PRODUKSI TANAMAN PANGAN
Production of Food Crops
2009

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics-Indonesia

Produksi Tanaman Pangan, 2009
Production of Food Crops,2009

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan. Data produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar).

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, produktivitas (hasil per hektar), produksi, dan luas tanam yang merupakan angka tetap tahun 2009. Produksi tanaman pangan dihitung berdasarkan data luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) serta data produktivitas hasil Survei Ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi mengenai produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, September 2010
Kepala Badan Pusat Statistik RI,

Rusman Heriawan

P R E F A C E

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, conducts data collection on food crops annually. Food crops production presented in this publication includes paddy and secondary food crops (maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) production.

This publication covers the 2009 final figures of harvested area, productivity (yield per hectare), production, and planted area. The food crops production are generated based on harvested area reported by the Agricultural Extension Services while productivity is collected through the Crop Cutting Survey prepared by the Agricultural Extention Services and the Subdistrict Statistics Coordinators.

Hopefully, this publication will be a great help to food crops production data users. Suggestions for further improvement are greatly appreciated to improve data quality in the future publication.

Jakarta, September 2010
BPS-Statistics Indonesia,

__Rusman Heriawan__
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*C O N T E N T S*

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar *Figure*		Halaman *Page*

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel *Table*		Halaman *Page*

DAFTAR LAMPIRAN/*APPENDIX*

I. PENDAHULUAN
INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah:

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997.

b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.

c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.

d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.

1.1. Legal Basis

The food crops production data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

a. Statistics Law No.16, 1997.

b. The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.

c. The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.

d. The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIN / 1/73, January 23, 1973.

e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\dfrac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

tanggal 23 Juni 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\dfrac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

tanggal 17 Desember 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor $\dfrac{04110.143}{I.HK.050.617}$

tanggal 7 Agustus 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

e. *The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

f. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics*

No $\dfrac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/II/1975}$

June 23, 1975.

g. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics*

No $\dfrac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

December 17, 1984.

h. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic*

No $\dfrac{04110.143}{I.HK.050.617}$

August 7, 1987.

i. *Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.*

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas. Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Mantri Statistik/Koordiantor Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1.2. Information Collected

Agricultural Survey mainly collects information on area of crops (planted area, harvested area, and damaged area) and productivity. The food crops production is generated by multiplying harvested area and productivity. Area of crops is collected every month by the Agricultural Extension Services using forms called SP-PADI and SP-PALAWIJA. The food crops productivity is collected in the Crop Cutting Survey using SUB-S form with the Sub District Statistics Coordinator and the Agricultural Extension Services are the enumerators. Type of list used in the food crops production data collection and the data collection frequencies are presented on the following table:

Jenis Daftar *Type of Questionnaire*	Frekuensi Pengumpulan *Frequency of Collection*	Keterangan *Description*
SP – PADI	Bulanan *Monthly*	Laporan luas tanaman padi *Areas of paddy report*
SP – PALAWIJA	Bulanan *Monthly*	Laporan luas tanaman palawija *Areas of secondary food crops report*
SUB – S	*Subround*	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija *Information of crop cutting of paddy and secondary food crops*

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut, termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, dan lahan rawa yang ditanami padi. Lahan sawah mencakup sawah berpengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak, dan lain sebagainya.

b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan tegal/kebun/ladang/huma.

c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.

1.3. Concepts and Definitions

Concepts and definitions used in the area of crops data collection are as follow:

a. *Wetland paddy is paddy which is planted on wet rice field. Wet rice field is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development retribution, 'bengkok' land (land temporarily given as remuneration of village chief/officer), illegal ownership, swamps for rice cultivation, and newly opened lands. Wet rice field covers irrigated rice fields, rain fed, valley etc.*

b. *Dryland paddy is paddy which is planted on garden, dry field, or shifting cultivation.*

c. *Net area is the whole rice field area (gross area) deducted by dykes and waterworks area*

d. **Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam panen berhasil ini termasuk juga tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit sampai dengan 11 persen) yang mungkin disebabkan karena adanya serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim atau bencana alam. Khusus untuk tanaman jagung dan kedelai, luas panen berhasil adalah yang menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

d. *Harvested area is area of crop which is harvested after the crop come of age. The successful harvest includes plant which could not be fully harvested (at least 11 percent of normal production) that can be caused by plant pests attack or climates change/natural disasters. Especially for maize, harvested area is area that produces dry loose maize and for soybeans is area that produces dry shelled soybeans.*

e. **Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai).

e. *Harvested area of unripe crops is area of crop that is harvested not in standard form such as not in form of dry loose maize for maize and not in form of dry shelled soybeans for soybeans.*

f. **Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang, dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.

f. *Harvested area for livestock fodder is area where plant is harvested in form of leaves, stalk, and fruit (entire part of plant) with purpose for livestock fodder.*

g. Luas tanam adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat atau dimusnahkan (*replanting)* karena terserang organisme pengganggu tumbuhan atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan yang sama tanaman baru tersebut dibongkar kembali.

h. Kualitas Produksi

Kualitas produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi   : Gabah kering giling
2. Jagung   : Pipilan kering
3. Kedelai   : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu   : Umbi basah
7. Ubi jalar   : Umbi basah

g. Planted area *is area of real new crop planted in the reporting month, either to start normal cultivation or to substitute damaged plant (replanting) due to pest attack or other causes, including area for new plants that are demolished in the same month.*

h. Forms of Production

Forms of production presented in this publication are as follows:

1. Paddy   : Dry unhusked paddy
2. Maize   : Dry loose maize
3. Soybean   : Dry shelled soybean
4. Peanut   : Dry shelled peanut
5. Mungbean   : Dry shelled mungbean
6. Cassava   : Fresh roots cassava
7. Sweet Potato : Fresh roots sweet Potato

II. M E T O D O L O G I
M E T H O D O L O G Y

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Area of Crops and Productivity data collection (Crop Cutting Survey) is carried out in all region of Republic Indonesia.

2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

2.1. Area of Crops Data Collection Methods

Area of Crops data collection using SP-PADI and SP-PALAWIJA forms is conducted in complete enumeration through area approach in all sub districts. Area of paddy and secondary food crops can be obtain using some estimation methods as follows:

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A

a. Using irrigation block system

In a village which has technical irrigation, wet rice field is divided into some irrigation blocks, and the planting date then is determined for each irrigation block. Based on the water volume, the planted area can be estimated. For example, Wet rice field has 3 irrigation blocks. It has been known water volume available in the

mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2 x 3 hektar + 3 x 3 hektar + 1 x 3 hektar = 18 hektar.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan

village can water 3 hectare of rice field in 1 week. It has also been known that it needs 2 weeks to water block 1 weeks to water block 2, and 1 week to water block 3. From the information, it can be estimated that area of crops in the village is: 2 X 3 hectare + 3 X 3 hectare + 1 X 3 hectare = 18 hectare.

b. Farmers reports to head of village

Farmers usually report their area of crops to farmer group at first, and the group will report it to the head of village. In addition, some farmers sometimes report their area directly to the head of village.

c. The seed utilized

Based on the seed utilized, area of crops can be estimated. Example, it has been known that a hectare of wet rice field needs seed as much as 30 kilograms

benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah 150/30 x 1 ha = 5 ha.

(it's variable and subject to local habits).

If the seed utilized in the village is as much as 150 kilograms, it can be estimated that the area of wet rice field in the village is 150/30 x 1 hectare = 5 hectare

d. **Eye estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.

2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.

3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang

d. ***Eye estimate, based on the real area***

This method is done by utilizing the village official records. This method must be conducted by an expert and the real area of the field has been known.

Notes:

1) The crop whose area is being estimated is planted with space amongst crops not more than 3 times of normal space.

2) The area of crops that is planted on one row of small dykes/bund is not counted.

3) Area of mix crops estimation is conducted without consideration of the area of accompanying crop.

lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

The estimation only considers the area of the whole field with planting space not more than 3 times of normal planting space. If planting space (lie athwart and lie along side) more than 3 times of normal planting space, the area is not counted.

e. **Sumber informasi lain**

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

e. *Other information sources*

Other information sources that can be used as a base or reference in obtaining area data are Agricultural Supervisor, seed Supervisor, and etc.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

2.2. *Productivity Data Collection Method*

The food crops productivity data are collected using sampling method through the Crop Cutting Survey with household approach. The productivity is estimated by direct measurement in the selected crop cutting plot.

a. **Kerangka sampel**

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan terdiri atas kerangka

a. *Sampling frame*

Sampling frame used in Crop Cutting Survey consists of sampling frame for

sampel untuk penarikan sampel tahap pertama (blok sensus) dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua (petak). Kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus hasil Sensus Pertanian 2003 (ST03) daerah perdesaan. Daftar blok sensus tersebut dilengkapi dengan informasi banyaknya rumahtangga usaha pertanian tanaman padi/palawija hasil ST03 yang merupakan *size* dari blok sensus yang bersangkutan.

b. Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel dua tahap.

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus yang telah tersedia dipilih sejumlah blok sensus secara pps (*probability proportional to size*) dengan *size* banyaknya usaha pertanian tanaman padi/palawija. Artinya setiap blok sensus dalam kerangka sampel mempunyai peluang terpilih sebanding dengan banyaknya usaha pertanian tanaman padi/palawija. Pemilihan sampel blok sensus antar

samples selection in the first stage (census block selection) and sampling frame for samples selection in the second stage (plot selection). Sampling frame for sample selection in the first stage is list of census block in rural area from the Agriculture Census 2003. The census block list is enriched with information such as number of paddy/secondary food crops household from The Agricultural Census 2003 which is the size of the census block.

b. *Sampling design*

Sampling design used is the two stage sampling design.

First stage, select a number of census blocks from the census block sampling frame by probability proportional to size (pps) with the number of paddy/secondary food crops household as the size. It means, every census block in the sampling frame has a probability to be selected that is proportional to the number of paddy/secondary food crops households in each census block. The selection of census blocks is conducted

kabupaten/kota dan antar subround dilakukan secara terpisah. Listing atau pendaftaran rumahtangga dilakukan pada setiap blok sensus sampel.

Tahap kedua, berdasarkan hasil listing rumahtangga, dipilih sejumlah petak tanaman pangan menurut jenis tanaman yang selanjutnya dilakukan pengukuran produktivitas dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah berdasarkan strata kelompok varietas (hibrida, unggul, lokal), dan jagung berdasarkan kelompok varietas (hibrida, komposit, lokal).

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

in each district independently. Listing of household is carried out in each selected census block.

Second stage, based on the household listing output, some cutting plots are selected for each type of crops and the productivity measurements are conducted in the selected plot. Beside productivity, it is also collected supported data related productivity. For wetland paddy, samples are also differentiated into variety (hybrid, superior, local) and also for maize, samples are divided into maize variety (hybrid, composite, and local).

2.3. Data Processing and Production On Computation

a. Harvested area

Harvested area at district level is summation of all harvested area at sub district level in each district. Harvested area at province level is aggregated from districts figures. Likewise, the harvested area at national level is aggregated from all harvested area at province level.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

b. *Productivity*

Productivity computation at province level follows some procedures as follows:

$$\overline{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{nk} Y_{ki}}{n_k}$$

$\overline{Y}_k$ = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th}- province

Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity in the i^{th} cutting plot in the k^{th}- province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of cutting plot in the k^{th}- province

c. Produksi

Produksi tingkat provinsi adalah hasil perkalian luas panen dan produktivitas. Sementara untuk produksi tingkat nasional merupakan penjumlahan produksi seluruh provinsi.

c. *Production*

Production figure at province level is generated by multiplying harvested area and productivity. Meanwhile, production figure at national level is sum of all production at province level.

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN
TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION

Produksi tanaman pangan tahun 2009 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2008. Produksi padi meningkat sebesar 6,75 persen, jagung 8,04 persen, kedelai 25,63 persen, kacang tanah 1,02 persen, kacang hijau 5,51 persen, ubi kayu 1,30 persen, dan ubi jalar 9,36 persen.

In 2009, food crop production increased by 6.75 percent of paddy, 8.04 percent of maize, 25.63 percent of soybean, 1.02 percent of peanut, 5.51 percent of mungbean, 1.30 percent of cassava, and 9.36 percent of sweet potatoe compared to the production in 2008.

3.1. Produksi Padi
3.1. Production of Paddy

Produksi padi tahun 2009 sebesar 64,40 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), meningkat sebanyak 4,07 juta ton (6,75 persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi padi tahun 2009 tersebut terjadi di Jawa sebesar 2,53 juta ton dan di luar Jawa sebesar 1,54 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 556,15 ribu hektar (4,51 persen) dan produktivitas sebesar 1,05 kuintal/hektar (2,15 persen).

Production of paddy in 2009 was 64.40 million tons of Dry Unhusked Paddy (DUP), increased by 4.07 million tons (6.75 percent) compared to the production in 2008. The production increase occurred in Jawa as much as 2.53 million tons and outside Jawa as much as 1.54 million tons. The increase occurred due to the increasing harvested area by 556.15 thousand hectares (4.51 percent) and productivity by 1.05 quintal per hectare (2.15 percent).

Kenaikan produksi padi tahun 2009 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

The paddy production increase occurred in some provinces such as in Jawa Barat Province, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, and Sulawesi Selatan Province.

Kenaikan produksi padi tahun 2009 sebesar 4,07 juta ton (6,75 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 1,38 juta ton (4,93 persen), *subround* Mei–Agustus sebesar 1,55 juta ton (7,41 persen), dan *subround* September–Desember sebesar 1,14 juta ton (10,09 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year- on- year)*.

Pola panen padi tahun 2009 hampir sama dengan tahun 2008. Puncak panen pertama pada tahun

The 2009 paddy production increase was as much as 4.07 million tons (6.75 percent) which occurred in subround January–April as much as 1.38 million tons (4.93 percent), subround May–August as much as 1.55 million tons (7.41 percent), and subround September–December as much as 1.14 million tons (10.09 percent) compared to the production in the same subround in 2008 (year-on-year).

The paddy harvest pattern in 2009 was almost similiar to the year 2008. The first harvest peak season in

2009 dan tahun 2008 terjadi pada bulan Maret. Sedangkan puncak panen kedua tahun 2009, 2008, dan tahun 2007 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 2).

2009 and 2008 occurred in March. While the second harvest peak season in 2009, 2008, and 2007 occurred in August (Figure 2).

Gambar 2.   Pola Panen Padi, 2007–2009
Figure   Paddy Harvest Pattern, 2007–2009

Produksi Tanaman Pangan, 2009

| Tabel
Table 1.1 | Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah,
2008–2009
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region,
2008–2009 |

Uraian *Description*	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008–2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) ***Harvested Area (ha)***				
- Jawa	5 742 270	6 093 603	351 333	6,12
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	6 585 155	6 789 973	204 818	3,11
- Indonesia	**12 327 425**	**12 883 576**	**556 151**	**4,51**
2. Produktivitas (ku/ha) ***Productivity (qu/ha)***				
- Jawa	56,33	57,24	0,91	1,62
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	42,49	43,47	0,98	2,31
- Indonesia	**48,94**	**49,99**	**1,05**	**2,15**
3. Produksi (ton) ***Production (ton)***				
- Jawa	32 346 997	34 880 131	2 533 134	7,83
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	27 978 928	29 518 759	1 539 831	5,50
- Indonesia	**60 325 925**	**64 398 890**	**4 072 965**	**6,75**

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
Note: paddy production form is dry unhusked paddy

| Uraian *Description* | 2008 | 2009 | Perkembangan *Growth* 2008–2009 | |
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari–April	5 764 001	5 966 700	202 699	3,52
- Mei–Agustus	4 225 042	4 429 632	204 590	4,84
- September–Desember	2 338 382	2 487 244	148 862	6,37
- Januari–Desember	**12 327 425**	**12 883 576**	**556 151**	**4,51**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari–April	48,79	49,45	0,66	1,35
- Mei–Agustus	49,50	50,71	1,21	2,44
- September–Desember	48,28	49,97	1,69	3,50
- Januari–Desember	**48,94**	**49,99**	**1,05**	**2,15**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari–April	28 120 510	29 505 561	1 385 051	4,93
- Mei–Agustus	20 914 987	22 463 966	1 548 979	7,41
- September–Desember	11 290 428	12 429 363	1 138 935	10,09
- Januari–Desember	**60 325 925**	**64 398 890**	**4 072 965**	**6,75**

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
Note: paddy production form is dry unhusked paddy

3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung tahun 2009 sebesar 17,63 juta ton pipilan kering, meningkat sebanyak 1,31 juta ton (8,04 persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi jagung tahun 2009

3.2. Production of Maize

Production of maize in 2009 was 17.63 million tons of dry loose maize, increased by 1.31 million tons (8.04 percent) compared to the production in 2008. The production increase

tersebut terjadi di Jawa sebesar 0,77 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,54 juta ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 158,94 ribu hektar (3,97 persen) dan produktivitas sebesar 1,59 kuintal/hektar (3,90 persen).

Kenaikan produksi jagung tahun 2009 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Lampung, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

occurred in Jawa as much as 0.77 million tons and in outside Jawa as much as 0.54 million tons. The increase occurred due to the increasing harvested area by 158.94 thousand hectares (3.97 percent) and productivity by 1.59 quintal per hectare (3.90 percent).

The increase of maize production in 2009 mainly occurred in Jawa Tengah Province, Lampung, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Jawa Barat, and Nusa Tenggara Barat Province.

Gambar 3. **Perkembangan Produksi Jagung, 2007–2009**
Figure *Trend of Maize Production, 2007–2009*

Kenaikan produksi jagung tahun 2009 sebesar 1,31 juta ton (8,04 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 0,76 juta ton (9,19 persen) dan *subround* Mei–Agustus sebesar 0,58 juta ton (12,87 persen), sedangkan *subround* September–Desember mengalami penurunan sebesar 0,03 juta ton (0,81 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year-on-year)*.

Pola panen jagung tahun 2009 hampir sama dengan tahun 2008. Pada tahun 2009 dan tahun 2008, puncak panen jagung terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

The 2009 maize production increase was as much as 1.31 million tons (8.04 percent) which occurred in subround January–April as much as 0.76 million tons (9.19 percent) and subround May–August as much as 0.58 million tons (12.87 percent), while in subround September–December the production decreased by 0.03 million tons (0.81 percent) compared to the production in the same subround in 2008 (year-on-year).

The maize harvest pattern in 2009 was almost similiar to the year 2008. In the year 2009 and 2008, the harvest peak season of maize occurred in February (Figure 4).

Gambar 4.   Pola Panen Jagung, 2007–2009
Figure   Maize Harvest Pattern, 2007–2009

| Tabel | 2.1 | Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2008–2009 |
| Table | | Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2008–2009 |

Uraian Description	2008	2009	Perkembangan Growth 2008–2009	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) **Harvested Area (ha)**				
- Jawa	2 071 735	2 176 487	104 752	5,06
- Luar Jawa/Outside Jawa	1 929 989	1 984 172	54 183	2,81
- Indonesia	**4 001 724**	**4 160 659**	**158 935**	**3,97**
2. Produktivitas (ku/ha) **Productivity (qu/ha)**				
- Jawa	41,89	43,44	1,55	3,70
- Luar Jawa/Outside Jawa	39,58	41,20	1,62	4,09
- Indonesia	**40,78**	**42,37**	**1,59**	**3,90**
3. Produksi (ton) **Production (ton)**				
- Jawa	8 678 423	9 454 216	775 793	8,94
- Luar Jawa/Outside Jawa	7 638 829	8 175 532	536 703	7,03
- Indonesia	**16 317 252**	**17 629 748**	**1 312 496**	**8,04**

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering
Note: the maize production form is dry loose

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2008–2009
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2008–2009

Uraian Description	2008	2009	Perkembangan Growth 2008–2009	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari–April	2 079 883	2 176 198	96 315	4,63
- Mei–Agustus	1 068 455	1 166 286	97 831	9,16
- September–Desember	853 386	818 175	-35 211	-4,13
- Januari–Desember	**4 001 724**	**4 160 659**	**158 935**	**3,97**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari–April	39,61	41,33	1,72	4,34
- Mei–Agustus	42,48	43,92	1,44	3,39
- September–Desember	41,49	42,92	1,43	3,45
- Januari–Desember	**40,78**	**42,37**	**1,59**	**3,90**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari–April	8 237 885	8 995 141	757 256	9,19
- Mei–Agustus	4 538 779	5 122 700	583 921	12,87
- September–Desember	3 540 588	3 511 907	-28 681	-0,81
- Januari–Desember	**16 317 252**	**17 629 748**	**1 312 496**	**8,04**

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering
Note: the maize production form is dry loose

3.3.   Produksi Kedelai

Produksi kedelai tahun 2009 sebesar 974,51 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 198,80 ribu ton (25,63 persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi kedelai tahun 2009

3.3.   *Production of Soybeans*

The production of soybeans in 2009 was 974.51 thousand tons of dry shelled, increased by 198.80 thousand tons (25.63 percent) compared to the production in 2008. The production

tersebut terjadi di Jawa sebesar 127,84 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 70,96 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 131,84 ribu hektar (22,31 persen) dan produktivitas sebesar 0,35 kuintal/hektar (2,67 persen).

increase occurred in Jawa as much as 127.84 thousand tons and outside Jawa as much as 70.96 thousand tons. The increased of production occurred because of the increasing harvested area by 131.84 thousand hectares (22.31 percent) and productivity by 0.35 quintal per hectare (2.67 percent).

Kenaikan produksi kedelai tahun 2009 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Aceh, dan Provinsi Sulawesi Selatan.

The soybean production increase occurred in some provinces such as Jawa Timur Province, Jawa Barat, Aceh, and Sulawesi Selatan Province.

Gambar 5.   Perkembangan Produksi Kedelai, 2007–2009
Figure   Trend of Soybean Production, 2007–2009

Kenaikan produksi kedelai tahun 2009 sebesar 198,80 ribu ton (25,63 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 88,13 ribu ton (42,37 persen), *subround* Mei–Agustus sebesar 81,93 ribu ton (29,74 persen), dan *subround* September–Desember sebesar 28,74 ribu ton (9,84 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year-on-year)*.

Pola panen kedelai tahun 2009 sedikit berbeda dari tahun 2008. Puncak panen kedelai tahun 2009 mengalami pergeseran dari bulan Oktober pada tahun 2008 menjadi bulan September (Gambar 6).

The 2009 soybean production increase was as much as 198.80 thousand tons (25.63 percent) which occurred in subround January–April as much as 88.13 thousand tons (42.37 percent), subround May–August as much as 81.93 thousand tons (29.74 percent), and subround September–December as much as 28.74 thousand tons (9.84 percent) compared to the production in the same subround in 2008 (year-on-year).

The soybean harvest pattern in 2009 was a bit different from the year 2008. The harvest peak season of soybeans in 2009 shifted from October in the year 2008 to September in 2009 (Figure 6).

Gambar 6. Pola Panen Kedelai, 2007–2009
Figure Soybean Harvest Pattern, 2007–2009

Tabel Table	3.1	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2008–2009 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2008 –2009*

Uraian *Description*	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008–2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) ***Harvested Area (ha)***				
- Jawa	389 780	460 479	70 699	18,14
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	201 176	262 312	61 136	30,39
- Indonesia	**590 956**	**722 791**	**131 835**	**22,31**
2. Produktivitas (ku/ha) ***Productivity (qu/ha)***				
- Jawa	13,32	14,05	0,73	5,48
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	12,76	12,49	-0,27	-2,12
- Indonesia	**13,13**	**13,48**	**0,35**	**2,67**
3. Produksi (ton) ***Production (ton)***				
- Jawa	518 997	646 839	127 842	24,63
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	256 713	327 673	70 960	27,64
- Indonesia	**775 710**	**974 512**	**198 802**	**25,63**

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering
Note: the soybean production form is dry shelled

| Uraian
Description | 2008 | 2009 | Perkembangan
Growth
2008–2009 | |
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) ***Harvested Area (ha)***				
- Januari–April	153 796	221 821	68 025	44,23
- Mei–Agustus	212 405	263 170	50 765	23,90
- September–Desember	224 755	237 800	13 045	5,80
- Januari–Desember	**590 956**	**722 791**	**131 835**	**22,31**
2. Produktivitas (ku/ha) ***Productivity (qu/ha)***				
- Januari–April	13,52	13,35	-0,17	-1,26
- Mei–Agustus	12,97	13,58	0,61	4,70
- September–Desember	13,00	13,50	0,50	3,85
- Januari–Desember	**13,13**	**13,48**	**0,35**	**2,67**
3. Produksi (ton) ***Production (ton)***				
- Januari–April	208 005	296 141	88 136	42,37
- Mei–Agustus	275 496	357 423	81 927	29,74
- September–Desember	292 209	320 948	28 739	9,84
- Januari–Desember	**775 710**	**974 512**	**198 802**	**25,63**

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering
Note: *the soybean production form is dry dry shelled*

3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2009 sebesar 777,89 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 7,83 ribu ton (1,02 persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi kacang tanah tahun

3.4. *Production of Peanuts*

Production of peanut in 2009 was 777.89 thousand tons of dry shelled, increased by 7.83 thousand tons (1.02 percent) compared to the production in 2008. The production increase occurred in

2009 tersebut terjadi di Jawa sebesar 22,22 ribu ton, sementara di luar Jawa mengalami penurunan sebesar 14,39 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 0,34 kuintal/hektar (2,80 persen) sedangkan luas panen mengalami penurunan seluas 11,31 ribu hektar (1,78 persen).

Kenaikan produksi kacang tanah tahun 2009 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Jawa as much as 22.22 thousand tons, while in outside Jawa decreased by 14.39 thousand tons. The increase occurred due to the increasing productivity by 0.34 quintal per hectare (2.80 percent), while harvested area decreased by 11.31 thousand hectares (1.78 percent).

The peanuts production increase occurred in some provinces such as in Jawa Timur Province, Jawa Barat, and Nusa Tenggara Barat Province.

Gambar 7. **Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2007–2009**
Figure *Trend of Peanut Production, 2007–2009*

Kenaikan produksi kacang tanah tahun 2009 sebesar 7,83 ribu ton (1,02 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 18,10 ribu ton (5,80 persen), sedangkan *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,08 ribu ton (2,91 persen) dan 1,19 ribu ton (0,82 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year-on-year)*.

Pola panen kacang tanah tahun 2009 berbeda dengan tahun 2008. Pada tahun 2009, puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Mei, sedangkan pada tahun 2008 terjadi pada bulan Februari (Gambar 8).

The 2009 increase of peanut production was as much as 7.83 thousand tons (1.02 percent) which occurred in subround January–April as much as 18.10 thousand tons (5.80 percent), while in subround May–August and September–December the production decreased by 9.08 thousand tons (2.91 percent) and 1.19 thousand tons (0.82 percent) respectively compared to the production in the same subround in 2008 (year-on-year).

Peanut harvest pattern in 2009 was different from the year 2008. In 2009, peanut harvest peak season occurred in May, while in 2008, it occurred in February (Figure 8).

Gambar 8. Pola Panen Kacang Tanah, 2007–2009
Figure   Peanuts Harvest Pattern, 2007–2009

Tabel	4.1	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2008–2009

Table 4.1 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2008–2009*

Uraian *Description*	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008–2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) ***Harvested Area (ha)***				
- Jawa	436 213	441 752	5 539	1,27
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	197 709	180 864	-16 845	-8,52
- Indonesia	**633 922**	**622 616**	**-11 306**	**-1,78**
2. Produktivitas (ku/ha) ***Productivity (qu/ha)***				
- Jawa	12,19	12,54	0,35	2,87
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	12,05	12,38	0,33	2,74
- Indonesia	**12,15**	**12,49**	**0,34**	**2,80**
3. Produksi (ton) ***Production (ton)***				
- Jawa	531 818	554 042	22 224	4,18
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	238 236	223 846	-14 390	-6,04
- Indonesia	**770 054**	**777 888**	**7 834**	**1,02**

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering
Note: the peanut production form is dry shelled

| Tabel 4.2 | Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut *Subround*, 2008–2009 |
| | *Table 4.2 Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2008–2009* |

Uraian Description	2008	2009	Perkembangan Growth 2008–2009	
			Absolut Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari–April	252 829	263 865	11 036	4,37
- Mei–Agustus	267 032	245 771	-21 261	-7,96
- September–Desember	114 061	112 980	-1 081	-0,95
- Januari–Desember	**633 922**	**622 616**	**-11 306**	**-1,78**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari–April	12,35	12,52	0,17	1,38
- Mei–Agustus	11,69	12,33	0,64	5,47
- September–Desember	12,78	12,79	0,01	0,08
- Januari–Desember	**12,15**	**12,49**	**0,34**	**2,80**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari–April	312 268	330 374	18 106	5,80
- Mei–Agustus	312 039	302 960	-9 079	-2,91
- September–Desember	145 747	144 554	-1 193	-0,82
- Januari–Desember	**770 054**	**777 888**	**7 834**	**1,02**

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering
Note: the peanut production form is dry shelled

3.5.   Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau tahun 2009 sebesar 314,49 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 16,43 ribu ton (5,51 persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2009

3.5.   *Production of Mungbeans*

Production of mungbeans in 2009 was 314.49 thousand tons of dry shelled, increased by 16.43 thousand tons (5.51 percent) compared to the production in 2008. The production increase occurred

tersebut terjadi di Jawa sebesar 29,35 ribu ton sementara di luar Jawa mengalami penurunan sebesar 12,92 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 10,07 ribu hektar (3,62 persen) dan produktivitas sebesar 0,19 kuintal/hektar (1,77 persen).

Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2009 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

in Jawa as much as 29.35 thousand tons while in outside Jawa decreased as much as 12.92 thousand tons. The increase occurred due to the increasing harvested area by 10.07 thousand hectares (3.62 percent) and productivity by 0.19 quintal / hectare (1.77 percent).

The mungbean production increase occurred in some provinces such as Jawa Tengah Province, Jawa Timur, and Jawa Barat Province.

Gambar 9. **Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2007–2009**
Figure *Trend of Mungbean Production, 2007–2009*

Kenaikan produksi kacang hijau tahun 2009 sebesar 16,43 ribu ton (5,51 persen) terjadi pada *subround* Januari-April sebesar 5,64 ribu ton (8,49 persen), dan *subround* September–Desember sebesar 11,44 ribu ton (10,39 persen) sedangkan *subround* Mei–Agustus mengalami penurunan sebesar 0,65 ribu ton (0,53 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year-on-year)*.

Pola panen kacang hijau tahun 2009 hampir sama dengan tahun 2008. Pada tahun 2009 dan tahun 2008, puncak panen kacang hijau terjadi pada bulan September (Gambar 10).

The 2009 increase of mungbean production was as much as 16.43 thousand tons (5.51 percent) which occurred in subround January–April as much as 5.64 thousand tons (8.49 percent), and subround September–December as much as 11.44 thousand tons (10,39 percent) while in subround May–August the production decreased by 0.65 thousand tons (0.53 percent) compared to the production in the same subround in 2008 (year-on, year).

The mungbean harvest pattern in 2009 was almost similiar to the year 2008. In the year 2009 and 2008, the harvest peak season occurred in September (Figure 10).

Gambar 10.   Pola Panen Kacang Hijau, 2007–2009
Figure   Mungbeans Harvest Pattern, 2007–2009

Tabel	5.1	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2008−2009
Table		Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2008−2009

Uraian	2008	2009	Perkembangan / Growth 2008−2009	
Description			Absolut / Absolute	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) **Harvested Area (ha)**				
- Jawa	158 872	182 070	23 198	14,60
- Luar Jawa/Outside Jawa	119 265	106 136	-13 129	-11,01
- Indonesia	**278 137**	**288 206**	**10 069**	**3,62**
2. Produktivitas (ku/ha) **Productivity (qu/ha)**				
- Jawa	11,15	11,35	0,20	1,79
- Luar Jawa/Outside Jawa	10,13	10,17	0,04	0,39
- Indonesia	**10,72**	**10,91**	**0,19**	**1,77**
3. Produksi (ton) **Production (ton)**				
- Jawa	177 215	206 560	29 345	16,56
- Luar Jawa/Outside Jawa	120 844	107 926	-12 918	-10,69
- Indonesia	**298 059**	**314 486**	**16 427**	**5,51**

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering
Note: the mungbean production form is dry shelled

| Tabel | 5.2 | Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 2008–2009 |
| Table | | *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2008–2009* |

| Uraian *Description* | 2008 | 2009 | Perkembangan *Growth* 2008–2009 | |
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested area (ha)*				
- Januari–April	60 205	64 878	4 673	7,76
- Mei–Agustus	114 831	112 630	-2 201	-1,92
- September–Desember	103 101	110 698	7 597	7,37
- Januari–Desember	**278 137**	**288 206**	**10 069**	**3,62**
2. **Produktivitas (ku/ha)** *Productivity (qu/ha)*				
- Januari–April	11,04	11,11	0,07	0,63
- Mei–Agustus	10,59	10,73	0,14	1,32
- September–Desember	10,67	10,97	0,30	2,81
- Januari–Desember	**10,72**	**10,91**	**0,19**	**1,77**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari–April	66 457	72 096	5 639	8,49
- Mei–Agustus	121 555	120 905	- 650	-0,53
- September–Desember	110 047	121 485	11 438	10,39
- Januari–Desember	**298 059**	**314 486**	**16 427**	**5,51**

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering
Note: the mungbean production form is dry shelled

3.6.   Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 2009 sebesar 22,04 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 282,15 ribu ton (1,30

3.6.   *Production of Cassava*

Production of cassava in 2009 was 22.04 million tons of fresh root, increased by 282.15 thousand tons (1.30

persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2009 tersebut terjadi di Jawa sebesar 236,56 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 45,59 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 6,89 kuintal/hektar (3,82 persen) sedangkan luas panen mengalami penurunan seluas 29,27 ribu hektar (2,43 persen).

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2009 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Barat.

percent) compared to the production in 2008. The production increase occurred in Jawa as much as 236.56 thousand tons and 45.59 thousand tons in outside Jawa. The increase occurred due to the increasing productivity by 6.89 quintal per hectare (3.82 percent), while harvested area decreased by 29.27 thousand hectares (2.43 percent).

The cassava production increase occurred in some provinces such as in Jawa Tengah Province, Sumatera Utara, DI Yogyakarta, and Jawa Barat Province.

Gambar 11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2007–2009
Figure Trend of Cassava Production, 2007–2009

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2009 sebesar 282,15 ribu ton (1,30 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 281,18 ribu ton (6,67 persen), dan *subround* Mei–Agustus sebesar 512,42 ribu ton (5,22 persen) sedangkan *subround* September–Desember mengalami penurunan sebesar 511,45 ribu ton (6,62 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year-on-year)*.

Pola panen ubi kayu tahun 2009 hampir sama dengan tahun 2008 dan 2007. Pada tahun 2007–2009, puncak panen ubi kayu terjadi pada bulan Agustus (Gambar 12).

The 2009 cassava production increase was as much as 282.15 thousand tons (1.30 percent) which occurred in subround January–April as much as 281.18 thousand tons (6.67 percent), and subround May–August as much as 512.42 thousand tons (5,22 percent), while in subround September–December the production decreased by 511.45 thousand tons (6.62 percent) compared to the production in the same subround in 2008 (year-on-year).

Cassava harvest pattern in 2009 was similar to 2008 and 2007. In the year 2007–2009, the harvest peak season of cassava occurred in August (Figure 12).

Gambar 12. **Pola Panen Ubi Kayu, 2007–2009**
Figure *Cassava Harvest Pattern, 2007–2009*

| Tabel | 6.1 | Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2008–2009 |
| Table | | *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2008–2009* |

Uraian *Description*	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008–2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) **_Harvested Area (ha)_**				
- Jawa	591 654	579 893	-11 761	-1,99
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	613 279	595 773	-17 506	-2,85
- Indonesia	**1 204 933**	**1 175 666**	**-29 267**	**-2,43**
2. Produktivitas (ku/ha) **_Productivity (qu/ha)_**				
- Jawa	167,37	174,85	7,48	4,47
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	193,29	199,74	6,45	3,34
- Indonesia	**180,57**	**187,46**	**6,89**	**3,82**
3. Produksi (ton) **_Production (ton)_**				
- Jawa	9 902 677	10 139 243	236 566	2,39
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	11 854 314	11 899 902	45 588	0,38
- Indonesia	**21 756 991**	**22 039 145**	**282 154**	**1,30**

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah
Note: the cassava production form is fresh root

Tabel Table 6.2	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2008–2009
	Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2008–2009

Uraian Description	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008–2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari–April	215 044	230 137	15 093	7,02
- Mei–Agustus	559 507	549 667	-9 840	-1,76
- September–Desember	430 382	395 862	-34 520	-8,02
- Januari–Desember	**1 204 933**	**1 175 666**	**-29 267**	**-2,43**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari–April	196,12	195,47	-0,65	-0,33
- Mei–Agustus	175,50	187,96	12,46	7,10
- September–Desember	179,38	182,11	2,73	1,52
- Januari–Desember	**180,57**	**187,46**	**6,89**	**3,82**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari–April	4 217 368	4 498 552	281 184	6,67
- Mei–Agustus	9 819 257	10 331 678	512 421	5,22
- September–Desember	7 720 366	7 208 915	-511 451	-6,62
- Januari–Desember	**21 756 991**	**22 039 145**	**282 154**	**1,30**

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note: the cassava production form is fresh root

3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 2009 sebesar 2,06 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 176,15 ribu ton (9,36 persen) dibandingkan tahun 2008. Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2009 tersebut terjadi di Jawa sebesar 148,92

3.7. *Production of Sweet Potatoes*

Production of sweet potatoes in 2009 was 2.06 million tons of fresh root, increased by 176.15 thousand tons (9.36 percent) compared to the production in 2008. The production increase occurred in Jawa as much as 148.92 thousand tons

ribu ton dan di luar Jawa sebesar 27,23 ribu ton. Kenaikan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 9,31 ribu hektar (5,34 persen) dan produktivitas sebesar 4,12 kuintal/hektar (3,82 persen).

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2009 terutama terjadi di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Provinsi Sumatera Utara.

and in outside Jawa as much as 27.23 thousand tons. The increase occurred due to the increasing harvested area by 9.31 thousand hectares (5.34 percent) and productivity by 4.12 quintal per hectare (3.82 percent).

The sweet potato production increase occurred in some provinces such as in Jawa Barat Province, Jawa Tengah, Jawa Timur, and Sumatera Utara Province.

Gambar 13. **Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2007–2009**
Figure *Trend of Sweet Potato Production, 2007–2009*

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2009 sebesar 176,15 ribu ton (9,36 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 41,98 ribu ton (5,46 persen) dan *subround* September–Desember 161,58 ribu ton (30,37 persen) sedangkan *subround* Januari–April mengalami penurunan sebesar sebesar 27,41 ribu ton (4,71 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2008 *(year-on-year)*.

Pola panen ubi jalar tahun 2009 hampir sama dengan tahun 2008 dan 2007. Pada tahun 2007–2009, puncak panen ubi jalar terjadi pada bulan Juni (Gambar 15).

The 2009 sweet potato production increase was as much as 176.15 thousand tons (9.36 percent) which occurred in subround May–August as much as 41.98 thousand tons (5.46 percent) and subround September–December as much as 161.58 thousand tons (30.37 percent), while in subround January–April the production decreased by 27.41 thousand tons (4.71 percent) compared to the production in the same subround in 2008 (year-on-year).

Harvest pattern of sweet potato in 2009 was almost similiar to the year 2008 and 2007. In the year 2007–2009, the harvest peak season of sweet potato occurred in June (Figure 15).

Gambar 15. **Pola Panen Ubi Jalar, 2007–2009**
Figure *Sweet Potatoes Harvest Pattern, 2007–2009*

| Tabel | 7.1 | Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2008−2009 |
| Table | | *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2008−2009* |

Uraian *Description*	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008−2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Jawa	52 963	61 873	8 910	16,82
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	121 598	122 001	403	0,33
- Indonesia	**174 561**	**183 874**	**9 313**	**5,34**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Jawa	126,82	132,62	5,80	4,57
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	99,52	101,42	1,90	1,91
- Indonesia	**107,80**	**111,92**	**4,12**	**3,82**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Jawa	671 654	820 572	148 918	22,17
- Luar Jawa/*Outside Jawa*	1 210 107	1 237 341	27 234	2,25
- Indonesia	**1 881 761**	**2 057 913**	**176 152**	**9,36**

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note: the sweet potatoe production form is fresh root

Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut
Subround, 2008–2009
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes
by Subround, 2008–2009

Uraian *Description*	2008	2009	Perkembangan *Growth* 2008–2009	
			Absolut *Absolute*	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari–April	53 260	49 760	-3 500	-6,57
- Mei–Agustus	74 566	74 025	- 541	-0,73
- September–Desember	46 735	60 089	13 354	28,57
- Januari–Desember	**174 561**	**183 874**	**9 313**	**5,34**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari–April	109,17	111,34	2,17	1,99
- Mei–Agustus	103,03	109,45	6,42	6,23
- September–Desember	113,85	115,44	1,59	1,40
- Januari–Desember	**107,80**	**111,92**	**4,12**	**3,82**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari–April	581 442	554 033	-27 409	-4,71
- Mei–Agustus	768 263	810 240	41 977	5,46
- September–Desember	532 056	693 640	161 584	30,37
- Januari–Desember	**1 881 761**	**2 057 913**	**176 152**	**9,36**

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note: the sweet potatoe production form is fresh root

TABEL/*TABLE*

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2009
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2009

Provinsi Province	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	152 966	43,30	662 398	96 191	42,04	404 394
2. Sumatera Utara	326 713	43,67	1 426 877	218 218	47,46	1 035 569
3. Sumatera Barat	149 105	46,97	700 417	156 971	48,24	757 270
4. Riau	69 943	32,79	229 344	52 560	39,37	206 910
5. Jambi	64 167	38,01	243 906	53 426	43,30	231 342
6. Sumatera Selatan	359 897	40,66	1 463 470	214 445	42,37	908 704
7. Bengkulu	50 107	38,12	190 993	41 768	38,09	159 111
8. Lampung	319 101	46,31	1 477 897	173 274	47,18	817 584
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 539	25,41	11 534	2 019	27,27	5 505
10. Kepulauan Riau	35	28,29	99	52	30,58	159
11. DKI Jakarta	571	54,27	3 099	1 135	57,17	6 489
12. Jawa Barat	862 275	55,58	4 792 919	735 336	59,14	4 348 412
13. Jawa Tengah	822 497	55,45	4 560 509	702 265	55,21	3 877 394
14. DI Yogyakarta	87 094	54,84	477 608	42 370	60,37	255 807
15. Jawa Timur	1 015 125	60,00	6 090 264	649 564	58,34	3 789 296
16. Banten	189 464	49,07	929 634	136 184	52,12	709 794
17. Bali	52 968	59,77	316 570	49 275	58,01	285 844
18. Nusa Tenggara Barat	256 775	50,98	1 309 105	90 496	47,85	433 031
19. Nusa Tenggara Timur	80 244	27,25	218 696	88 304	33,77	298 207
20. Kalimantan Barat	269 817	29,17	787 069	33 723	34,79	117 325
21. Kalimantan Tengah	101 712	22,84	232 348	71 927	30,77	221 334
22. Kalimantan Selatan	92 229	41,28	380 707	263 103	36,37	956 908
23. Kalimantan Timur	90 830	34,06	309 379	32 765	43,46	142 391
24. Sulawesi Utara	40 077	46,82	187 643	40 988	47,06	192 909
25. Sulawesi Tengah	67 216	44,29	297 696	64 233	44,20	283 883
26. Sulawesi Selatan	345 507	51,30	1 772 281	304 095	50,05	1 522 133
27. Sulawesi Tenggara	23 112	36,94	85 379	40 473	40,64	164 470
28. Gorontalo	20 649	54,38	112 283	19 221	51,85	99 661
29. Sulawesi Barat	27 351	50,98	139 436	26 214	46,24	121 222
30. Maluku	8 458	40,21	34 006	8 092	46,32	37 482
31. Maluku Utara	4 119	35,34	14 555	4 498	32,94	14 815
32. Papua Barat	3 920	34,28	13 438	3 898	34,45	13 427
33. Papua	8 117	41,89	34 002	12 549	36,01	45 184
J a w a	**2 977 026**	**56,61**	**16 854 033**	**2 266 854**	**57,29**	**12 987 192**
Luar Jawa	**2 989 674**	**42,32**	**12 651 528**	**2 162 778**	**43,82**	**9 476 774**
I n d o n e s i a	**5 966 700**	**49,45**	**29 505 561**	**4 429 632**	**50,71**	**22 463 966**

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	110 218	44,46	490 066	359 375	43,32	1 556 858
2. Sumatera Utara	223 476	47,68	1 065 453	768 407	45,91	3 527 899
3. Sumatera Barat	133 466	48,56	648 103	439 542	47,91	2 105 790
4. Riau	26 920	35,35	95 175	149 423	35,57	531 429
5. Jambi	38 209	44,41	169 699	155 802	41,40	644 947
6. Sumatera Selatan	172 123	43,75	753 062	746 465	41,87	3 125 236
7. Bengkulu	41 100	38,94	160 056	132 975	38,37	510 160
8. Lampung	78 042	48,48	378 363	570 417	46,88	2 673 844
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 505	18,77	2 825	8 063	24,64	19 864
10. Kepulauan Riau	57	30,18	172	144	29,86	430
11. DKI Jakarta	268	53,17	1 425	1 974	55,79	11 013
12. Jawa Barat	352 592	61,87	2 181 350	1 950 203	58,06	11 322 681
13. Jawa Tengah	200 272	58,05	1 162 512	1 725 034	55,65	9 600 415
14. DI Yogyakarta	15 960	65,49	104 515	145 424	57,62	837 930
15. Jawa Timur	240 141	57,45	1 379 525	1 904 830	59,11	11 259 085
16. Banten	40 490	51,76	209 579	366 138	50,50	1 849 007
17. Bali	48 040	57,52	276 350	150 283	58,47	878 764
18. Nusa Tenggara Barat	27 008	47,63	128 639	374 279	49,98	1 870 775
19. Nusa Tenggara Timur	25 671	35,24	90 456	194 219	31,27	607 359
20. Kalimantan Barat	115 389	34,35	396 404	418 929	31,05	1 300 798
21. Kalimantan Tengah	40 841	30,63	125 079	214 480	26,98	578 761
22. Kalimantan Selatan	134 737	45,97	619 378	490 069	39,93	1 956 993
23. Kalimantan Timur	22 582	45,96	103 790	146 177	38,01	555 560
24. Sulawesi Utara	33 680	50,04	168 535	114 745	47,85	549 087
25. Sulawesi Tengah	79 783	46,60	371 817	211 232	45,14	953 396
26. Sulawesi Selatan	212 415	48,48	1 029 764	862 017	50,16	4 324 178
27. Sulawesi Tenggara	34 545	45,60	157 518	98 130	41,51	407 367
28. Gorontalo	8 172	55,05	44 990	48 042	53,48	256 934
29. Sulawesi Barat	11 408	43,87	50 048	64 973	47,82	310 706
30. Maluku	4 702	39,10	18 387	21 252	42,29	89 875
31. Maluku Utara	5 094	33,14	16 883	13 711	33,73	46 253
32. Papua Barat	2 668	37,93	10 120	10 486	35,27	36 985
33. Papua	5 670	34,08	19 325	26 336	37,41	98 511
J a w a	**849 723**	**59,30**	**5 038 906**	**6 093 603**	**57,24**	**34 880 131**
Luar Jawa	**1 637 521**	**45,13**	**7 390 457**	**6 789 973**	**43,47**	**29 518 759**
I n d o n e s i a	**2 487 244**	**49,97**	**12 429 363**	**12 883 576**	**49,99**	**64 398 890**

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah MenurutProvinsi, 2009
Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province, 2009

Provinsi Province	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	151 975	43,44	660 179	91 500	42,98	393 267
2. Sumatera Utara	294 553	45,29	1 334 031	212 402	47,92	1 017 830
3. Sumatera Barat	146 472	47,35	693 545	153 672	48,87	750 995
4. Riau	54 767	35,65	195 244	50 702	39,76	201 591
5. Jambi	47 003	39,83	187 213	49 789	44,26	220 366
6. Sumatera Selatan	298 309	43,66	1 302 417	213 151	42,47	905 252
7. Bengkulu	43 270	40,82	176 628	39 205	39,22	153 762
8. Lampung	257 709	50,37	1 298 080	171 202	47,42	811 840
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 675	36,23	6 069	1 113	32,77	3 647
10. Kepulauan Riau	28	30,11	84	49	31,16	153
11. DKI Jakarta	571	54,28	3 099	1 135	57,17	6 489
12. Jawa Barat	747 470	59,23	4 427 265	726 512	59,46	4 319 840
13. Jawa Tengah	769 696	56,81	4 372 643	693 867	55,46	3 848 186
14. DI Yogyakarta	47 478	63,74	302 602	42 175	60,52	255 251
15. Jawa Timur	907 338	61,95	5 620 959	640 567	58,70	3 760 128
16. Banten	156 814	52,52	823 587	135 505	52,24	707 878
17. Bali	52 065	60,44	314 681	49 275	58,01	285 844
18. Nusa Tenggara Barat	200 284	54,76	1 096 755	88 828	48,23	428 417
19. Nusa Tenggara Timur	30 643	37,15	113 839	71 622	36,37	260 489
20. Kalimantan Barat	184 299	33,69	620 844	33 523	34,89	116 959
21. Kalimantan Tengah	28 849	31,39	90 557	66 247	31,76	210 400
22. Kalimantan Selatan	61 478	47,40	291 406	248 248	36,78	913 056
23. Kalimantan Timur	44 126	44,07	194 464	26 277	47,55	124 954
24. Sulawesi Utara	34 331	50,58	173 646	35 876	50,28	180 385
25. Sulawesi Tengah	63 424	45,45	288 262	60 809	45,27	275 282
26. Sulawesi Selatan	339 537	51,50	1 748 616	302 320	50,19	1 517 344
27. Sulawesi Tenggara	18 018	40,75	73 423	35 612	41,94	149 357
28. Gorontalo	20 417	54,73	111 742	19 200	51,88	99 610
29. Sulawesi Barat	25 092	53,15	133 364	24 359	47,49	115 681
30. Maluku	7 010	43,90	30 774	7 614	47,75	36 357
31. Maluku Utara	3 579	37,50	13 421	3 254	37,50	12 203
32. Papua Barat	3 296	35,84	11 813	3 672	34,97	12 841
33. Papua	7 690	42,53	32 706	11 637	36,44	42 405
J a w a	**2 629 367**	**59,14**	**15 550 155**	**2 239 761**	**57,59**	**12 897 772**
Luar Jawa	**2 419 899**	**46,26**	**11 193 803**	**2 071 158**	**44,61**	**9 240 287**
I n d o n e s i a	**5 049 266**	**52,97**	**26 743 958**	**4 310 919**	**51,35**	**22 138 059**

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	108 531	44,78	486 002	352 006	43,73	1 539 448
2. Sumatera Utara	211 628	48,68	1 030 205	718 583	47,07	3 382 066
3. Sumatera Barat	132 003	48,75	643 515	432 147	48,32	2 088 055
4. Riau	22 053	36,96	81 508	127 522	37,51	478 343
5. Jambi	31 189	47,59	148 428	127 981	43,44	556 007
6. Sumatera Selatan	167 783	44,00	738 245	679 243	43,37	2 945 914
7. Bengkulu	38 407	40,15	154 204	120 882	40,09	484 594
8. Lampung	77 685	48,58	377 394	506 596	49,10	2 487 314
9. Kepulauan Bangka Belitung	5	34,00	17	2 793	34,85	9 733
10. Kepulauan Riau	54	30,77	166	131	30,77	403
11. DKI Jakarta	268	53,17	1 425	1 974	55,79	11 013
12. Jawa Barat	351 364	61,97	2 177 403	1 825 346	59,85	10 924 508
13. Jawa Tengah	199 461	58,14	1 159 666	1 663 024	56,41	9 380 495
14. DI Yogyakarta	15 960	65,49	104 515	105 613	62,72	662 368
15. Jawa Timur	239 449	57,52	1 377 311	1 787 354	60,19	10 758 398
16. Banten	40 457	51,78	209 486	332 776	52,32	1 740 951
17. Bali	47 929	57,62	276 167	149 269	58,73	876 692
18. Nusa Tenggara Barat	27 008	47,63	128 639	316 120	52,32	1 653 811
19. Nusa Tenggara Timur	25 631	35,26	90 375	127 896	36,33	464 703
20. Kalimantan Barat	114 100	34,53	394 003	331 922	34,10	1 131 806
21. Kalimantan Tengah	37 969	31,46	119 450	133 065	31,59	420 407
22. Kalimantan Selatan	134 665	45,98	619 190	444 391	41,04	1 823 652
23. Kalimantan Timur	21 980	46,49	102 187	92 383	45,64	421 605
24. Sulawesi Utara	33 680	50,04	168 535	103 887	50,30	522 566
25. Sulawesi Tengah	77 644	47,17	366 247	201 877	46,06	929 791
26. Sulawesi Selatan	211 819	48,53	1 027 958	853 676	50,30	4 293 918
27. Sulawesi Tenggara	33 644	46,04	154 897	87 274	43,27	377 677
28. Gorontalo	8 116	55,28	44 865	47 733	53,68	256 217
29. Sulawesi Barat	11 280	44,10	49 745	60 731	49,20	298 790
30. Maluku	3 921	42,42	16 633	18 545	45,17	83 764
31. Maluku Utara	3 798	37,20	14 129	10 631	37,39	39 753
32. Papua Barat	2 563	38,32	9 821	9 531	36,17	34 475
33. Papua	4 849	34,80	16 875	24 176	38,05	91 986
J a w a	**846 959**	**59,39**	**5 029 806**	**5 716 087**	**58,57**	**33 477 733**
Luar Jawa	**1 589 934**	**45,66**	**7 259 400**	**6 080 991**	**45,54**	**27 693 490**
I n d o n e s i a	**2 436 893**	**50,43**	**12 289 206**	**11 797 078**	**51,85**	**61 171 223**

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2009
Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province, 2009

Provinsi Province	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	991	22,39	2 219	4 691	23,72	11 127
2. Sumatera Utara	32 160	28,87	92 846	5 816	30,50	17 739
3. Sumatera Barat	2 633	26,10	6 872	3 299	19,02	6 275
4. Riau	15 176	22,47	34 100	1 858	28,63	5 319
5. Jambi	17 164	33,03	56 693	3 637	30,18	10 976
6. Sumatera Selatan	61 588	26,15	161 053	1 294	26,68	3 452
7. Bengkulu	6 837	21,01	14 365	2 563	20,87	5 349
8. Lampung	61 392	29,29	179 817	2 072	27,72	5 744
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 864	19,08	5 465	906	20,51	1 858
10. Kepulauan Riau	7	21,12	15	3	21,12	6
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	114 805	31,85	365 654	8 824	32,38	28 572
13. Jawa Tengah	52 801	35,58	187 866	8 398	34,78	29 208
14. DI Yogyakarta	39 616	44,18	175 006	195	28,50	556
15. Jawa Timur	107 787	43,54	469 305	8 997	32,42	29 168
16. Banten	32 650	32,48	106 047	679	28,22	1 916
17. Bali	903	20,92	1 889	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	56 491	37,59	212 350	1 668	27,66	4 614
19. Nusa Tenggara Timur	49 601	21,14	104 857	16 682	22,61	37 718
20. Kalimantan Barat	85 518	19,44	166 225	200	18,30	366
21. Kalimantan Tengah	72 863	19,46	141 791	5 680	19,25	10 934
22. Kalimantan Selatan	30 751	29,04	89 301	14 855	29,52	43 852
23. Kalimantan Timur	46 704	24,60	114 915	6 488	26,88	17 437
24. Sulawesi Utara	5 746	24,36	13 997	5 112	24,50	12 524
25. Sulawesi Tengah	3 792	24,88	9 434	3 424	25,12	8 601
26. Sulawesi Selatan	5 970	39,64	23 665	1 775	26,98	4 789
27. Sulawesi Tenggara	5 094	23,47	11 956	4 861	31,09	15 113
28. Gorontalo	232	23,31	541	21	24,09	51
29. Sulawesi Barat	2 259	26,88	6 072	1 855	29,87	5 541
30. Maluku	1 448	22,32	3 232	478	23,53	1 125
31. Maluku Utara	540	21,00	1 134	1 244	21,00	2 612
32. Papua Barat	624	26,04	1 625	226	25,92	586
33. Papua	427	30,36	1 296	912	30,47	2 779
J a w a	**347 659**	**37,50**	**1 303 878**	**27 093**	**33,00**	**89 420**
Luar Jawa	**569 775**	**25,58**	**1 457 725**	**91 620**	**25,81**	**236 487**
I n d o n e s i a	**917 434**	**30,10**	**2 761 603**	**118 713**	**27,45**	**325 907**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *Januari – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1 687	24,09	4 064	7 369	23,63	17 410
2. Sumatera Utara	11 848	29,75	35 248	49 824	29,27	145 833
3. Sumatera Barat	1 463	31,36	4 588	7 395	23,98	17 735
4. Riau	4 867	28,08	13 667	21 901	24,24	53 086
5. Jambi	7 020	30,30	21 271	27 821	31,97	88 940
6. Sumatera Selatan	4 340	34,14	14 817	67 222	26,68	179 322
7. Bengkulu	2 693	21,73	5 852	12 093	21,14	25 566
8. Lampung	357	27,14	969	63 821	29,23	186 530
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 500	18,72	2 808	5 270	19,22	10 131
10. Kepulauan Riau	3	21,12	6	13	21,12	27
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 228	32,15	3 947	124 857	31,89	398 173
13. Jawa Tengah	811	35,09	2 846	62 010	35,47	219 920
14. DI Yogyakarta	-	-	-	39 811	44,10	175 562
15. Jawa Timur	692	31,99	2 214	117 476	42,62	500 687
16. Banten	33	28,11	93	33 362	32,39	108 056
17. Bali	111	16,52	183	1 014	20,44	2 072
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	58 159	37,31	216 964
19. Nusa Tenggara Timur	40	20,27	81	66 323	21,51	142 656
20. Kalimantan Barat	1 289	18,63	2 401	87 007	19,42	168 992
21. Kalimantan Tengah	2 872	19,60	5 629	81 415	19,45	158 354
22. Kalimantan Selatan	72	26,10	188	45 678	29,19	133 341
23. Kalimantan Timur	602	26,62	1 603	53 794	24,90	133 955
24. Sulawesi Utara	-	-	-	10 858	24,43	26 521
25. Sulawesi Tengah	2 139	26,04	5 570	9 355	25,23	23 605
26. Sulawesi Selatan	596	30,31	1 806	8 341	36,28	30 260
27. Sulawesi Tenggara	901	29,09	2 621	10 856	27,35	29 690
28. Gorontalo	56	22,24	125	309	23,17	717
29. Sulawesi Barat	128	23,67	303	4 242	28,09	11 916
30. Maluku	781	22,46	1 754	2 707	22,57	6 111
31. Maluku Utara	1 296	21,25	2 754	3 080	21,11	6 500
32. Papua Barat	105	28,50	299	955	26,28	2 510
33. Papua	821	29,84	2 450	2 160	30,21	6 525
J a w a	**2 764**	**32,92**	**9 100**	**377 516**	**37,15**	**1 402 398**
Luar Jawa	**47 587**	**27,54**	**131 057**	**708 982**	**25,74**	**1 825 269**
I n d o n e s i a	**50 351**	**27,84**	**140 157**	**1 086 498**	**29,71**	**3 227 667**

| Provinsi | Januari – April | | | Mei – Agustus | | |
| | *January – April* | | | *May – August* | | |
Province	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	13 016	33,21	43 226	11 727	35,03	41 080
2. Sumatera Utara	93 418	45,78	427 668	88 472	47,61	421 215
3. Sumatera Barat	23 589	56,90	134 221	25 742	56,62	145 751
4. Riau	5 093	23,18	11 806	9 947	23,15	23 027
5. Jambi	1 294	37,82	4 894	2 390	36,51	8 726
6. Sumatera Selatan	9 450	33,64	31 790	8 443	35,81	30 234
7. Bengkulu	11 523	33,26	38 325	8 940	34,98	31 272
8. Lampung	213 497	51,15	1 092 037	169 358	45,50	770 579
9. Kepulauan Bangka Belitung	160	30,87	494	160	30,33	485
10. Kepulauan Riau	123	21,79	268	178	21,28	379
11. DKI Jakarta	6	19,70	12	8	20,24	16
12. Jawa Barat	78 889	57,17	451 008	47 333	58,99	279 217
13. Jawa Tengah	315 621	43,88	1 384 945	192 488	49,94	961 285
14. DI Yogyakarta	60 448	40,12	242 488	5 651	43,43	24 540
15. Jawa Timur	715 916	39,88	2 855 073	302 195	41,66	1 258 944
16. Banten	4 732	31,05	14 693	3 131	34,13	10 686
17. Bali	27 209	24,51	66 689	1 893	41,69	7 892
18. Nusa Tenggara Barat	49 789	40,32	200 749	20 390	32,68	66 635
19. Nusa Tenggara Timur	216 901	25,45	552 013	27 953	25,68	71 783
20. Kalimantan Barat	12 608	42,64	53 763	10 878	41,18	44 798
21. Kalimantan Tengah	1 554	28,44	4 420	724	28,65	2 074
22. Kalimantan Selatan	11 061	50,89	56 289	9 733	50,69	49 337
23. Kalimantan Timur	2 028	23,75	4 816	1 655	24,02	3 975
24. Sulawesi Utara	30 148	35,92	108 292	50 555	35,68	180 380
25. Sulawesi Tengah	19 045	32,27	61 458	13 396	37,62	50 396
26. Sulawesi Selatan	169 205	43,98	744 164	86 823	48,10	417 619
27. Sulawesi Tenggara	15 487	26,21	40 591	9 065	24,34	22 064
28. Gorontalo	63 595	52,33	332 793	42 348	37,01	156 730
29. Sulawesi Barat	4 212	54,64	23 014	4 729	48,62	22 992
30. Maluku	2 597	25,70	6 674	2 898	22,27	6 454
31. Maluku Utara	1 967	16,50	3 246	5 535	16,50	9 133
32. Papua Barat	310	14,92	463	340	17,25	587
33. Papua	1 707	16,16	2 759	1 208	19,99	2 415
J a w a	**1 175 612**	**42,09**	**4 948 219**	**550 806**	**46,02**	**2 534 688**
Luar Jawa	**1 000 586**	**40,45**	**4 046 922**	**615 480**	**42,05**	**2 588 012**
I n d o n e s i a	**2 176 198**	**41,33**	**8 995 141**	**1 166 286**	**43,92**	**5 122 700**

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	14 988	35,66	53 447	39 731	34,67	137 753
2. Sumatera Utara	65 892	48,21	317 665	247 782	47,08	1 166 548
3. Sumatera Barat	21 551	57,92	124 823	70 882	57,11	404 795
4. Riau	9 976	21,74	21 688	25 016	22,59	56 521
5. Jambi	6 428	38,19	24 549	10 112	37,75	38 169
6. Sumatera Selatan	13 800	37,06	51 143	31 693	35,71	113 167
7. Bengkulu	7 742	31,26	24 201	28 205	33,26	93 798
8. Lampung	51 687	39,68	205 094	434 542	47,58	2 067 710
9. Kepulauan Bangka Belitung	138	30,73	424	458	30,63	1 403
10. Kepulauan Riau	201	20,76	417	502	21,20	1 064
11. DKI Jakarta	2	20,06	4	16	20,00	32
12. Jawa Barat	10 485	54,72	57 374	136 707	57,61	787 599
13. Jawa Tengah	153 597	46,33	711 615	661 706	46,21	3 057 845
14. DI Yogyakarta	8 464	56,60	47 909	74 563	42,24	314 937
15. Jawa Timur	276 959	41,62	1 152 703	1 295 070	40,67	5 266 720
16. Banten	562	30,32	1 704	8 425	32,15	27 083
17. Bali	3 203	57,50	18 417	32 305	28,79	92 998
18. Nusa Tenggara Barat	11 364	36,50	41 479	81 543	37,88	308 863
19. Nusa Tenggara Timur	5 682	26,58	15 103	250 536	25,50	638 899
20. Kalimantan Barat	17 816	38,32	68 272	41 302	40,39	166 833
21. Kalimantan Tengah	543	28,62	1 554	2 821	28,53	8 048
22. Kalimantan Selatan	2 185	37,80	8 259	22 979	49,56	113 885
23. Kalimantan Timur	1 458	25,58	3 729	5 141	24,35	12 520
24. Sulawesi Utara	45 646	35,56	162 317	126 349	35,69	450 989
25. Sulawesi Tengah	13 804	37,98	52 428	46 245	35,52	164 282
26. Sulawesi Selatan	43 641	53,61	233 959	299 669	46,58	1 395 742
27. Sulawesi Tenggara	2 662	33,81	9 000	27 214	26,33	71 655
28. Gorontalo	18 855	42,21	79 587	124 798	45,60	569 110
29. Sulawesi Barat	2 753	44,73	12 314	11 694	49,87	58 320
30. Maluku	1 254	21,78	2 731	6 749	23,50	15 859
31. Maluku Utara	3 482	16,80	5 850	10 984	16,60	18 229
32. Papua Barat	315	16,98	535	965	16,42	1 585
33. Papua	1 040	15,51	1 613	3 955	17,16	6 787
J a w a	**450 069**	**43,80**	**1 971 309**	**2 176 487**	**43,44**	**9 454 216**
Luar Jawa	**368 106**	**41,85**	**1 540 598**	**1 984 172**	**41,20**	**8 175 532**
I n d o n e s i a	**818 175**	**42,92**	**3 511 907**	**4 160 659**	**42,37**	**17 629 748**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Tabel **8.5**   **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut   Provinsi, 2009**
Table   *Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province, 2009*

| Provinsi | Januari – April | | | Mei – Agustus | | |
| | *January – April* | | | *May – August* | | |
Province	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	15 226	13,92	21 195	17 862	14,02	25 043
2. Sumatera Utara	5 436	12,22	6 643	4 607	12,50	5 759
3. Sumatera Barat	530	16,53	876	1 003	18,07	1 812
4. Riau	1 020	10,66	1 087	2 029	10,97	2 226
5. Jambi	1 663	12,16	2 022	3 916	12,44	4 872
6. Sumatera Selatan	4 607	14,29	6 583	2 793	16,06	4 486
7. Bengkulu	2 743	9,25	2 537	2 163	9,89	2 139
8. Lampung	6 602	12,22	8 068	5 633	11,81	6 653
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	9,86	1	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10 726	14,33	15 370	14 983	13,81	20 692
13. Jawa Tengah	37 733	15,58	58 788	34 389	16,86	57 980
14. DI Yogyakarta	13 800	12,81	17 684	14 916	12,08	18 023
15. Jawa Timur	59 106	12,79	75 597	94 814	13,84	131 223
16. Banten	4 830	13,67	6 603	6 681	12,52	8 365
17. Bali	1 174	13,54	1 590	5 622	14,65	8 236
18. Nusa Tenggara Barat	28 882	11,36	32 810	31 963	11,20	35 799
19. Nusa Tenggara Timur	1 325	11,29	1 496	211	9,19	194
20. Kalimantan Barat	194	11,18	217	1 356	11,68	1 584
21. Kalimantan Tengah	822	11,09	912	544	11,79	641
22. Kalimantan Selatan	1 657	10,95	1 814	912	11,58	1 056
23. Kalimantan Timur	488	11,29	551	941	12,66	1 191
24. Sulawesi Utara	1 868	13,62	2 544	2 605	13,52	3 522
25. Sulawesi Tengah	1 349	11,39	1 537	1 281	13,84	1 773
26. Sulawesi Selatan	12 162	17,76	21 600	5 213	13,53	7 053
27. Sulawesi Tenggara	3 415	9,03	3 084	1 907	7,62	1 453
28. Gorontalo	2 192	11,10	2 433	1 391	11,94	1 661
29. Sulawesi Barat	61	14,26	87	526	13,50	710
30. Maluku	527	11,94	629	348	11,95	416
31. Maluku Utara	108	12,00	130	204	12,00	245
32. Papua Barat	420	9,90	416	418	10,30	431
33. Papua	1 154	10,72	1 237	1 939	11,27	2 185
J a w a	**126 195**	**13,79**	**174 042**	**165 783**	**14,25**	**236 283**
Luar Jawa	**95 626**	**12,77**	**122 099**	**97 387**	**12,44**	**121 140**
I n d o n e s i a	**221 821**	**13,35**	**296 141**	**263 170**	**13,58**	**357 423**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Provinsi	September – Desember			Januari – Desember		
	September – December			*January – December*		
Province	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	12 022	14,39	17 300	45 110	14,09	63 538
2. Sumatera Utara	1 451	12,43	1 804	11 494	12,36	14 206
3. Sumatera Barat	349	13,95	487	1 882	16,87	3 175
4. Riau	1 857	10,69	1 985	4 906	10,80	5 298
5. Jambi	1 659	13,49	2 238	7 238	12,62	9 132
6. Sumatera Selatan	1 768	14,89	2 633	9 168	14,95	13 702
7. Bengkulu	699	9,26	647	5 605	9,50	5 323
8. Lampung	1 283	11,16	1 432	13 518	11,95	16 153
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	9,86	1
10. Kepulauan Riau	2	10,12	2	2	10,12	2
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	16 066	15,06	24 195	41 775	14,42	60 257
13. Jawa Tengah	37 939	15,39	58 388	110 061	15,91	175 156
14. DI Yogyakarta	2 950	15,49	4 571	31 666	12,72	40 278
15. Jawa Timur	110 859	13,39	148 440	264 779	13,42	355 260
16. Banten	687	13,39	920	12 198	13,03	15 888
17. Bali	2 582	14,31	3 695	9 378	14,42	13 521
18. Nusa Tenggara Barat	27 075	10,06	27 237	87 920	10,90	95 846
19. Nusa Tenggara Timur	474	8,65	411	2 010	10,45	2 101
20. Kalimantan Barat	208	11,79	245	1 758	11,64	2 046
21. Kalimantan Tengah	523	11,15	583	1 889	11,31	2 136
22. Kalimantan Selatan	776	12,47	968	3 345	11,47	3 838
23. Kalimantan Timur	449	11,43	513	1 878	12,01	2 255
24. Sulawesi Utara	1 179	13,58	1 601	5 652	13,57	7 667
25. Sulawesi Tengah	988	14,29	1 412	3 618	13,05	4 722
26. Sulawesi Selatan	8 417	15,00	12 626	25 792	16,00	41 279
27. Sulawesi Tenggara	1 397	7,72	1 078	6 719	8,36	5 615
28. Gorontalo	1 144	12,53	1 433	4 727	11,69	5 527
29. Sulawesi Barat	1 489	15,82	2 356	2 076	15,19	3 153
30. Maluku	432	12,36	534	1 307	12,08	1 579
31. Maluku Utara	231	12,00	277	543	12,00	652
32. Papua Barat	312	11,58	361	1 150	10,50	1 208
33. Papua	533	10,80	576	3 626	11,03	3 998
J a w a	**168 501**	**14,04**	**236 514**	**460 479**	**14,05**	**646 839**
Luar Jawa	**69 299**	**12,18**	**84 434**	**262 312**	**12,49**	**327 673**
I n d o n e s i a	**237 800**	**13,50**	**320 948**	**722 791**	**13,48**	**974 512**

Tabel **8.6** **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2009**
Table *Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province, 2009*

Provinsi Province	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 268	12,42	1 575	1 628	12,35	2 011
2. Sumatera Utara	4 919	11,98	5 893	3 942	11,32	4 462
3. Sumatera Barat	2 596	11,32	2 939	2 683	12,01	3 222
4. Riau	654	9,28	607	804	9,83	790
5. Jambi	512	11,70	599	716	12,44	891
6. Sumatera Selatan	2 196	11,98	2 631	1 606	15,87	2 549
7. Bengkulu	1 161	9,76	1 133	1 329	9,85	1 309
8. Lampung	3 687	13,05	4 812	3 502	13,00	4 553
9. Kepulauan Bangka Belitung	163	9,90	161	141	9,42	133
10. Kepulauan Riau	33	9,19	30	41	9,19	38
11. DKI Jakarta	3	10,00	3	4	10,00	4
12. Jawa Barat	36 427	14,61	53 220	18 466	14,37	26 536
13. Jawa Tengah	53 864	12,86	69 269	49 649	13,74	68 218
14. DI Yogyakarta	29 133	11,47	33 428	27 231	9,82	26 738
15. Jawa Timur	55 878	12,09	67 557	94 238	11,59	109 222
16. Banten	6 675	13,54	9 038	5 904	17,31	10 220
17. Bali	5 799	12,96	7 516	2 222	12,01	2 669
18. Nusa Tenggara Barat	11 090	12,78	14 173	4 985	12,62	6 291
19. Nusa Tenggara Timur	14 481	12,31	17 826	3 445	11,89	4 096
20. Kalimantan Barat	582	11,15	649	746	11,02	822
21. Kalimantan Tengah	623	11,12	693	386	11,19	432
22. Kalimantan Selatan	5 787	11,63	6 730	4 823	11,68	5 633
23. Kalimantan Timur	818	11,27	922	844	11,11	938
24. Sulawesi Utara	1 893	13,12	2 484	2 508	13,24	3 321
25. Sulawesi Tengah	2 496	17,41	4 346	2 332	15,51	3 617
26. Sulawesi Selatan	14 800	10,70	15 836	5 614	14,83	8 326
27. Sulawesi Tenggara	2 412	8,61	2 077	2 679	8,45	2 264
28. Gorontalo	826	10,06	831	557	9,03	503
29. Sulawesi Barat	153	14,18	217	270	14,07	380
30. Maluku	1 044	11,99	1 252	826	11,97	989
31. Maluku Utara	604	11,50	695	753	11,50	866
32. Papua Barat	266	9,92	264	231	10,11	234
33. Papua	1 022	9,47	968	666	10,25	683
J a w a	**181 980**	**12,78**	**232 515**	**195 492**	**12,32**	**240 938**
Luar Jawa	**81 885**	**11,95**	**97 859**	**50 279**	**12,34**	**62 022**
I n d o n e s i a	**263 865**	**12,52**	**330 374**	**245 771**	**12,33**	**302 960**

54

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1 811	12,92	2340	4 707	12,59	5 926
2. Sumatera Utara	5 433	11,81	6 416	14 294	11,73	16 771
3. Sumatera Barat	2 443	12,47	3 046	7 722	11,92	9 207
4. Riau	565	11,03	623	2 023	9,99	2 020
5. Jambi	543	12,79	694	1 771	12,33	2 184
6. Sumatera Selatan	995	12,85	1 279	4 797	13,46	6 459
7. Bengkulu	1 009	10,21	1 030	3 499	9,92	3 472
8. Lampung	1 478	11,67	1 725	8 667	12,80	11 090
9. Kepulauan Bangka Belitung	101	9,21	93	405	9,56	387
10. Kepulauan Riau	39	9,19	36	113	9,19	104
11. DKI Jakarta	2	10,00	2	9	10,00	9
12. Jawa Barat	6 605	14,68	9 698	61 498	14,55	89 454
13. Jawa Tengah	20 665	12,07	24 943	124 178	13,08	162 430
14. DI Yogyakarta	6 175	9,27	5 727	62 539	10,54	65 893
15. Jawa Timur	30 441	13,04	39 695	180 557	11,99	216 474
16. Banten	392	13,37	524	12 971	15,25	19 782
17. Bali	3 881	13,91	5 398	11 902	13,09	15 583
18. Nusa Tenggara Barat	12 675	14,32	18 151	28 750	13,43	38 615
19. Nusa Tenggara Timur	470	11,56	543	18 396	12,21	22 465
20. Kalimantan Barat	601	10,59	636	1 929	10,92	2 107
21. Kalimantan Tengah	216	11,13	240	1 225	11,14	1 365
22. Kalimantan Selatan	2 441	11,71	2 858	13 051	11,66	15 221
23. Kalimantan Timur	632	10,87	687	2 294	11,10	2 547
24. Sulawesi Utara	2 049	13,12	2 688	6 450	13,17	8 493
25. Sulawesi Tengah	1 379	16,40	2 262	6 207	16,47	10 225
26. Sulawesi Selatan	5 371	15,21	8 169	25 785	12,54	32 331
27. Sulawesi Tenggara	908	8,24	748	5 999	8,48	5 089
28. Gorontalo	263	12,22	321	1 646	10,05	1 655
29. Sulawesi Barat	288	14,02	404	711	14,08	1 001
30. Maluku	748	11,92	892	2 618	11,97	3 133
31. Maluku Utara	1 409	11,50	1 620	2 766	11,50	3 181
32. Papua Barat	232	10,91	253	729	10,30	751
33. Papua	720	11,29	813	2 408	10,23	2 464
J a w a	**64 280**	**12,54**	**80 589**	**441 752**	**12,54**	**554 042**
Luar Jawa	**48 700**	**13,13**	**63 965**	**180 864**	**12,38**	**223 846**
I n d o n e s i a	**112 980**	**12,79**	**144 554**	**622 616**	**12,49**	**777 888**

Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2009
Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province, 2009

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	352	10,31	363	452	10,35	468
2. Sumatera Utara	1 291	10,76	1 389	1 706	10,61	1 810
3. Sumatera Barat	420	11,57	486	415	11,59	481
4. Riau	266	10,34	275	452	10,91	493
5. Jambi	111	10,18	113	191	11,34	217
6. Sumatera Selatan	445	13,71	610	1 485	13,61	2 021
7. Bengkulu	372	9,27	345	499	9,44	471
8. Lampung	1 691	8,97	1 517	1 783	8,90	1 587
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 300	11,60	1 508	4 428	11,78	5 216
13. Jawa Tengah	5 903	11,01	6 499	45 517	11,36	51 707
14. DI Yogyakarta	281	6,16	173	238	5,88	140
15. Jawa Timur	34 186	12,06	41 228	18 457	11,43	21 096
16. Banten	372	8,94	333	1 693	8,29	1 403
17. Bali	672	10,00	672	269	10,03	270
18. Nusa Tenggara Barat	1 401	8,76	1 227	17 821	9,24	16 467
19. Nusa Tenggara Timur	10 214	8,76	8 947	7 318	8,60	6 293
20. Kalimantan Barat	142	6,90	98	1 605	7,16	1 149
21. Kalimantan Tengah	80	8,16	65	59	7,97	47
22. Kalimantan Selatan	270	10,22	276	742	10,24	760
23. Kalimantan Timur	357	10,46	373	391	11,00	430
24. Sulawesi Utara	500	12,85	643	870	12,68	1 103
25. Sulawesi Tengah	351	8,48	298	523	7,91	414
26. Sulawesi Selatan	2 636	12,52	3 300	4 122	12,49	5 148
27. Sulawesi Tenggara	320	8,22	263	436	8,03	350
28. Gorontalo	58	13,74	80	85	12,06	103
29. Sulawesi Barat	323	13,90	449	273	14,21	388
30. Maluku	258	10,63	274	294	10,56	310
31. Maluku Utara	74	11,00	81	122	11,00	134
32. Papua Barat	130	8,63	112	99	10,31	102
33. Papua	102	9,71	99	285	11,47	327
J a w a	**42 042**	**11,83**	**49 741**	**70 333**	**11,31**	**79 562**
Luar Jawa	**22 836**	**9,79**	**22 355**	**42 297**	**9,77**	**41 343**
I n d o n e s i a	**64 878**	**11,11**	**72 096**	**112 630**	**10,73**	**120 905**

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	474	10,75	510	1 278	10,49	1 341
2. Sumatera Utara	1 127	10,89	1 227	4 124	10,73	4 426
3. Sumatera Barat	318	11,92	379	1 153	11,67	1 346
4. Riau	240	10,25	246	958	10,58	1 014
5. Jambi	117	11,53	135	419	11,10	465
6. Sumatera Selatan	408	13,65	557	2 338	13,64	3 188
7. Bengkulu	353	9,54	337	1 224	9,42	1 153
8. Lampung	851	8,92	759	4 325	8,93	3 863
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	8 250	11,48	9 471	13 978	11,59	16 195
13. Jawa Tengah	42 066	10,97	46 146	93 486	11,16	104 352
14. DI Yogyakarta	226	7,08	160	745	6,35	473
15. Jawa Timur	18 938	11,25	21 305	71 581	11,68	83 629
16. Banten	215	8,13	175	2 280	8,38	1 911
17. Bali	240	8,01	192	1 181	9,60	1 134
18. Nusa Tenggara Barat	15 314	10,50	16 080	34 536	9,78	33 774
19. Nusa Tenggara Timur	6 745	7,72	5 207	24 277	8,42	20 447
20. Kalimantan Barat	85	7,30	62	1 832	7,15	1 309
21. Kalimantan Tengah	40	8,26	33	179	8,10	145
22. Kalimantan Selatan	533	10,55	562	1 545	10,34	1 598
23. Kalimantan Timur	385	10,63	409	1 133	10,70	1 212
24. Sulawesi Utara	753	12,41	934	2 123	12,62	2 680
25. Sulawesi Tengah	376	8,04	302	1 250	8,11	1 014
26. Sulawesi Selatan	11 208	13,25	14 851	17 966	12,97	23 299
27. Sulawesi Tenggara	599	8,65	518	1 355	8,35	1 131
28. Gorontalo	86	12,04	104	229	12,53	287
29. Sulawesi Barat	207	12,35	256	803	13,61	1 093
30. Maluku	150	10,39	156	702	10,54	740
31. Maluku Utara	105	11,00	116	301	11,00	331
32. Papua Barat	71	10,78	77	300	9,70	291
33. Papua	218	10,03	219	605	10,66	645
J a w a	**69 695**	**11,09**	**77 257**	**182 070**	**11,35**	**206 560**
Luar Jawa	**41 003**	**10,79**	**44 228**	**106 136**	**10,17**	**107 926**
I n d o n e s i a	**110 698**	**10,97**	**121 485**	**288 206**	**10,91**	**314 486**

Tabel **8.8**   **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2009**
Table   *Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province, 2009*

Provinsi Province	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 324	125,93	16 673	1 324	128,95	17 073
2. Sumatera Utara	11 603	250,67	290 852	14 911	275,51	410 813
3. Sumatera Barat	1 802	198,52	35 773	1 536	216,50	33 254
4. Riau	1 446	147,76	21 366	1 536	112,20	17 234
5. Jambi	816	137,12	11 189	1 025	136,23	13 964
6. Sumatera Selatan	2 918	156,28	45 603	4 583	154,28	70 707
7. Bengkulu	1 080	119,00	12 852	1 212	115,00	13 938
8. Lampung	91 965	246,90	2 270 616	101 913	243,54	2 481 989
9. Kepulauan Bangka Belitung	516	142,85	7 371	596	144,31	8 601
10. Kepulauan Riau	144	101,57	1 463	379	105,11	3 984
11. DKI Jakarta	9	116,80	105	11	117,28	129
12. Jawa Barat	18 865	184,59	348 229	57 342	190,05	1 089 785
13. Jawa Tengah	23 769	181,00	430 219	115 086	194,00	2 232 668
14. DI Yogyakarta	386	131,50	5 076	58 513	166,61	974 856
15. Jawa Timur	19 011	160,19	304 537	109 677	171,87	1 885 019
16. Banten	2 133	142,52	30 400	2 745	142,07	38 998
17. Bali	1 257	148,85	18 710	7 981	153,55	122 548
18. Nusa Tenggara Barat	1 520	124,15	18 871	2 847	121,05	34 463
19. Nusa Tenggara Timur	21 554	100,09	215 734	26 955	103,28	278 391
20. Kalimantan Barat	3 437	151,15	51 950	3 507	139,64	48 973
21. Kalimantan Tengah	2 497	117,23	29 272	2 324	116,91	27 170
22. Kalimantan Selatan	2 695	149,36	40 253	3 358	147,35	49 480
23. Kalimantan Timur	2 628	166,78	43 829	2 644	160,71	42 491
24. Sulawesi Utara	1 677	130,02	21 804	2 725	131,26	35 768
25. Sulawesi Tengah	1 218	184,16	22 431	1 325	182,24	24 147
26. Sulawesi Selatan	3 291	172,91	56 905	10 010	181,78	181 962
27. Sulawesi Tenggara	3 582	153,62	55 027	4 501	154,48	69 531
28. Gorontalo	186	126,82	2 359	224	119,81	2 684
29. Sulawesi Barat	737	196,80	14 504	1 179	160,25	18 893
30. Maluku	2 620	127,36	33 368	3 009	148,00	44 533
31. Maluku Utara	2 187	120,50	26 353	2 959	121,00	35 804
32. Papua Barat	398	116,31	4 629	343	111,78	3 834
33. Papua	866	118,12	10 229	1 387	129,73	17 994
J a w a	**64 173**	**174,30**	**1 118 566**	**343 374**	**181,19**	**6 221 455**
Luar Jawa	**165 964**	**203,66**	**3 379 986**	**206 293**	**199,24**	**4 110 223**
I n d o n e s i a	**230 137**	**195,47**	**4 498 552**	**549 667**	**187,96**	**10 331 678**

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1 262	127,52	16 093	3 910	127,47	49 839
2. Sumatera Utara	12 097	252,64	305 619	38 611	260,88	1 007 284
3. Sumatera Barat	1 682	276,25	46 465	5 020	230,06	115 492
4. Riau	1 397	210,78	29 446	4 379	155,39	68 046
5. Jambi	1 040	136,56	14 202	2 881	136,60	39 355
6. Sumatera Selatan	3 343	151,30	50 580	10 844	153,90	166 890
7. Bengkulu	907	116,00	10 521	3 199	116,63	37 311
8. Lampung	115 169	244,56	2 816 573	309 047	244,92	7 569 178
9. Kepulauan Bangka Belitung	523	140,73	7 360	1 635	142,70	23 332
10. Kepulauan Riau	345	108,21	3 733	868	105,76	9 180
11. DKI Jakarta	6	118,40	71	26	117,31	305
12. Jawa Barat	34 620	187,23	648 173	110 827	188,24	2 086 187
13. Jawa Tengah	51 996	195,00	1 013 922	190 851	192,65	3 676 809
14. DI Yogyakarta	4 376	154,83	67 752	63 275	165,58	1 047 684
15. Jawa Timur	78 819	131,07	1 033 081	207 507	155,30	3 222 637
16. Banten	2 529	143,23	36 223	7 407	142,60	105 621
17. Bali	1 850	163,23	30 198	11 088	154,63	171 456
18. Nusa Tenggara Barat	2 147	147,78	31 728	6 514	130,58	85 062
19. Nusa Tenggara Timur	40 645	103,07	418 928	89 154	102,41	913 053
20. Kalimantan Barat	4 580	143,36	65 661	11 524	144,55	166 584
21. Kalimantan Tengah	1 557	117,07	18 228	6 378	117,07	74 670
22. Kalimantan Selatan	2 136	149,45	31 923	8 189	148,56	121 656
23. Kalimantan Timur	2 409	163,53	39 394	7 681	163,67	125 714
24. Sulawesi Utara	1 505	130,46	19 634	5 907	130,70	77 206
25. Sulawesi Tengah	1 879	190,08	35 716	4 422	186,10	82 294
26. Sulawesi Selatan	13 643	143,66	195 995	26 944	161,39	434 862
27. Sulawesi Tenggara	4 270	239,74	102 369	12 353	183,70	226 927
28. Gorontalo	191	108,59	2 074	601	118,42	7 117
29. Sulawesi Barat	936	153,68	14 384	2 852	167,54	47 781
30. Maluku	3 186	146,08	46 541	8 815	141,17	124 442
31. Maluku Utara	3 660	121,00	44 286	8 806	120,88	106 443
32. Papua Barat	364	103,43	3 765	1 105	110,66	12 228
33. Papua	793	104,38	8 277	3 046	119,83	36 500
J a w a	**172 346**	**162,42**	**2 799 222**	**579 893**	**174,85**	**10 139 243**
Luar Jawa	**223 516**	**197,29**	**4 409 693**	**595 773**	**199,74**	**11 899 902**
I n d o n e s i a	**395 862**	**182,11**	**7 208 915**	**1 175 666**	**187,46**	**22 039 145**

Tabel **8.9** **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2009**
Table *Harvested Area, Productivity, and Production of by Province, 2009*

	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
Provinsi *Province*	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	481	96,27	4 631	499	101,98	5 089
2. Sumatera Utara	3 340	108,68	36 299	5 213	111,31	58 026
3. Sumatera Barat	1 292	154,21	19 924	1 457	171,60	25 002
4. Riau	383	81,96	3 139	478	78,18	3 737
5. Jambi	640	93,33	5 973	770	101,73	7 833
6. Sumatera Selatan	924	70,62	6 525	1 243	69,07	8 585
7. Bengkulu	582	96,00	5 587	911	95,01	8 655
8. Lampung	1 744	97,52	17 007	1 745	97,36	16 989
9. Kepulauan Bangka Belitung	200	80,12	1 602	247	80,80	1 996
10. Kepulauan Riau	51	77,11	393	73	77,18	563
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	10 919	136,00	148 498	12 487	140,75	175 755
13. Jawa Tengah	2 635	139,00	36 627	2 949	211,00	62 224
14. DI Yogyakarta	107	100,28	1 073	192	126,67	2 432
15. Jawa Timur	4 518	114,08	51 541	6 093	78,10	47 586
16. Banten	939	115,53	10 848	1 308	118,21	15 462
17. Bali	2 162	118,03	25 518	1 964	118,39	23 252
18. Nusa Tenggara Barat	193	118,65	2 290	283	115,83	3 278
19. Nusa Tenggara Timur	3 459	82,45	28 519	7 065	80,42	56 817
20. Kalimantan Barat	390	76,76	2 994	460	78,30	3 602
21. Kalimantan Tengah	609	69,80	4 251	540	69,98	3 779
22. Kalimantan Selatan	593	100,57	5 964	1 150	116,08	13 349
23. Kalimantan Timur	1 084	93,31	10 115	1 206	92,81	11 192
24. Sulawesi Utara	1 864	98,12	18 290	2 122	97,76	20 745
25. Sulawesi Tengah	841	104,64	8 800	944	106,24	10 029
26. Sulawesi Selatan	1 410	106,73	15 049	2 039	113,34	23 110
27. Sulawesi Tenggara	695	80,12	5 568	1 343	70,88	9 519
28. Gorontalo	142	97,63	1 386	125	96,54	1 207
29. Sulawesi Barat	302	111,06	3 354	561	108,65	6 095
30. Maluku	858	85,31	7 320	884	86,61	7 656
31. Maluku Utara	990	87,00	8 613	1 245	87,00	10 832
32. Papua Barat	373	102,89	3 838	338	101,71	3 438
33. Papua	5 040	104,16	52 497	16 091	100,93	162 406
J a w a	**19 118**	**130,03**	**248 587**	**23 029**	**131,77**	**303 459**
Luar Jawa	**30 642**	**99,68**	**305 446**	**50 996**	**99,38**	**506 781**
I n d o n e s i a	**49 760**	**111,34**	**554 033**	**74 025**	**109,45**	**810 240**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested* *Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc-* *tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested* *Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc-* *tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	539	103,49	5 578	1 519	100,71	15 298
2. Sumatera Utara	3 806	120,37	45 813	12 359	113,39	140 138
3. Sumatera Barat	1 404	231,84	32 550	4 153	186,55	77 476
4. Riau	369	77,51	2 860	1 230	79,15	9 736
5. Jambi	719	94,69	6 808	2 129	96,82	20 614
6. Sumatera Selatan	806	70,60	5 690	2 973	69,96	20 800
7. Bengkulu	704	95,00	6 688	2 197	95,27	20 930
8. Lampung	1 137	97,14	11 045	4 626	97,36	45 041
9. Kepulauan Bangka Belitung	153	80,40	1 230	600	80,47	4 828
10. Kepulauan Riau	61	77,23	471	185	77,18	1 427
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	9 981	145,67	145 393	33 387	140,67	469 646
13. Jawa Tengah	3 183	151,53	48 232	8 767	167,77	147 083
14. DI Yogyakarta	275	115,71	3 182	574	116,50	6 687
15. Jawa Timur	5 592	113,52	63 480	16 203	100,36	162 607
16. Banten	695	118,54	8 239	2 942	117,43	34 549
17. Bali	2 159	139,94	30 213	6 285	125,67	78 983
18. Nusa Tenggara Barat	493	115,78	5 708	969	116,37	11 276
19. Nusa Tenggara Timur	2 378	76,95	18 299	12 902	80,32	103 635
20. Kalimantan Barat	669	76,82	5 139	1 519	77,25	11 735
21. Kalimantan Tengah	388	70,44	2 733	1 537	70,03	10 763
22. Kalimantan Selatan	874	121,91	10 655	2 617	114,51	29 968
23. Kalimantan Timur	1 149	92,60	10 640	3 439	92,90	31 947
24. Sulawesi Utara	1 444	97,55	14 086	5 430	97,83	53 121
25. Sulawesi Tengah	1 030	106,72	10 992	2 815	105,94	29 821
26. Sulawesi Selatan	1 921	157,28	30 213	5 370	127,32	68 372
27. Sulawesi Tenggara	1 145	91,62	10 490	3 183	80,36	25 577
28. Gorontalo	91	94,87	863	358	96,54	3 456
29. Sulawesi Barat	567	111,23	6 307	1 430	110,18	15 756
30. Maluku	870	84,62	7 362	2 612	85,52	22 338
31. Maluku Utara	1 257	87,00	10 936	3 492	87,00	30 381
32. Papua Barat	333	99,79	3 323	1 044	101,52	10 599
33. Papua	13 897	92,41	128 422	35 028	98,01	343 325
J a w a	**19 726**	**136,13**	**268 526**	**61 873**	**132,62**	**820 572**
Luar Jawa	**40 363**	**105,32**	**425 114**	**122 001**	**101,42**	**1 237 341**
I n d o n e s i a	**60 089**	**115,44**	**693 640**	**183 874**	**111,92**	**2 057 913**

Tabel 9.1 Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2009
Table *Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2009*

Provinsi / *Province*	Padi Sawah / *Wetland Paddy*	Padi Ladang / *Dryland Paddy*	Padi / *Paddy*	Jagung / *Maize*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	365 363	8 833	374 196	45 064
2. Sumatera Utara	704 164	50 348	754 512	277 424
3. Sumatera Barat	443 167	8 465	451 632	75 931
4. Riau	132 374	25 859	158 233	25 514
5. Jambi	131 523	30 046	161 569	12 870
6. Sumatera Selatan	712 850	84 045	796 895	40 411
7. Bengkulu	123 143	12 454	135 597	25 546
8. Lampung	515 551	63 052	578 603	459 747
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 098	7 331	12 429	970
10. Kepulauan Riau	236	26	262	675
11. DKI Jakarta	1 853	-	1 853	17
12. Jawa Barat	1 750 768	125 609	1 876 377	184 681
13. Jawa Tengah	1 589 472	67 369	1 656 841	685 761
14. DI Yogyakarta	100 964	41 141	142 105	80 850
15. Jawa Timur	1 573 724	106 452	1 680 176	1 305 726
16. Banten	335 678	36 508	372 186	16 417
17. Bali	145 119	905	146 024	29 260
18. Nusa Tenggara Barat	252 589	45 806	298 395	70 470
19. Nusa Tenggara Timur	134 949	54 739	189 688	319 647
20. Kalimantan Barat	321 606	93 769	415 375	49 167
21. Kalimantan Tengah	148 139	105 521	253 660	6 116
22. Kalimantan Selatan	472 219	48 429	520 648	31 494
23. Kalimantan Timur	91 916	57 305	149 221	9 100
24. Sulawesi Utara	98 948	11 503	110 451	119 568
25. Sulawesi Tengah	207 606	7 547	215 153	58 594
26. Sulawesi Selatan	767 962	5 978	773 940	315 942
27. Sulawesi Tenggara	86 646	10 711	97 357	32 484
28. Gorontalo	44 029	800	44 829	105 479
29. Sulawesi Barat	59 076	4 579	63 655	13 615
30. Maluku	15 806	2 862	18 668	8 204
31. Maluku Utara	11 181	4 694	15 875	11 993
32. Papua Barat	10 471	486	10 957	1 485
33. Papua	17 494	2 269	19 763	3 998
J a w a	**5 352 459**	**377 079**	**5 729 538**	**2 273 452**
Luar Jawa	**6 019 225**	**748 362**	**6 767 587**	**2 150 768**
I n d o n e s i a	**11 371 684**	**1 125 441**	**12 497 125**	**4 424 220**

Provinsi *Province*	Kedelai *Soybeans*	Kacang Tanah *Peanuts*	Kacang Hijau *Mungbeans*	Ubi Kayu *Cassava*	Ubi Jalar *Sweet Potatoes*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	44 734	5 443	1 256	3 784	1 497
2. Sumatera Utara	13 836	14 724	4 106	35 874	13 414
3. Sumatera Barat	1 782	7 259	1 050	5 250	4 374
4. Riau	6 568	1 919	1 112	4 417	1 258
5. Jambi	8 396	1 757	402	2 990	2 162
6. Sumatera Selatan	9 618	4 245	2 453	11 302	3 218
7. Bengkulu	4 000	3 724	1 262	3 197	2 517
8. Lampung	10 391	8 735	4 195	315 090	4 536
9. Kepulauan Bangka Belitung	5	424	-	1 663	589
10. Kepulauan Riau	6	108	-	794	203
11. DKI Jakarta	-	10	-	29	-
12. Jawa Barat	47 987	64 173	14 798	108 253	31 788
13. Jawa Tengah	114 735	121 362	91 425	178 177	8 699
14. DI Yogyakarta	33 474	61 202	818	62 944	578
15. Jawa Timur	260 953	177 991	71 323	190 972	16 240
16. Banten	11 116	12 725	2 331	7 602	2 928
17. Bali	9 229	11 852	868	10 240	5 672
18. Nusa Tenggara Barat	84 909	27 799	35 488	5 387	1 051
19. Nusa Tenggara Timur	2 034	15 107	26 600	92 606	12 247
20. Kalimantan Barat	2 218	1 914	1 859	11 444	1 785
21. Kalimantan Tengah	2 559	1 173	190	6 158	1 403
22. Kalimantan Selatan	3 749	14 760	1 600	5 863	2 463
23. Kalimantan Timur	2 372	2 224	1 101	7 408	3 624
24. Sulawesi Utara	5 698	6 179	2 069	6 949	4 950
25. Sulawesi Tengah	3 619	5 734	1 462	4 754	2 988
26. Sulawesi Selatan	29 318	28 874	24 442	19 576	5 315
27. Sulawesi Tenggara	6 795	5 605	1 511	10 897	3 480
28. Gorontalo	4 784	1 867	255	586	344
29. Sulawesi Barat	2 147	785	775	3 256	1 575
30. Maluku	1 231	2 856	755	8 872	2 545
31. Maluku Utara	773	3 975	354	10 410	3 535
32. Papua Barat	993	591	199	1 102	927
33. Papua	3 796	2 070	758	2 755	39 515
J a w a	**468 265**	**437 463**	**180 695**	**547 977**	**60 233**
Luar Jawa	**265 560**	**181 703**	**116 122**	**592 624**	**127 187**
I n d o n e s i a	**733 825**	**619 166**	**296 817**	**1 140 601**	**187 420**

Provinsi / *Province*	Padi Sawah / *Wetland Paddy*	Padi Ladang / *Dryland Paddy*	Padi / *Paddy*	Jagung / *Maize*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	352 006	7 369	359 375	39 731
2. Sumatera Utara	718 583	49 824	768 407	247 782
3. Sumatera Barat	432 147	7 395	439 542	70 882
4. Riau	127 522	21 901	149 423	25 016
5. Jambi	127 981	27 821	155 802	10 112
6. Sumatera Selatan	679 243	67 222	746 465	31 693
7. Bengkulu	120 882	12 093	132 975	28 205
8. Lampung	506 596	63 821	570 417	434 542
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 793	5 270	8 063	458
10. Kepulauan Riau	131	13	144	502
11. DKI Jakarta	1 974	-	1 974	16
12. Jawa Barat	1 825 346	124 857	1 950 203	136 707
13. Jawa Tengah	1 663 024	62 010	1 725 034	661 706
14. DI Yogyakarta	105 613	39 811	145 424	74 563
15. Jawa Timur	1 787 354	117 476	1 904 830	1 295 070
16. Banten	332 776	33 362	366 138	8 425
17. Bali	149 269	1 014	150 283	32 305
18. Nusa Tenggara Barat	316 120	58 159	374 279	81 543
19. Nusa Tenggara Timur	127 896	66 323	194 219	250 536
20. Kalimantan Barat	331 922	87 007	418 929	41 302
21. Kalimantan Tengah	133 065	81 415	214 480	2 821
22. Kalimantan Selatan	444 391	45 678	490 069	22 979
23. Kalimantan Timur	92 383	53 794	146 177	5 141
24. Sulawesi Utara	103 887	10 858	114 745	126 349
25. Sulawesi Tengah	201 877	9 355	211 232	46 245
26. Sulawesi Selatan	853 676	8 341	862 017	299 669
27. Sulawesi Tenggara	87 274	10 856	98 130	27 214
28. Gorontalo	47 733	309	48 042	124 798
29. Sulawesi Barat	60 731	4 242	64 973	11 694
30. Maluku	18 545	2 707	21 252	6 749
31. Maluku Utara	10 631	3 080	13 711	10 984
32. Papua Barat	9 531	955	10 486	965
33. Papua	24 176	2 160	26 336	3 955
J a w a	**5 716 087**	**377 516**	**6 093 603**	**2 176 487**
Luar Jawa	**6 080 991**	**708 982**	**6 789 973**	**1 984 172**
I n d o n e s i a	**11 797 078**	**1 086 498**	**12 883 576**	**4 160 659**

Provinsi *Province*	Kedelai *Soybeans*	Kacang Tanah *Peanuts*	Kacang Hijau *Mungbeans*	Ubi Kayu *Cassava*	Ubi Jalar *Sweet Potatoes*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	45 110	4 707	1 278	3 910	1 519
2. Sumatera Utara	11 494	14 294	4 124	38 611	12 359
3. Sumatera Barat	1 882	7 722	1 153	5 020	4 153
4. Riau	4 906	2 023	958	4 379	1 230
5. Jambi	7 238	1 771	419	2 881	2 129
6. Sumatera Selatan	9 168	4 797	2 338	10 844	2 973
7. Bengkulu	5 605	3 499	1 224	3 199	2 197
8. Lampung	13 518	8 667	4 325	309 047	4 626
9. Kepulauan Bangka Belitung	1	405	-	1 635	600
10. Kepulauan Riau	2	113	-	868	185
11. DKI Jakarta	-	9	-	26	-
12. Jawa Barat	41 775	61 498	13 978	110 827	33 387
13. Jawa Tengah	110 061	124 178	93 486	190 851	8 767
14. DI Yogyakarta	31 666	62 539	745	63 275	574
15. Jawa Timur	264 779	180 557	71 581	207 507	16 203
16. Banten	12 198	12 971	2 280	7 407	2 942
17. Bali	9 378	11 902	1 181	11 088	6 285
18. Nusa Tenggara Barat	87 920	28 750	34 536	6 514	969
19. Nusa Tenggara Timur	2 010	18 396	24 277	89 154	12 902
20. Kalimantan Barat	1 758	1 929	1 832	11 524	1 519
21. Kalimantan Tengah	1 889	1 225	179	6 378	1 537
22. Kalimantan Selatan	3 345	13 051	1 545	8 189	2 617
23. Kalimantan Timur	1 878	2 294	1 133	7 681	3 439
24. Sulawesi Utara	5 652	6 450	2 123	5 907	5 430
25. Sulawesi Tengah	3 618	6 207	1 250	4 422	2 815
26. Sulawesi Selatan	25 792	25 785	17 966	26 944	5 370
27. Sulawesi Tenggara	6 719	5 999	1 355	12 353	3 183
28. Gorontalo	4 727	1 646	229	601	358
29. Sulawesi Barat	2 076	711	803	2 852	1 430
30. Maluku	1 307	2 618	702	8 815	2 612
31. Maluku Utara	543	2 766	301	8 806	3 492
32. Papua Barat	1 150	729	300	1 105	1 044
33. Papua	3 626	2 408	605	3 046	35 028
J a w a	**460 479**	**441 752**	**182 070**	**579 893**	**61 873**
Luar Jawa	**262 312**	**180 864**	**106 136**	**595 773**	**122 001**
I n d o n e s i a	**722 791**	**622 616**	**288 206**	**1 175 666**	**183 874**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Tabel
Table 10.1 Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009
Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	67 155	39 572	14 158	9 573	25 508	26 764	32 554
2. Sumatera Utara	45 651	32 998	35 884	53 200	54 901	72 573	45 603
3. Sumatera Barat	38 742	39 974	37 631	38 399	40 815	31 359	31 916
4. Riau	13 018	13 756	13 573	11 951	4 385	1 216	8 425
5. Jambi	9 152	14 407	13 411	12 722	9 191	11 768	9 473
6. Sumatera Selatan	56 819	24 430	26 909	51 533	91 273	96 071	40 000
7. Bengkulu	13 447	8 245	8 342	10 920	8 995	10 313	11 909
8. Lampung	89 546	26 685	27 063	39 890	71 807	42 108	18 631
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 579	747	375	283	126	67	632
10. Kepulauan Riau	6	5	3	26	24	14	17
11. DKI Jakarta	75	125	53	301	354	377	51
12. Jawa Barat	148 100	91 611	166 660	259 635	185 047	117 545	96 525
13. Jawa Tengah	140 845	139 797	215 017	201 464	130 869	65 897	59 636
14. DI Yogyakarta	7 704	9 643	12 940	13 335	5 316	2 617	3 364
15. Jawa Timur	181 344	80 051	219 706	215 814	121 728	76 317	81 919
16. Banten	21 014	8 115	17 670	59 276	44 530	25 552	7 759
17. Bali	16 014	14 021	9 187	8 824	14 119	11 669	14 107
18. Nusa Tenggara Barat	64 177	16 871	8 592	33 876	26 591	11 123	4 559
19. Nusa Tenggara Timur	43 445	29 383	10 135	3 954	5 592	6 130	10 348
20. Kalimantan Barat	3 861	2 589	2 819	10 815	22 425	27 527	14 657
21. Kalimantan Tengah	8 819	7 260	25 611	35 936	26 612	9 070	2 296
22. Kalimantan Selatan	80 075	49 291	75 503	84 774	51 149	40 296	33 466
23. Kalimantan Timur	11 998	9 079	4 226	3 141	10 710	12 186	7 921
24. Sulawesi Utara	12 965	9 485	8 438	10 544	5 663	5 221	5 580
25. Sulawesi Tengah	23 925	15 513	17 634	17 463	10 660	27 089	23 248
26. Sulawesi Selatan	114 388	45 446	36 846	58 971	157 963	112 509	48 643
27. Sulawesi Tenggara	11 855	7 574	12 890	5 031	12 643	6 439	8 325
28. Gorontalo	4 085	1 821	1 337	4 537	9 809	5 752	1 961
29. Sulawesi Barat	10 276	5 887	4 385	5 433	7 685	3 131	2 058
30. Maluku	893	642	1 803	3 790	2 367	252	1 106
31. Maluku Utara	453	1 446	2 496	1 820	915	661	1 211
32. Papua Barat	1 572	1 181	844	623	1 479	825	1 108
33. Papua	4 815	3 509	586	695	701	3 143	2 902
J a w a	**499 082**	**329 342**	**632 046**	**749 825**	**487 844**	**288 305**	**249 254**
Luar Jawa	**748 731**	**421 817**	**400 681**	**518 724**	**674 108**	**575 276**	**382 656**
I n d o n e s i a	**1 247 813**	**751 159**	**1 032 727**	**1 268 549**	**1 161 952**	**863 581**	**631 910**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	28 977	17 423	13 454	23 310	75 748	374 196
2. Sumatera Utara	57 558	73 773	76 019	113 236	93 116	754 512
3. Sumatera Barat	39 274	37 716	28 036	42 912	44 858	451 632
4. Riau	13 517	27 751	28 679	9 974	11 988	158 233
5. Jambi	10 807	14 052	19 049	19 724	17 813	161 569
6. Sumatera Selatan	10 529	22 252	128 894	127 074	121 111	796 895
7. Bengkulu	14 232	11 230	10 267	15 401	12 296	135 597
8. Lampung	9 082	6 439	32 798	84 718	129 836	578 603
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 036	2 189	1 813	645	937	12 429
10. Kepulauan Riau	8	19	38	76	26	262
11. DKI Jakarta	158	174	29	88	68	1 853
12. Jawa Barat	89 635	42 683	92 042	257 353	329 541	1 876 377
13. Jawa Tengah	38 522	26 495	76 761	251 110	310 428	1 656 841
14. DI Yogyakarta	3 216	6 177	16 947	39 235	21 611	142 105
15. Jawa Timur	49 864	35 499	44 654	180 928	392 352	1 680 176
16. Banten	6 182	3 573	23 684	80 506	74 325	372 186
17. Bali	12 014	10 361	6 362	9 155	20 191	146 024
18. Nusa Tenggara Barat	5 201	4 460	7 592	27 396	87 957	298 395
19. Nusa Tenggara Timur	6 947	5 638	6 603	13 551	47 962	189 688
20. Kalimantan Barat	44 455	123 335	83 472	53 210	26 210	415 375
21. Kalimantan Tengah	263	19 223	64 860	36 046	17 664	253 660
22. Kalimantan Selatan	4 510	579	6 408	32 322	62 275	520 648
23. Kalimantan Timur	6 067	22 287	21 500	18 100	22 006	149 221
24. Sulawesi Utara	14 146	8 320	8 162	10 338	11 589	110 451
25. Sulawesi Tengah	19 792	9 319	8 338	14 354	27 818	215 153
26. Sulawesi Selatan	36 253	20 753	6 412	29 410	106 346	773 940
27. Sulawesi Tenggara	17 350	7 238	2 138	1 609	4 265	97 357
28. Gorontalo	387	538	655	5 841	8 106	44 829
29. Sulawesi Barat	1 394	2 612	5 992	5 957	8 845	63 655
30. Maluku	2 818	1 077	491	673	2 756	18 668
31. Maluku Utara	1 578	1 740	1 744	947	864	15 875
32. Papua Barat	390	229	1 368	967	371	10 957
33. Papua	1 505	517	210	931	249	19 763
J a w a	**187 577**	**114 601**	**254 117**	**809 220**	**1 128 325**	**5 729 538**
Luar Jawa	**362 090**	**451 070**	**571 354**	**697 877**	**963 203**	**6 767 587**
I n d o n e s i a	**549 667**	**565 671**	**825 471**	**1 507 097**	**2 091 528**	**12 497 125**

Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009
Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	64 416	37 912	14 148	9 489	25 354	26 429	31 529
2. Sumatera Utara	44 719	31 324	34 702	52 555	54 463	71 482	41 496
3. Sumatera Barat	38 398	39 296	36 449	37 407	40 407	30 986	31 585
4. Riau	12 418	13 299	13 339	11 888	4 277	1 185	4 849
5. Jambi	8 641	12 738	12 133	12 387	8 831	11 160	9 013
6. Sumatera Selatan	55 218	24 112	26 762	51 250	91 258	96 061	39 998
7. Bengkulu	12 817	8 068	8 260	10 851	8 756	9 719	11 210
8. Lampung	86 721	26 624	26 460	39 784	71 758	42 077	18 209
9. Kepulauan Bangka Belitung	811	642	312	73	126	-	-
10. Kepulauan Riau	-	4	2	26	22	13	15
11. DKI Jakarta	75	125	53	301	354	377	51
12. Jawa Barat	144 781	89 011	164 574	259 332	184 882	117 448	96 524
13. Jawa Tengah	137 300	136 584	212 753	199 674	130 179	65 840	59 415
14. DI Yogyakarta	7 704	9 633	12 940	13 140	5 316	2 617	3 364
15. Jawa Timur	174 036	76 924	216 973	214 396	120 927	76 158	81 698
16. Banten	20 757	8 100	17 670	59 251	44 522	25 548	7 759
17. Bali	16 014	14 021	9 187	8 824	14 119	11 664	13 742
18. Nusa Tenggara Barat	57 717	16 150	8 531	33 876	26 591	11 123	4 559
19. Nusa Tenggara Timur	34 660	28 907	9 974	3 953	5 570	6 122	10 322
20. Kalimantan Barat	3 849	2 589	2 818	10 815	22 425	27 527	14 046
21. Kalimantan Tengah	7 631	7 047	25 437	35 646	22 759	7 940	2 171
22. Kalimantan Selatan	77 175	48 563	75 337	84 774	51 149	40 296	33 466
23. Kalimantan Timur	10 183	8 831	3 883	2 918	10 656	11 939	6 063
24. Sulawesi Utara	11 089	8 762	7 726	9 337	5 663	5 221	5 580
25. Sulawesi Tengah	23 208	14 868	16 797	16 704	10 166	26 573	23 083
26. Sulawesi Selatan	113 448	44 979	36 624	58 197	157 623	112 108	48 605
27. Sulawesi Tenggara	8 715	5 241	11 672	4 855	12 088	6 186	8 099
28. Gorontalo	3 985	1 818	1 333	4 527	9 805	5 721	1 936
29. Sulawesi Barat	9 182	5 557	4 296	5 377	7 465	3 069	2 011
30. Maluku	440	607	1 783	3 631	1 966	194	959
31. Maluku Utara	156	961	1 425	811	806	595	1 148
32. Papua Barat	1 568	1 175	829	524	1 394	820	1 096
33. Papua	4 651	3 291	412	527	419	2 871	2 705
J a w a	**484 653**	**320 377**	**624 963**	**746 094**	**486 180**	**287 988**	**248 811**
Luar Jawa	**707 830**	**407 386**	**390 631**	**511 006**	**665 916**	**569 081**	**367 495**
I n d o n e s i a	**1 192 483**	**727 763**	**1 015 594**	**1 257 100**	**1 152 096**	**857 069**	**616 306**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	28 608	16 828	12 974	23 047	74 629	365 363
2. Sumatera Utara	44 347	57 869	70 611	109 097	91 499	704 164
3. Sumatera Barat	37 810	36 980	27 493	42 394	43 962	443 167
4. Riau	7 413	20 210	23 476	9 127	10 893	132 374
5. Jambi	4 505	7 329	11 946	17 051	15 789	131 523
6. Sumatera Selatan	10 506	14 958	86 932	99 398	116 397	712 850
7. Bengkulu	11 751	8 481	8 027	14 110	11 093	123 143
8. Lampung	9 010	6 414	15 529	52 423	120 542	515 551
9. Kepulauan Bangka Belitung	2	813	1 134	376	809	5 098
10. Kepulauan Riau	8	11	37	72	26	236
11. DKI Jakarta	158	174	29	88	68	1 853
12. Jawa Barat	89 592	41 005	61 349	190 522	311 748	1 750 768
13. Jawa Tengah	38 462	26 317	64 992	214 780	303 176	1 589 472
14. DI Yogyakarta	3 216	6 177	5 657	10 580	20 620	100 964
15. Jawa Timur	49 567	35 424	37 248	138 252	352 121	1 573 724
16. Banten	6 182	3 134	10 052	60 231	72 472	335 678
17. Bali	11 539	10 356	6 307	9 155	20 191	145 119
18. Nusa Tenggara Barat	5 201	4 460	6 544	21 711	56 126	252 589
19. Nusa Tenggara Timur	6 947	4 005	3 277	7 228	13 984	134 949
20. Kalimantan Barat	22 072	70 167	70 341	50 185	24 772	321 606
21. Kalimantan Tengah	145	3 048	8 387	16 024	11 904	148 139
22. Kalimantan Selatan	4 510	579	3 731	11 672	40 967	472 219
23. Kalimantan Timur	3 308	5 730	4 512	8 150	15 743	91 916
24. Sulawesi Utara	14 146	8 201	8 022	7 048	8 153	98 948
25. Sulawesi Tengah	19 468	9 024	7 662	12 685	27 368	207 606
26. Sulawesi Selatan	36 150	20 655	6 407	28 739	104 427	767 962
27. Sulawesi Tenggara	17 263	7 004	1 848	1 458	2 217	86 646
28. Gorontalo	387	538	655	5 535	7 789	44 029
29. Sulawesi Barat	1 383	2 300	5 856	4 409	8 171	59 076
30. Maluku	2 659	929	474	271	1 893	15 806
31. Maluku Utara	1 327	1 437	1 495	535	485	11 181
32. Papua Barat	383	127	1 357	827	371	10 471
33. Papua	1 368	340	45	757	108	17 494
J a w a	**187 177**	**112 231**	**179 327**	**614 453**	**1 060 205**	**5 352 459**
Luar Jawa	**302 216**	**318 793**	**395 079**	**553 484**	**830 308**	**6 019 225**
I n d o n e s i a	**489 393**	**431 024**	**574 406**	**1 167 937**	**1 890 513**	**11 371 684**

Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009
Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	2 739	1 660	10	84	154	335	1 025
2. Sumatera Utara	932	1 674	1 182	645	438	1 091	4 107
3. Sumatera Barat	344	678	1 182	992	408	373	331
4. Riau	600	457	234	63	108	31	3 576
5. Jambi	511	1 669	1 278	335	360	608	460
6. Sumatera Selatan	1 601	318	147	283	15	10	2
7. Bengkulu	630	177	82	69	239	594	699
8. Lampung	2 825	61	603	106	49	31	422
9. Kepulauan Bangka Belitung	768	105	63	210	-	67	632
10. Kepulauan Riau	6	1	1	-	2	1	2
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 319	2 600	2 086	303	165	97	1
13. Jawa Tengah	3 545	3 213	2 264	1 790	690	57	221
14. DI Yogyakarta	-	10	-	195	-	-	-
15. Jawa Timur	7 308	3 127	2 733	1 418	801	159	221
16. Banten	257	15	-	25	8	4	-
17. Bali	-	-	-	-	-	5	365
18. Nusa Tenggara Barat	6 460	721	61	-	-	-	-
19. Nusa Tenggara Timur	8 785	476	161	1	22	8	26
20. Kalimantan Barat	12	-	1	-	-	-	611
21. Kalimantan Tengah	1 188	213	174	290	3 853	1 130	125
22. Kalimantan Selatan	2 900	728	166	-	-	-	-
23. Kalimantan Timur	1 815	248	343	223	54	247	1 858
24. Sulawesi Utara	1 876	723	712	1 207	-	-	-
25. Sulawesi Tengah	717	645	837	759	494	516	165
26. Sulawesi Selatan	940	467	222	774	340	401	38
27. Sulawesi Tenggara	3 140	2 333	1 218	176	555	253	226
28. Gorontalo	100	3	4	10	4	31	25
29. Sulawesi Barat	1 094	330	89	56	220	62	47
30. Maluku	453	35	20	159	401	58	147
31. Maluku Utara	297	485	1 071	1 009	109	66	63
32. Papua Barat	4	6	15	99	85	5	12
33. Papua	164	218	174	168	282	272	197
J a w a	**14 429**	**8 965**	**7 083**	**3 731**	**1 664**	**317**	**443**
Luar Jawa	**40 901**	**14 431**	**10 050**	**7 718**	**8 192**	**6 195**	**15 161**
I n d o n e s i a	**55 330**	**23 396**	**17 133**	**11 449**	**9 856**	**6 512**	**15 604**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	369	595	480	263	1 119	8 833
2. Sumatera Utara	13 211	15 904	5 408	4 139	1 617	50 348
3. Sumatera Barat	1 464	736	543	518	896	8 465
4. Riau	6 104	7 541	5 203	847	1 095	25 859
5. Jambi	6 302	6 723	7 103	2 673	2 024	30 046
6. Sumatera Selatan	23	7 294	41 962	27 676	4 714	84 045
7. Bengkulu	2 481	2 749	2 240	1 291	1 203	12 454
8. Lampung	72	25	17 269	32 295	9 294	63 052
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 034	1 376	679	269	128	7 331
10. Kepulauan Riau	-	8	1	4	-	26
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	43	1 678	30 693	66 831	17 793	125 609
13. Jawa Tengah	60	178	11 769	36 330	7 252	67 369
14. DI Yogyakarta	-	-	11 290	28 655	991	41 141
15. Jawa Timur	297	75	7 406	42 676	40 231	106 452
16. Banten	-	439	13 632	20 275	1 853	36 508
17. Bali	475	5	55	-	-	905
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	1 048	5 685	31 831	45 806
19. Nusa Tenggara Timur	-	1 633	3 326	6 323	33 978	54 739
20. Kalimantan Barat	22 383	53 168	13 131	3 025	1 438	93 769
21. Kalimantan Tengah	118	16 175	56 473	20 022	5 760	105 521
22. Kalimantan Selatan	-	-	2 677	20 650	21 308	48 429
23. Kalimantan Timur	2 759	16 557	16 988	9 950	6 263	57 305
24. Sulawesi Utara	-	119	140	3 290	3 436	11 503
25. Sulawesi Tengah	324	295	676	1 669	450	7 547
26. Sulawesi Selatan	103	98	5	671	1 919	5 978
27. Sulawesi Tenggara	87	234	290	151	2 048	10 711
28. Gorontalo	-	-	-	306	317	800
29. Sulawesi Barat	11	312	136	1 548	674	4 579
30. Maluku	159	148	17	402	863	2 862
31. Maluku Utara	251	303	249	412	379	4 694
32. Papua Barat	7	102	11	140	-	486
33. Papua	137	177	165	174	141	2 269
J a w a	**400**	**2 370**	**74 790**	**194 767**	**68 120**	**377 079**
Luar Jawa	**59 874**	**132 277**	**176 275**	**144 393**	**132 895**	**748 362**
I n d o n e s i a	**60 274**	**134 647**	**251 065**	**339 160**	**201 015**	**1 125 441**

| Tabel | 10.4 | Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009 |
| Table | | *Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2009* |

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 835	2 036	3 588	2 849	5 135	5 186	5 297
2. Sumatera Utara	16 819	23 358	35 245	27 089	15 276	15 992	18 888
3. Sumatera Barat	6 414	8 037	7 662	5 661	5 225	5 569	5 762
4. Riau	1 731	2 489	5 661	1 071	789	1 227	2 950
5. Jambi	483	492	912	498	1 181	4 293	945
6. Sumatera Selatan	2 195	1 778	1 386	3 514	2 780	4 024	5 873
7. Bengkulu	3 307	2 032	1 966	1 624	1 884	2 244	3 125
8. Lampung	31 041	24 649	54 909	51 185	42 085	15 739	6 408
9. Kepulauan Bangka Belitung	103	91	81	70	65	71	54
10. Kepulauan Riau	107	46	74	62	75	50	43
11. DKI Jakarta	5	-	2	2	3	1	3
12. Jawa Barat	9 361	14 579	20 800	11 515	9 215	6 145	6 247
13. Jawa Tengah	26 889	56 455	52 343	28 969	52 322	74 903	48 957
14. DI Yogyakarta	1 202	3 392	1 613	400	6 133	1 816	3 434
15. Jawa Timur	50 506	106 925	84 264	75 399	67 491	55 745	110 842
16. Banten	691	523	1 499	1 873	1 150	655	392
17. Bali	276	587	798	646	1 065	924	1 252
18. Nusa Tenggara Barat	20 297	3 124	591	3 390	6 296	2 400	3 129
19. Nusa Tenggara Timur	18 390	2 042	250	1 833	8 313	1 212	632
20. Kalimantan Barat	1 751	3 138	2 995	3 214	2 839	4 041	3 776
21. Kalimantan Tengah	347	357	401	355	478	467	224
22. Kalimantan Selatan	3 485	2 970	3 148	2 111	2 284	1 736	1 193
23. Kalimantan Timur	873	678	674	667	883	1 010	715
24. Sulawesi Utara	11 374	8 492	11 964	16 702	7 313	8 337	10 165
25. Sulawesi Tengah	8 348	3 907	6 083	3 342	7 179	3 251	7 195
26. Sulawesi Selatan	11 880	9 401	22 879	37 203	30 999	11 173	12 200
27. Sulawesi Tenggara	4 350	1 416	1 848	5 044	2 251	1 112	917
28. Gorontalo	7 631	7 988	9 604	10 804	13 893	13 172	4 338
29. Sulawesi Barat	2 170	1 586	1 359	808	1 054	943	1 001
30. Maluku	258	87	387	638	1 798	821	123
31. Maluku Utara	65	1 158	1 360	2 231	835	527	890
32. Papua Barat	191	112	139	139	113	143	81
33. Papua	336	326	343	341	271	265	459
J a w a	**88 654**	**181 874**	**160 521**	**118 158**	**136 314**	**139 265**	**169 875**
Luar Jawa	**156 057**	**112 377**	**176 307**	**183 091**	**162 359**	**105 929**	**97 635**
I n d o n e s i a	**244 711**	**294 251**	**336 828**	**301 249**	**298 673**	**245 194**	**267 510**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	5 316	2 389	3 261	4 017	4 155	45 064
2. Sumatera Utara	32 245	39 131	18 983	16 456	17 942	277 424
3. Sumatera Barat	6 424	5 034	5 995	7 166	6 982	75 931
4. Riau	2 680	3 631	1 482	734	1 069	25 514
5. Jambi	1 089	1 278	691	614	394	12 870
6. Sumatera Selatan	4 031	1 376	3 840	5 284	4 330	40 411
7. Bengkulu	2 151	1 352	1 705	2 104	2 052	25 546
8. Lampung	6 493	19 785	77 448	95 880	34 125	459 747
9. Kepulauan Bangka Belitung	62	38	90	108	137	970
10. Kepulauan Riau	39	56	41	41	41	675
11. DKI Jakarta	1	-	-	-	-	17
12. Jawa Barat	2 939	2 149	28 189	57 299	16 243	184 681
13. Jawa Tengah	17 616	15 718	95 696	177 419	38 474	685 761
14. DI Yogyakarta	2 929	776	13 529	44 546	1 080	80 850
15. Jawa Timur	72 226	36 755	41 661	356 426	247 486	1 305 726
16. Banten	105	212	2 623	4 739	1 955	16 417
17. Bali	1 329	1 732	1 528	3 261	15 862	29 260
18. Nusa Tenggara Barat	3 374	2 374	1 215	2 689	21 591	70 470
19. Nusa Tenggara Timur	107	7 261	13 597	51 136	214 874	319 647
20. Kalimantan Barat	7 657	5 804	4 596	5 231	4 125	49 167
21. Kalimantan Tengah	145	509	1 229	1 161	443	6 116
22. Kalimantan Selatan	817	66	432	6 783	6 469	31 494
23. Kalimantan Timur	446	608	715	831	1 000	9 100
24. Sulawesi Utara	10 900	15 101	10 520	4 430	4 270	119 568
25. Sulawesi Tengah	3 213	2 824	2 323	3 922	7 007	58 594
26. Sulawesi Selatan	6 819	7 472	17 490	69 568	78 858	315 942
27. Sulawesi Tenggara	580	480	445	2 263	11 778	32 484
28. Gorontalo	1 402	505	1 193	14 755	20 194	105 479
29. Sulawesi Barat	1 182	254	796	1 282	1 180	13 615
30. Maluku	78	264	158	1 395	2 197	8 204
31. Maluku Utara	1 198	1 523	602	685	919	11 993
32. Papua Barat	109	162	127	82	87	1 485
33. Papua	293	398	232	340	394	3 998
J a w a	**95 816**	**55 610**	**181 698**	**640 429**	**305 238**	**2 273 452**
Luar Jawa	**100 179**	**121 407**	**170 734**	**302 218**	**462 475**	**2 150 768**
I n d o n e s i a	**195 995**	**177 017**	**352 432**	**942 647**	**767 713**	**4 424 220**

Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009
Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	3 366	1 460	12 501	1 895	1 515	1 999	9 580
2. Sumatera Utara	5 518	2 578	986	794	806	547	355
3. Sumatera Barat	382	374	274	151	141	100	73
4. Riau	591	343	971	697	117	460	243
5. Jambi	261	547	1 355	447	1 806	647	529
6. Sumatera Selatan	909	684	809	907	737	451	267
7. Bengkulu	671	445	738	228	314	196	167
8. Lampung	762	814	1 197	2 143	1 828	827	244
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	2	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 444	3 970	6 652	4 821	2 468	3 414	11 481
13. Jawa Tengah	8 502	14 031	6 799	3 462	7 266	15 446	12 340
14. DI Yogyakarta	4 517	11 924	1 152	328	3 561	1 929	1 261
15. Jawa Timur	14 059	42 892	28 639	17 484	4 375	39 900	55 397
16. Banten	334	156	1 788	4 341	1 603	234	332
17. Bali	351	1 008	1 015	2 167	1 420	455	488
18. Nusa Tenggara Barat	3 178	651	11 282	16 026	4 888	2 415	16 297
19. Nusa Tenggara Timur	626	75	17	160	188	208	199
20. Kalimantan Barat	22	1 314	384	60	23	35	40
21. Kalimantan Tengah	207	33	51	320	466	118	207
22. Kalimantan Selatan	265	701	111	216	111	267	245
23. Kalimantan Timur	209	143	313	197	389	172	75
24. Sulawesi Utara	784	510	481	838	343	443	271
25. Sulawesi Tengah	176	364	603	386	292	230	265
26. Sulawesi Selatan	1 957	1 632	585	1 304	1 895	1 773	2 449
27. Sulawesi Tenggara	2 998	356	236	704	219	175	249
28. Gorontalo	1 308	358	68	33	1 301	698	9
29. Sulawesi Barat	34	85	53	43	286	85	91
30. Maluku	336	12	37	185	114	46	54
31. Maluku Utara	13	42	100	12	46	44	61
32. Papua Barat	96	53	227	100	14	234	33
33. Papua	546	600	398	203	131	237	161
J a w a	**29 856**	**72 973**	**45 030**	**30 436**	**19 273**	**60 923**	**80 811**
Luar Jawa	**25 566**	**15 182**	**34 792**	**30 216**	**19 390**	**12 864**	**32 652**
I n d o n e s i a	**55 422**	**88 155**	**79 822**	**60 652**	**38 663**	**73 787**	**113 463**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	1 827	760	1 184	6 268	2 379	44 734
2. Sumatera Utara	203	409	187	174	1 279	13 836
3. Sumatera Barat	66	79	59	43	40	1 782
4. Riau	1 137	464	258	457	830	6 568
5. Jambi	473	909	475	395	552	8 396
6. Sumatera Selatan	962	116	1 282	1 412	1 082	9 618
7. Bengkulu	168	412	219	236	206	4 000
8. Lampung	275	201	474	944	682	10 391
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	5	5
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	4	6
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 480	841	2 915	4 915	1 586	47 987
13. Jawa Tengah	4 828	50	22 448	17 804	1 759	114 735
14. DI Yogyakarta	648	5	1 359	6 774	16	33 474
15. Jawa Timur	12 391	4 035	1 747	26 600	13 434	260 953
16. Banten	87	6	668	963	604	11 116
17. Bali	1 119	584	206	49	367	9 229
18. Nusa Tenggara Barat	7 363	300	79	1 897	20 533	84 909
19. Nusa Tenggara Timur	-	117	9	83	352	2 034
20. Kalimantan Barat	114	130	65	27	4	2 218
21. Kalimantan Tengah	74	223	476	282	102	2 559
22. Kalimantan Selatan	634	-	6	387	806	3 749
23. Kalimantan Timur	95	149	119	274	237	2 372
24. Sulawesi Utara	220	188	340	125	1 155	5 698
25. Sulawesi Tengah	157	260	312	245	329	3 619
26. Sulawesi Selatan	2 479	1 628	2 270	5 072	6 274	29 318
27. Sulawesi Tenggara	327	200	116	419	796	6 795
28. Gorontalo	2	-	15	685	307	4 784
29. Sulawesi Barat	94	1 259	34	45	38	2 147
30. Maluku	137	196	-	17	97	1 231
31. Maluku Utara	71	196	38	60	90	773
32. Papua Barat	17	190	11	7	11	993
33. Papua	153	395	272	378	322	3 796
J a w a	**20 434**	**4 937**	**29 137**	**57 056**	**17 399**	**468 265**
Luar Jawa	**18 167**	**9 365**	**8 506**	**19 981**	**38 879**	**265 560**
I n d o n e s i a	**38 601**	**14 302**	**37 643**	**77 037**	**56 278**	**733 825**

Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009
Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	567	256	304	263	379	419	570
2. Sumatera Utara	1 251	1 092	897	573	697	1 081	1 407
3. Sumatera Barat	610	770	680	530	644	690	551
4. Riau	186	167	183	250	104	143	133
5. Jambi	166	144	142	129	220	176	106
6. Sumatera Selatan	384	300	360	358	287	200	223
7. Bengkulu	334	244	325	241	292	367	301
8. Lampung	556	661	887	875	1 120	634	305
9. Kepulauan Bangka Belitung	45	46	34	27	32	25	32
10. Kepulauan Riau	7	8	12	2	9	7	6
11. DKI Jakarta	2	-	2	-	2	-	2
12. Jawa Barat	4 469	9 081	4 650	3 073	1 230	1 490	2 042
13. Jawa Tengah	8 737	27 973	6 096	5 358	11 457	9 259	8 165
14. DI Yogyakarta	5 647	27 972	3 513	228	821	1 933	2 381
15. Jawa Timur	17 058	45 285	20 367	9 510	11 584	14 793	13 361
16. Banten	178	713	2 733	2 362	249	204	169
17. Bali	402	517	532	608	585	1 144	1 277
18. Nusa Tenggara Barat	2 386	649	182	1 407	4 124	2 628	4 778
19. Nusa Tenggara Timur	3 219	1 359	591	-	321	150	38
20. Kalimantan Barat	99	102	134	200	339	123	157
21. Kalimantan Tengah	168	91	108	90	186	80	42
22. Kalimantan Selatan	834	587	1 713	1 306	738	946	906
23. Kalimantan Timur	172	195	151	275	243	203	139
24. Sulawesi Utara	603	561	559	1 047	387	415	394
25. Sulawesi Tengah	327	241	758	662	429	324	548
26. Sulawesi Selatan	633	444	1 548	2 533	1 612	1 671	2 129
27. Sulawesi Tenggara	652	86	220	1 235	929	362	126
28. Gorontalo	201	94	125	115	296	144	40
29. Sulawesi Barat	35	45	64	30	134	78	83
30. Maluku	592	245	132	168	334	153	113
31. Maluku Utara	116	64	138	378	223	187	286
32. Papua Barat	73	53	74	96	33	58	35
33. Papua	163	194	125	100	131	172	276
J a w a	**36 091**	**111 024**	**37 361**	**20 531**	**25 343**	**27 679**	**26 120**
Luar Jawa	**14 781**	**9 215**	**10 978**	**13 498**	**14 828**	**12 580**	**15 001**
I n d o n e s i a	**50 872**	**120 239**	**48 339**	**34 029**	**40 171**	**40 259**	**41 121**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	407	487	389	592	810	5 443
2. Sumatera Utara	1 537	1 959	1 254	1 685	1 291	14 724
3. Sumatera Barat	573	531	560	564	556	7 259
4. Riau	146	209	164	113	121	1 919
5. Jambi	170	138	125	142	99	1 757
6. Sumatera Selatan	347	112	508	668	498	4 245
7. Bengkulu	498	212	288	323	299	3 724
8. Lampung	295	265	707	1 609	821	8 735
9. Kepulauan Bangka Belitung	27	10	51	49	46	424
10. Kepulauan Riau	11	23	5	10	8	108
11. DKI Jakarta	-	1	-	1		10
12. Jawa Barat	1 528	453	13 768	18 241	4 148	64 173
13. Jawa Tengah	2 596	986	5 281	31 140	4 314	121 362
14. DI Yogyakarta	1 818	279	2 349	13 506	755	61 202
15. Jawa Timur	2 732	1 278	2 722	23 057	16 244	177 991
16. Banten	54	25	374	3 787	1 877	12 725
17. Bali	662	1 003	649	1 092	3 381	11 852
18. Nusa Tenggara Barat	2 814	1 275	337	191	7 028	27 799
19. Nusa Tenggara Timur	3	170	102	1 220	7 934	15 107
20. Kalimantan Barat	133	310	176	77	64	1 914
21. Kalimantan Tengah	25	36	144	151	52	1 173
22. Kalimantan Selatan	766	2	349	2 004	4 609	14 760
23. Kalimantan Timur	137	143	183	213	170	2 224
24. Sulawesi Utara	428	750	397	195	443	6 179
25. Sulawesi Tengah	423	507	365	815	335	5 734
26. Sulawesi Selatan	383	633	4 589	6 740	5 959	28 874
27. Sulawesi Tenggara	94	75	96	224	1 506	5 605
28. Gorontalo	9	9	58	556	220	1 867
29. Sulawesi Barat	70	57	71	63	55	785
30. Maluku	149	346	45	268	311	2 856
31. Maluku Utara	564	906	218	291	604	3 975
32. Papua Barat	29	37	45	34	24	591
33. Papua	116	134	147	242	270	2 070
J a w a	**8 728**	**3 022**	**24 494**	**89 732**	**27 338**	**437 463**
Luar Jawa	**10 816**	**10 339**	**12 022**	**20 131**	**37 514**	**181 703**
I n d o n e s i a	**19 544**	**13 361**	**36 516**	**109 863**	**64 852**	**619 166**

Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2009
Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	103	67	137	110	112	103	184
2. Sumatera Utara	611	820	545	275	285	198	186
3. Sumatera Barat	100	127	112	84	106	82	74
4. Riau	94	101	207	86	48	215	73
5. Jambi	25	30	43	37	64	37	10
6. Sumatera Selatan	97	104	166	194	1 013	139	127
7. Bengkulu	116	97	97	126	102	134	111
8. Lampung	190	342	496	472	480	367	164
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	350	1 073	1 401	1 590	264	181	4 750
13. Jawa Tengah	2 421	2 853	1 401	1 527	7 010	39 217	23 347
14. DI Yogyakarta	37	150	22	24	68	274	14
15. Jawa Timur	11 443	21 569	5 263	2 422	2 300	5 667	8 807
16. Banten	72	67	728	781	155	58	81
17. Bali	-	6	21	44	197	12	7
18. Nusa Tenggara Barat	135	6 394	5 847	2 490	4 797	7 023	3 271
19. Nusa Tenggara Timur	2 140	5 284	2 364	20	1 804	7 660	542
20. Kalimantan Barat	33	627	960	36	40	13	25
21. Kalimantan Tengah	23	19	18	11	18	20	12
22. Kalimantan Selatan	162	125	60	212	207	399	75
23. Kalimantan Timur	81	95	81	77	122	126	97
24. Sulawesi Utara	170	184	199	268	155	183	173
25. Sulawesi Tengah	88	89	101	179	61	160	115
26. Sulawesi Selatan	431	1 344	1 472	274	814	1 062	1 061
27. Sulawesi Tenggara	198	48	80	129	258	154	136
28. Gorontalo	15	8	7	38	40	17	18
29. Sulawesi Barat	30	42	55	71	112	76	66
30. Maluku	67	7	9	215	69	68	11
31. Maluku Utara	17	11	33	58	20	4	27
32. Papua Barat	12	12	23	26	21	16	12
33. Papua	59	87	63	86	37	64	106
J a w a	**14 323**	**25 712**	**8 815**	**6 344**	**9 797**	**45 397**	**36 999**
Luar Jawa	**4 997**	**16 070**	**13 196**	**5 618**	**10 982**	**18 332**	**6 683**
I n d o n e s i a	**19 320**	**41 782**	**22 011**	**11 962**	**20 779**	**63 729**	**43 682**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	54	106	71	128	81	1 256
2. Sumatera Utara	179	360	315	128	204	4 106
3. Sumatera Barat	94	83	52	69	67	1 050
4. Riau	54	53	75	53	53	1 112
5. Jambi	43	28	32	36	17	402
6. Sumatera Selatan	61	58	173	184	137	2 453
7. Bengkulu	115	81	84	87	112	1 262
8. Lampung	211	179	302	658	334	4 195
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 026	334	655	977	197	14 798
13. Jawa Tengah	2 997	859	7 698	1 625	470	91 425
14. DI Yogyakarta	6	7	123	93	-	818
15. Jawa Timur	3 472	2 468	624	4 138	3 150	71 323
16. Banten	10	16	65	216	82	2 331
17. Bali	33	192	-	7	349	868
18. Nusa Tenggara Barat	1 417	3 630	61	21	402	35 488
19. Nusa Tenggara Timur	4	3 682	105	54	2 941	26 600
20. Kalimantan Barat	19	74	19	8	5	1 859
21. Kalimantan Tengah	10	2	20	21	16	190
22. Kalimantan Selatan	74	-	8	152	126	1 600
23. Kalimantan Timur	88	93	69	80	92	1 101
24. Sulawesi Utara	149	112	257	66	153	2 069
25. Sulawesi Tengah	133	125	66	145	200	1 462
26. Sulawesi Selatan	6 522	1 269	4 429	4 571	1 193	24 442
27. Sulawesi Tenggara	83	73	151	91	110	1 511
28. Gorontalo	-	46	17	35	14	255
29. Sulawesi Barat	78	11	40	95	99	775
30. Maluku	25	47	49	72	116	755
31. Maluku Utara	54	71	10	19	30	354
32. Papua Barat	12	14	23	15	13	199
33. Papua	31	51	54	67	53	758
J a w a	**9 511**	**3 684**	**9 165**	**7 049**	**3 899**	**180 695**
Luar Jawa	**9 543**	**10 440**	**6 482**	**6 862**	**6 917**	**116 122**
I n d o n e s i a	**19 054**	**14 124**	**15 647**	**13 911**	**10 816**	**296 817**

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	373	282	325	260	458	348	313
2. Sumatera Utara	4 133	3 235	2 361	2 551	3 399	2 760	2 808
3. Sumatera Barat	486	479	450	396	450	406	376
4. Riau	404	392	327	366	307	371	406
5. Jambi	277	273	287	259	268	215	192
6. Sumatera Selatan	849	725	1 012	1 066	824	855	587
7. Bengkulu	295	256	259	251	323	352	285
8. Lampung	21 592	26 515	35 094	30 508	30 073	18 654	17 736
9. Kepulauan Bangka Belitung	206	126	164	129	103	108	104
10. Kepulauan Riau	112	72	68	90	70	57	69
11. DKI Jakarta	2	2	2	-	7	4	1
12. Jawa Barat	6 895	7 221	6 198	5 924	4 069	5 002	3 273
13. Jawa Tengah	8 388	9 926	6 223	6 702	4 926	4 785	2 567
14. DI Yogyakarta	327	163	100	76	62	58	70
15. Jawa Timur	15 956	9 568	10 333	4 934	4 167	2 319	3 891
16. Banten	777	544	539	617	594	432	258
17. Bali	201	165	183	150	165	187	197
18. Nusa Tenggara Barat	768	254	164	115	353	111	327
19. Nusa Tenggara Timur	6 051	1 205	874	1 237	13 764	3 825	811
20. Kalimantan Barat	676	720	635	1 225	906	503	690
21. Kalimantan Tengah	975	660	354	319	548	460	411
22. Kalimantan Selatan	816	812	503	356	234	343	151
23. Kalimantan Timur	772	582	634	583	590	666	618
24. Sulawesi Utara	636	746	558	846	451	583	850
25. Sulawesi Tengah	234	322	411	563	218	270	588
26. Sulawesi Selatan	1 109	1 015	527	718	924	556	538
27. Sulawesi Tenggara	1 998	971	745	483	2 213	566	448
28. Gorontalo	79	41	57	54	75	57	33
29. Sulawesi Barat	367	300	264	205	480	275	155
30. Maluku	507	683	690	669	691	693	743
31. Maluku Utara	659	715	876	1 237	785	610	600
32. Papua Barat	144	89	114	133	125	104	102
33. Papua	388	248	258	234	172	189	203
J a w a	**32 345**	**27 424**	**23 395**	**18 253**	**13 825**	**12 600**	**10 060**
Luar Jawa	**45 107**	**41 883**	**48 194**	**45 003**	**58 969**	**34 124**	**30 341**
I n d o n e s i a	**77 452**	**69 307**	**71 589**	**63 256**	**72 794**	**46 724**	**40 401**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	263	320	311	238	293	3 784
2. Sumatera Utara	2 603	2 449	2 647	3 238	3 690	35 874
3. Sumatera Barat	368	432	451	434	522	5 250
4. Riau	337	374	380	343	410	4 417
5. Jambi	239	252	275	254	199	2 990
6. Sumatera Selatan	462	708	1 301	1 840	1 073	11 302
7. Bengkulu	347	128	179	224	298	3 197
8. Lampung	13 573	6 020	29 868	43 746	41 711	315 090
9. Kepulauan Bangka Belitung	97	130	168	168	160	1 663
10. Kepulauan Riau	27	63	57	51	58	794
11. DKI Jakarta	1	1	9	-	-	29
12. Jawa Barat	2 486	2 115	16 869	36 034	12 167	108 253
13. Jawa Tengah	1 272	1 500	19 527	87 983	24 378	178 177
14. DI Yogyakarta	49	27	12 805	47 691	1 516	62 944
15. Jawa Timur	1 087	1 517	6 024	72 726	58 450	190 972
16. Banten	110	295	878	1 398	1 160	7 602
17. Bali	231	219	276	668	7 598	10 240
18. Nusa Tenggara Barat	266	64	155	483	2 327	5 387
19. Nusa Tenggara Timur	15	3 963	8 119	12 457	40 285	92 606
20. Kalimantan Barat	816	1 526	2 147	814	786	11 444
21. Kalimantan Tengah	391	381	692	559	408	6 158
22. Kalimantan Selatan	68	15	340	1 290	935	5 863
23. Kalimantan Timur	532	519	606	644	662	7 408
24. Sulawesi Utara	377	203	906	412	381	6 949
25. Sulawesi Tengah	135	446	458	657	452	4 754
26. Sulawesi Selatan	189	236	417	5 021	8 326	19 576
27. Sulawesi Tenggara	388	179	250	273	2 383	10 897
28. Gorontalo	6	7	16	88	73	586
29. Sulawesi Barat	163	175	318	230	324	3 256
30. Maluku	814	810	864	834	874	8 872
31. Maluku Utara	1 434	1 497	630	531	836	10 410
32. Papua Barat	60	52	74	54	51	1 102
33. Papua	131	213	193	288	238	2 755
J a w a	**5 005**	**5 455**	**56 112**	**245 832**	**97 671**	**547 977**
Luar Jawa	**24 332**	**21 381**	**52 098**	**75 839**	**115 353**	**592 624**
I n d o n e s i a	**29 337**	**26 836**	**108 210**	**321 671**	**213 024**	**1 140 601**

Provinsi / Province	Januari / January	Februari / February	Maret / March	April / April	Mei / May	Juni / June	Juli / July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	148	111	126	93	149	112	155
2. Sumatera Utara	2 557	1 090	990	890	601	784	955
3. Sumatera Barat	396	365	360	309	406	323	312
4. Riau	112	100	103	110	62	158	106
5. Jambi	181	198	235	183	172	335	156
6. Sumatera Selatan	316	248	279	296	178	290	167
7. Bengkulu	183	180	197	181	254	241	231
8. Lampung	310	330	506	479	466	356	246
9. Kepulauan Bangka Belitung	74	51	52	48	52	47	39
10. Kepulauan Riau	18	8	20	9	13	21	26
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 053	1 888	2 607	3 170	2 381	2 188	1 973
13. Jawa Tengah	386	407	725	951	824	1 316	836
14. DI Yogyakarta	24	28	42	45	38	45	86
15. Jawa Timur	1 417	1 306	1 686	1 768	2 369	1 317	1 057
16. Banten	226	267	214	302	292	229	207
17. Bali	387	491	394	472	442	494	593
18. Nusa Tenggara Barat	97	48	18	40	76	46	181
19. Nusa Tenggara Timur	1 233	254	103	185	3 400	215	-
20. Kalimantan Barat	83	131	94	102	265	178	89
21. Kalimantan Tengah	136	198	130	118	129	117	92
22. Kalimantan Selatan	199	184	191	527	215	424	334
23. Kalimantan Timur	453	495	334	338	341	267	234
24. Sulawesi Utara	434	342	404	396	541	313	683
25. Sulawesi Tengah	171	151	286	380	197	186	350
26. Sulawesi Selatan	619	335	322	556	627	693	483
27. Sulawesi Tenggara	727	251	206	176	690	318	257
28. Gorontalo	68	14	34	36	48	33	29
29. Sulawesi Barat	138	142	89	60	310	132	99
30. Maluku	195	159	261	202	169	190	227
31. Maluku Utara	268	250	418	246	195	151	339
32. Papua Barat	101	76	81	87	106	69	90
33. Papua	2 391	4 024	4 866	4 840	3 398	3 657	3 437
J a w a	**4 106**	**3 896**	**5 274**	**6 236**	**5 904**	**5 095**	**4 159**
Luar Jawa	**11 995**	**10 226**	**11 099**	**11 359**	**13 502**	**10 150**	**9 910**
I n d o n e s i a	**16 101**	**14 122**	**16 373**	**17 595**	**19 406**	**15 245**	**14 069**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	100	167	120	104	112	1 497
2. Sumatera Utara	1 161	1 000	978	1 160	1 248	13 414
3. Sumatera Barat	316	356	393	338	500	4 374
4. Riau	106	125	98	94	84	1 258
5. Jambi	165	150	105	158	124	2 162
6. Sumatera Selatan	206	234	302	434	268	3 218
7. Bengkulu	318	96	173	199	264	2 517
8. Lampung	164	205	431	637	406	4 536
9. Kepulauan Bangka Belitung	32	41	54	51	48	589
10. Kepulauan Riau	17	26	15	19	11	203
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 109	1 497	3 356	5 003	2 563	31 788
13. Jawa Tengah	507	453	787	789	718	8 699
14. DI Yogyakarta	61	57	46	49	57	578
15. Jawa Timur	1 333	573	496	1 283	1 635	16 240
16. Banten	89	62	232	512	296	2 928
17. Bali	603	543	423	347	483	5 672
18. Nusa Tenggara Barat	220	67	47	34	177	1 051
19. Nusa Tenggara Timur	15	582	290	1 501	4 469	12 247
20. Kalimantan Barat	136	255	271	112	69	1 785
21. Kalimantan Tengah	48	69	156	110	100	1 403
22. Kalimantan Selatan	58	1	12	97	221	2 463
23. Kalimantan Timur	229	219	243	244	227	3 624
24. Sulawesi Utara	245	190	573	465	364	4 950
25. Sulawesi Tengah	112	329	390	290	146	2 988
26. Sulawesi Selatan	232	145	367	465	471	5 315
27. Sulawesi Tenggara	77	77	66	145	490	3 480
28. Gorontalo	3	2	5	42	30	344
29. Sulawesi Barat	114	69	91	221	110	1 575
30. Maluku	237	143	172	229	361	2 545
31. Maluku Utara	460	453	217	230	308	3 535
32. Papua Barat	57	65	100	48	47	927
33. Papua	3 222	2 018	1 982	2 394	3 286	39 515
J a w a	**5 099**	**2 642**	**4 917**	**7 636**	**5 269**	**60 233**
Luar Jawa	**8 653**	**7 627**	**8 074**	**10 168**	**14 424**	**127 187**
I n d o n e s i a	**13 752**	**10 269**	**12 991**	**17 804**	**19 693**	**187 420**

Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2009

Provinsi / *Province*	Januari / *January*	Februari / *February*	Maret / *March*	April / *April*	Mei / *May*	Juni / *June*	Juli / *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	6 032	35 545	50 153	61 236	45 999	24 381	9 091
2. Sumatera Utara	71 274	109 459	105 185	40 795	39 353	56 098	58 857
3. Sumatera Barat	25 149	40 291	44 559	39 106	39 430	32 580	40 281
4. Riau	14 872	25 904	24 028	5 139	9 343	14 270	18 963
5. Jambi	9 598	11 607	22 573	20 389	10 038	16 965	12 952
6. Sumatera Selatan	13 418	83 619	168 279	94 581	34 324	38 807	52 060
7. Bengkulu	9 583	9 467	15 533	15 524	9 318	10 924	11 742
8. Lampung	12 651	60 149	133 502	112 799	46 506	18 362	36 406
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 684	716	196	943	1 222	103	520
10. Kepulauan Riau	2	1	5	27	33	4	2
11. DKI Jakarta	123	62	319	67	150	202	130
12. Jawa Barat	76 603	222 960	355 570	207 142	116 166	195 434	244 168
13. Jawa Tengah	73 139	288 698	298 165	162 495	151 188	236 473	187 961
14. DI Yogyakarta	11 917	46 410	20 824	7 943	11 027	12 065	13 288
15. Jawa Timur	46 634	266 546	488 514	213 431	94 008	220 090	211 181
16. Banten	6 848	56 189	92 551	33 876	10 736	20 221	54 792
17. Bali	8 277	11 401	17 459	15 831	13 792	10 907	10 520
18. Nusa Tenggara Barat	4 513	19 187	148 466	84 609	20 840	10 769	36 265
19. Nusa Tenggara Timur	4 906	9 554	22 264	43 520	49 560	22 299	10 933
20. Kalimantan Barat	40 077	98 677	99 291	31 772	6 295	4 402	6 493
21. Kalimantan Tengah	7 431	14 951	52 877	26 453	6 977	2 232	12 413
22. Kalimantan Selatan	96	4 452	16 353	71 328	66 796	37 477	48 293
23. Kalimantan Timur	8 890	28 776	31 077	22 087	12 884	5 366	3 334
24. Sulawesi Utara	7 794	9 213	12 278	10 792	7 900	10 595	10 542
25. Sulawesi Tengah	10 236	9 489	23 513	23 978	15 060	19 385	16 693
26. Sulawesi Selatan	25 704	46 622	135 652	137 529	63 699	40 609	54 870
27. Sulawesi Tenggara	6 130	3 295	6 304	7 383	8 035	9 791	7 604
28. Gorontalo	2 221	8 882	5 660	3 886	2 915	1 254	5 316
29. Sulawesi Barat	3 311	3 430	12 145	8 465	9 161	4 174	6 311
30. Maluku	-	3 692	3 659	1 107	443	1 803	3 790
31. Maluku Utara	1 243	1 429	722	725	1 086	403	1 245
32. Papua Barat	866	1 390	1 000	664	662	590	1 113
33. Papua	859	2 304	1 059	3 895	9 743	2 266	165
J a w a	**215 264**	**880 865**	**1 255 943**	**624 954**	**383 275**	**684 485**	**711 520**
Luar Jawa	**297 817**	**653 502**	**1 153 792**	**884 563**	**531 414**	**396 816**	**476 774**
I n d o n e s i a	**513 081**	**1 534 367**	**2 409 735**	**1 509 517**	**914 689**	**1 081 301**	**1 188 294**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	16 720	30 721	35 879	26 186	17 432	359 375
2. Sumatera Utara	63 910	76 470	42 986	36 322	67 698	768 407
3. Sumatera Barat	44 680	32 041	31 170	35 751	34 504	439 542
4. Riau	9 984	2 132	3 489	3 263	18 036	149 423
5. Jambi	13 471	9 041	9 188	8 254	11 726	155 802
6. Sumatera Selatan	89 254	105 067	37 882	10 571	18 603	746 465
7. Bengkulu	9 784	7 634	6 979	10 478	16 009	132 975
8. Lampung	72 000	45 017	12 134	14 059	6 832	570 417
9. Kepulauan Bangka Belitung	174	-	-	10	1 495	8 063
10. Kepulauan Riau	13	11	20	19	7	144
11. DKI Jakarta	653	98	84	55	31	1 974
12. Jawa Barat	179 568	109 165	103 562	89 968	49 897	1 950 203
13. Jawa Tengah	126 643	68 471	64 486	39 199	28 116	1 725 034
14. DI Yogyakarta	5 990	2 952	3 632	3 457	5 919	145 424
15. Jawa Timur	124 285	73 746	79 063	49 645	37 687	1 904 830
16. Banten	50 435	21 869	8 715	3 541	6 365	366 138
17. Bali	14 056	10 610	12 471	10 414	14 545	150 283
18. Nusa Tenggara Barat	22 622	10 717	4 983	6 536	4 772	374 279
19. Nusa Tenggara Timur	5 512	9 022	6 365	5 577	4 707	194 219
20. Kalimantan Barat	16 533	29 095	10 526	17 569	58 199	418 929
21. Kalimantan Tengah	50 305	30 196	8 522	803	1 320	214 480
22. Kalimantan Selatan	110 537	92 936	37 385	3 861	555	490 069
23. Kalimantan Timur	11 181	12 118	4 409	1 602	4 453	146 177
24. Sulawesi Utara	11 951	7 540	8 035	7 883	10 222	114 745
25. Sulawesi Tengah	13 095	19 583	22 256	21 926	16 018	211 232
26. Sulawesi Selatan	144 917	96 009	53 909	42 344	20 153	862 017
27. Sulawesi Tenggara	15 043	4 549	11 323	12 286	6 387	98 130
28. Gorontalo	9 736	3 259	3 863	524	526	48 042
29. Sulawesi Barat	6 568	3 824	1 465	1 028	5 091	64 973
30. Maluku	2 056	648	1 255	2 604	195	21 252
31. Maluku Utara	1 764	2 099	1 434	936	625	13 711
32. Papua Barat	1 533	610	368	1 196	494	10 486
33. Papua	375	1 005	1 772	2 692	201	26 336
J a w a	**487 574**	**276 301**	**259 542**	**185 865**	**128 015**	**6 093 603**
Luar Jawa	**757 774**	**641 954**	**370 068**	**284 694**	**340 805**	**6 789 973**
I n d o n e s i a	**1 245 348**	**918 255**	**629 610**	**470 559**	**468 820**	**12 883 576**

Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare),2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	5 936	35 024	50 033	60 982	43 156	22 737	9 027
2. Sumatera Utara	64 803	97 142	96 843	35 765	37 480	54 495	57 681
3. Sumatera Barat	24 399	39 085	44 133	38 855	38 742	31 394	39 254
4. Riau	9 677	19 060	21 510	4 520	9 072	13 662	18 301
5. Jambi	3 346	4 779	19 648	19 230	9 714	16 496	11 414
6. Sumatera Selatan	12 543	73 686	134 122	77 958	33 664	38 400	52 040
7. Bengkulu	8 603	7 943	13 017	13 707	7 866	10 705	10 965
8. Lampung	8 823	34 719	106 679	107 488	45 228	18 194	35 894
9. Kepulauan Bangka Belitung	373	306	169	827	575	60	304
10. Kepulauan Riau	2	1	3	22	32	4	-
11. DKI Jakarta	123	62	319	67	150	202	130
12. Jawa Barat	64 815	179 038	311 245	192 372	111 253	192 463	243 346
13. Jawa Tengah	63 200	257 589	291 079	157 828	147 631	233 484	186 449
14. DI Yogyakarta	6 374	13 524	19 647	7 933	11 027	12 065	13 093
15. Jawa Timur	41 739	213 524	446 086	205 989	90 117	217 494	209 490
16. Banten	6 454	42 494	76 384	31 482	10 170	20 121	54 783
17. Bali	7 559	11 233	17 457	15 816	13 792	10 907	10 520
18. Nusa Tenggara Barat	4 113	14 629	112 246	69 296	19 236	10 756	36 214
19. Nusa Tenggara Timur	4 821	3 364	5 944	16 514	37 532	17 878	10 723
20. Kalimantan Barat	27 076	67 555	66 346	23 322	6 145	4 352	6 493
21. Kalimantan Tengah	2 449	4 409	12 633	9 358	3 085	2 217	12 409
22. Kalimantan Selatan	-	1 290	11 602	48 586	53 473	36 096	48 142
23. Kalimantan Timur	5 085	12 677	14 470	11 894	7 717	4 545	3 178
24. Sulawesi Utara	6 994	8 456	9 864	9 017	6 426	9 411	9 320
25. Sulawesi Tengah	10 036	9 212	21 359	22 817	14 549	18 352	15 797
26. Sulawesi Selatan	25 574	46 183	131 720	136 060	63 251	40 245	54 798
27. Sulawesi Tenggara	6 107	3 021	4 438	4 452	6 313	8 701	6 665
28. Gorontalo	2 211	8 879	5 652	3 675	2 915	1 250	5 311
29. Sulawesi Barat	3 283	3 313	11 549	6 947	8 141	3 800	5 874
30. Maluku	-	3 692	2 541	777	270	1 783	3 631
31. Maluku Utara	1 028	1 228	648	675	992	221	929
32. Papua Barat	653	1 205	851	587	656	560	1 008
33. Papua	593	2 225	1 032	3 840	9 573	1 963	13
J a w a	**182 705**	**706 231**	**1 144 760**	**595 671**	**370 348**	**675 829**	**707 291**
Luar Jawa	**246 087**	**514 316**	**916 509**	**742 987**	**479 595**	**379 184**	**465 905**
I n d o n e s i a	**428 792**	**1 220 547**	**2 061 269**	**1 338 658**	**849 943**	**1 055 013**	**1 173 196**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	16 580	30 261	35 204	25 921	17 145	352 006
2. Sumatera Utara	62 746	76 107	42 354	33 626	59 541	718 583
3. Sumatera Barat	44 282	31 685	30 900	35 389	34 029	432 147
4. Riau	9 667	2 124	3 361	2 432	14 136	127 522
5. Jambi	12 165	8 540	8 522	6 587	7 540	127 981
6. Sumatera Selatan	89 047	105 066	37 882	10 570	14 265	679 243
7. Bengkulu	9 669	7 545	6 887	10 007	13 968	120 882
8. Lampung	71 886	44 899	11 929	14 025	6 832	506 596
9. Kepulauan Bangka Belitung	174	-	-	-	5	2 793
10. Kepulauan Riau	13	11	20	19	4	131
11. DKI Jakarta	653	98	84	55	31	1 974
12. Jawa Barat	179 450	109 027	103 503	89 961	48 873	1 825 346
13. Jawa Tengah	126 303	68 364	64 291	39 061	27 745	1 663 024
14. DI Yogyakarta	5 990	2 952	3 632	3 457	5 919	105 613
15. Jawa Timur	123 466	73 608	78 789	49 412	37 640	1 787 354
16. Banten	50 431	21 844	8 715	3 537	6 361	332 776
17. Bali	14 056	10 610	12 471	10 414	14 434	149 269
18. Nusa Tenggara Barat	22 622	10 717	4 983	6 536	4 772	316 120
19. Nusa Tenggara Timur	5 489	8 985	6 365	5 574	4 707	127 896
20. Kalimantan Barat	16 533	29 095	10 483	17 569	56 953	331 922
21. Kalimantan Tengah	48 536	28 316	8 063	648	942	133 065
22. Kalimantan Selatan	110 537	92 864	37 385	3 861	555	444 391
23. Kalimantan Timur	10 837	11 961	4 335	1 507	4 177	92 383
24. Sulawesi Utara	10 719	7 540	8 035	7 883	10 222	103 887
25. Sulawesi Tengah	12 111	18 610	22 074	21 532	15 428	201 877
26. Sulawesi Selatan	144 026	95 947	53 527	42 248	20 097	853 676
27. Sulawesi Tenggara	13 933	4 260	11 240	12 047	6 097	87 274
28. Gorontalo	9 724	3 203	3 863	524	526	47 733
29. Sulawesi Barat	6 544	3 754	1 427	1 020	5 079	60 731
30. Maluku	1 930	230	1 193	2 425	73	18 545
31. Maluku Utara	1 112	1 525	1 222	577	474	10 631
32. Papua Barat	1 448	609	367	1 195	392	9 531
33. Papua	88	756	1 544	2 498	51	24 176
J a w a	**486 293**	**275 893**	**259 014**	**185 483**	**126 569**	**5 716 087**
Luar Jawa	**746 474**	**635 220**	**365 636**	**276 634**	**312 444**	**6 080 991**
I n d o n e s i a	**1 232 767**	**911 113**	**624 650**	**462 117**	**439 013**	**11 797 078**

Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare),2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	96	521	120	254	2 843	1 644	64
2. Sumatera Utara	6 471	12 317	8 342	5 030	1 873	1 603	1 176
3. Sumatera Barat	750	1 206	426	251	688	1 186	1 027
4. Riau	5 195	6 844	2 518	619	271	608	662
5. Jambi	6 252	6 828	2 925	1 159	324	469	1 538
6. Sumatera Selatan	875	9 933	34 157	16 623	660	407	20
7. Bengkulu	980	1 524	2 516	1 817	1 452	219	777
8. Lampung	3 828	25 430	26 823	5 311	1 278	168	512
9. Kepulauan Bangka Belitung	2 311	410	27	116	647	43	216
10. Kepulauan Riau	-	-	2	5	1	-	2
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 788	43 922	44 325	14 770	4 913	2 971	822
13. Jawa Tengah	9 939	31 109	7 086	4 667	3 557	2 989	1 512
14. DI Yogyakarta	5 543	32 886	1 177	10	-	-	195
15. Jawa Timur	4 895	53 022	42 428	7 442	3 891	2 596	1 691
16. Banten	394	13 695	16 167	2 394	566	100	9
17. Bali	718	168	2	15	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	400	4 558	36 220	15 313	1 604	13	51
19. Nusa Tenggara Timur	85	6 190	16 320	27 006	12 028	4 421	210
20. Kalimantan Barat	13 001	31 122	32 945	8 450	150	50	-
21. Kalimantan Tengah	4 982	10 542	40 244	17 095	3 892	15	4
22. Kalimantan Selatan	96	3 162	4 751	22 742	13 323	1 381	151
23. Kalimantan Timur	3 805	16 099	16 607	10 193	5 167	821	156
24. Sulawesi Utara	800	757	2 414	1 775	1 474	1 184	1 222
25. Sulawesi Tengah	200	277	2 154	1 161	511	1 033	896
26. Sulawesi Selatan	130	439	3 932	1 469	448	364	72
27. Sulawesi Tenggara	23	274	1 866	2 931	1 722	1 090	939
28. Gorontalo	10	3	8	211	-	4	5
29. Sulawesi Barat	28	117	596	1 518	1 020	374	437
30. Maluku	-	-	1 118	330	173	20	159
31. Maluku Utara	215	201	74	50	94	182	316
32. Papua Barat	213	185	149	77	6	30	105
33. Papua	266	79	27	55	170	303	152
J a w a	**32 559**	**174 634**	**111 183**	**29 283**	**12 927**	**8 656**	**4 229**
Luar Jawa	**51 730**	**139 186**	**237 283**	**141 576**	**51 819**	**17 632**	**10 869**
I n d o n e s i a	**84 289**	**313 820**	**348 466**	**170 859**	**64 746**	**26 288**	**15 098**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	140	460	675	265	287	7 369
2. Sumatera Utara	1 164	363	632	2 696	8 157	49 824
3. Sumatera Barat	398	356	270	362	475	7 395
4. Riau	317	8	128	831	3 900	21 901
5. Jambi	1 306	501	666	1 667	4 186	27 821
6. Sumatera Selatan	207	1	-	1	4 338	67 222
7. Bengkulu	115	89	92	471	2 041	12 093
8. Lampung	114	118	205	34	-	63 821
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	10	1 490	5 270
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	3	13
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	118	138	59	7	1 024	124 857
13. Jawa Tengah	340	107	195	138	371	62 010
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	39 811
15. Jawa Timur	819	138	274	233	47	117 476
16. Banten	4	25	-	4	4	33 362
17. Bali	-	-	-	-	111	1 014
18. Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	58 159
19. Nusa Tenggara Timur	23	37	-	3	-	66 323
20. Kalimantan Barat	-	-	43	-	1 246	87 007
21. Kalimantan Tengah	1 769	1 880	459	155	378	81 415
22. Kalimantan Selatan	-	72	-	-	-	45 678
23. Kalimantan Timur	344	157	74	95	276	53 794
24. Sulawesi Utara	1 232	-	-	-	-	10 858
25. Sulawesi Tengah	984	973	182	394	590	9 355
26. Sulawesi Selatan	891	62	382	96	56	8 341
27. Sulawesi Tenggara	1 110	289	83	239	290	10 856
28. Gorontalo	12	56	-	-	-	309
29. Sulawesi Barat	24	70	38	8	12	4 242
30. Maluku	126	418	62	179	122	2 707
31. Maluku Utara	652	574	212	359	151	3 080
32. Papua Barat	85	1	1	1	102	955
33. Papua	287	249	228	194	150	2 160
J a w a	**1 281**	**408**	**528**	**382**	**1 446**	**377 516**
Luar Jawa	**11 300**	**6 734**	**4 432**	**8 060**	**28 361**	**708 982**
I n d o n e s i a	**12 581**	**7 142**	**4 960**	**8 442**	**29 807**	**1 086 498**

Tabel
11.4
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Table
Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare),2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	2 325	4 173	3 626	2 892	1 842	2 429	2 507
2. Sumatera Utara	26 682	29 393	23 991	13 352	14 773	20 059	23 023
3. Sumatera Barat	5 146	5 781	5 848	6 814	6 093	7 346	7 317
4. Riau	2 150	1 058	861	1 024	1 976	6 519	931
5. Jambi	285	364	348	297	420	459	664
6. Sumatera Selatan	1 787	2 226	2 822	2 615	1 312	1 814	2 770
7. Bengkulu	3 190	2 936	2 521	2 876	2 522	2 764	1 727
8. Lampung	52 222	70 108	62 624	28 543	21 270	49 488	43 658
9. Kepulauan Bangka Belitung	23	38	46	53	38	44	39
10. Kepulauan Riau	25	22	34	42	64	52	24
11. DKI Jakarta	2	-	3	1	2	3	2
12. Jawa Barat	19 032	40 377	11 211	8 269	10 007	19 116	12 106
13. Jawa Tengah	172 841	101 438	22 592	18 750	40 968	64 584	40 274
14. DI Yogyakarta	29 125	29 932	352	1 039	2 404	1 625	567
15. Jawa Timur	211 097	290 328	138 408	76 083	69 404	81 958	90 394
16. Banten	1 490	1 602	1 102	538	317	810	1 471
17. Bali	5 118	13 838	7 971	282	540	469	352
18. Nusa Tenggara Barat	2 246	7 111	19 067	21 365	10 351	545	3 291
19. Nusa Tenggara Timur	12 946	14 536	93 259	96 160	17 043	4 416	3 121
20. Kalimantan Barat	4 218	3 012	3 212	2 166	2 135	3 199	3 278
21. Kalimantan Tengah	415	432	556	151	121	205	158
22. Kalimantan Selatan	107	2 629	5 712	2 613	1 517	1 601	3 936
23. Kalimantan Timur	553	504	547	424	499	414	445
24. Sulawesi Utara	6 292	6 580	9 284	7 992	6 317	17 469	13 096
25. Sulawesi Tengah	4 347	4 680	3 335	6 683	3 188	3 368	2 486
26. Sulawesi Selatan	18 341	53 375	80 459	17 030	7 639	16 606	31 667
27. Sulawesi Tenggara	1 101	5 518	6 906	1 962	2 289	2 771	2 606
28. Gorontalo	13 573	16 578	15 350	18 094	8 552	9 251	9 021
29. Sulawesi Barat	603	619	1 087	1 903	1 938	903	989
30. Maluku	56	1 199	1 088	254	104	450	804
31. Maluku Utara	1 190	532	175	70	1 143	1 339	2 222
32. Papua Barat	66	54	79	111	121	110	61
33. Papua	449	537	458	263	288	343	309
J a w a	**433 587**	**463 677**	**173 668**	**104 680**	**123 102**	**168 096**	**144 814**
Luar Jawa	**165 456**	**247 833**	**351 266**	**236 031**	**114 095**	**154 433**	**160 502**
I n d o n e s i a	**599 043**	**711 510**	**524 934**	**340 711**	**237 197**	**322 529**	**305 316**

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.4*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	4 949	5 339	4 172	3 897	1 580	39 731
2. Sumatera Utara	30 617	16 356	17 050	14 546	17 940	247 782
3. Sumatera Barat	4 986	5 270	5 520	5 580	5 181	70 882
4. Riau	521	1 912	1 411	2 464	4 189	25 016
5. Jambi	847	2 412	2 240	825	951	10 112
6. Sumatera Selatan	2 547	7 123	3 962	1 035	1 680	31 693
7. Bengkulu	1 927	1 318	1 744	1 187	3 493	28 205
8. Lampung	54 942	16 613	8 094	7 784	19 196	434 542
9. Kepulauan Bangka Belitung	39	36	19	36	47	458
10. Kepulauan Riau	38	56	49	45	51	502
11. DKI Jakarta	1	-	2	-	-	16
12. Jawa Barat	6 104	3 257	3 805	1 487	1 936	136 707
13. Jawa Tengah	46 662	71 718	47 241	17 129	17 509	661 706
14. DI Yogyakarta	1 055	1 731	3 266	2 943	524	74 563
15. Jawa Timur	60 439	62 210	96 103	77 640	41 006	1 295 070
16. Banten	533	258	169	69	66	8 425
17. Bali	532	614	750	1 086	753	32 305
18. Nusa Tenggara Barat	6 203	2 749	2 564	3 886	2 165	81 543
19. Nusa Tenggara Timur	3 373	2 082	1 420	578	1 602	250 536
20. Kalimantan Barat	2 266	2 539	3 420	5 493	6 364	41 302
21. Kalimantan Tengah	240	176	103	73	191	2 821
22. Kalimantan Selatan	2 679	682	938	429	136	22 979
23. Kalimantan Timur	297	564	373	240	281	5 141
24. Sulawesi Utara	13 673	10 225	8 947	11 025	15 449	126 349
25. Sulawesi Tengah	4 354	3 993	3 385	3 504	2 922	46 245
26. Sulawesi Selatan	30 911	15 403	11 694	7 891	8 653	299 669
27. Sulawesi Tenggara	1 399	1 190	607	580	285	27 214
28. Gorontalo	15 524	11 287	5 906	487	1 175	124 798
29. Sulawesi Barat	899	620	1 107	588	438	11 694
30. Maluku	1 540	831	99	62	262	6 749
31. Maluku Utara	831	757	498	797	1 430	10 984
32. Papua Barat	48	78	68	90	79	965
33. Papua	268	237	263	216	324	3 955
J a w a	**114 794**	**139 174**	**150 586**	**99 268**	**61 041**	**2 176 487**
Luar Jawa	**186 450**	**110 462**	**86 403**	**74 424**	**96 817**	**1 984 172**
I n d o n e s i a	**301 244**	**249 636**	**236 989**	**173 692**	**157 858**	**4 160 659**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Tabel 11.5 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Table Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare),2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	708	9 163	3 338	2 017	2 651	12 190	1 610
2. Sumatera Utara	106	134	684	4 512	2 313	716	865
3. Sumatera Barat	49	55	164	262	398	282	211
4. Riau	132	154	555	179	217	787	893
5. Jambi	400	663	242	358	588	1 061	1 223
6. Sumatera Selatan	306	1 840	1 631	830	460	866	803
7. Bengkulu	421	884	814	624	507	843	440
8. Lampung	1 384	2 262	1 711	1 245	859	1 383	2 077
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4 398	2 850	1 598	1 880	4 709	4 392	3 538
13. Jawa Tengah	17 704	3 751	4 051	12 227	10 748	4 048	6 632
14. DI Yogyakarta	5 294	1 038	16	7 452	9 344	1 019	2 442
15. Jawa Timur	17 443	20 007	6 205	15 451	42 038	31 742	13 087
16. Banten	1 560	1 609	1 009	652	67	1 828	4 574
17. Bali	149	268	406	351	1 259	1 577	2 111
18. Nusa Tenggara Barat	50	9 702	15 266	3 864	731	13 483	13 942
19. Nusa Tenggara Timur	14	6	387	918	83	2	126
20. Kalimantan Barat	43	87	34	30	1 065	234	31
21. Kalimantan Tengah	228	175	382	37	39	137	159
22. Kalimantan Selatan	3	256	241	1 157	359	190	182
23. Kalimantan Timur	118	70	107	193	197	197	259
24. Sulawesi Utara	332	569	546	421	461	977	746
25. Sulawesi Tengah	211	341	597	200	399	403	26
26. Sulawesi Selatan	2 748	5 694	1 963	1 757	1 515	774	1 706
27. Sulawesi Tenggara	188	525	619	2 083	1 238	275	228
28. Gorontalo	589	208	82	1 313	394	78	42
29. Sulawesi Barat	9	17	8	27	30	132	276
30. Maluku	-	88	103	336	9	3	223
31. Maluku Utara	10	47	40	11	48	98	12
32. Papua Barat	36	211	86	87	105	223	62
33. Papua	146	464	259	285	525	602	397
J a w a	**46 399**	**29 255**	**12 879**	**37 662**	**66 906**	**43 029**	**30 273**
Luar Jawa	**8 380**	**33 883**	**30 266**	**23 097**	**16 450**	**37 513**	**28 650**
I n d o n e s i a	**54 779**	**63 138**	**43 145**	**60 759**	**83 356**	**80 542**	**58 923**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	1 411	3 244	6 602	1 563	613	45 110
2. Sumatera Utara	713	478	338	249	386	11 494
3. Sumatera Barat	112	102	79	83	85	1 882
4. Riau	132	367	316	978	196	4 906
5. Jambi	1 044	215	346	395	703	7 238
6. Sumatera Selatan	664	361	874	222	311	9 168
7. Bengkulu	373	161	103	143	292	5 605
8. Lampung	1 314	527	194	298	264	13 518
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	1
10. Kepulauan Riau	-	-	2	-	-	2
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 344	8 540	5 508	1 433	585	41 775
13. Jawa Tengah	12 961	13 913	8 759	669	14 598	110 061
14. DI Yogyakarta	2 111	1 646	1 152	91	61	31 666
15. Jawa Timur	7 947	56 405	39 792	11 025	3 637	264 779
16. Banten	212	538	144	1	4	12 198
17. Bali	675	406	521	1 171	484	9 378
18. Nusa Tenggara Barat	3 807	7 108	15 514	3 886	567	87 920
19. Nusa Tenggara Timur	-	260	72	69	73	2 010
20. Kalimantan Barat	26	58	16	111	23	1 758
21. Kalimantan Tengah	209	403	26	36	58	1 889
22. Kalimantan Selatan	181	195	122	209	250	3 345
23. Kalimantan Timur	288	146	88	89	126	1 878
24. Sulawesi Utara	421	291	271	212	405	5 652
25. Sulawesi Tengah	453	320	127	223	318	3 618
26. Sulawesi Selatan	1 218	2 063	3 161	1 635	1 558	25 792
27. Sulawesi Tenggara	166	719	193	286	199	6 719
28. Gorontalo	877	706	427	10	1	4 727
29. Sulawesi Barat	88	67	74	83	1 265	2 076
30. Maluku	113	1	105	130	196	1 307
31. Maluku Utara	46	46	41	63	81	543
32. Papua Barat	28	223	39	35	15	1 150
33. Papua	415	57	160	170	146	3 626
J a w a	**25 575**	**81 042**	**55 355**	**13 219**	**18 885**	**460 479**
Luar Jawa	**14 774**	**18 524**	**29 811**	**12 349**	**8 615**	**262 312**
I n d o n e s i a	**40 349**	**99 566**	**85 166**	**25 568**	**27 500**	**722 791**

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare),2009

Provinsi Province	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	334	261	297	376	345	527	308
2. Sumatera Utara	1 174	1 674	1 424	647	1 324	986	798
3. Sumatera Barat	568	769	656	603	652	700	706
4. Riau	202	167	121	164	144	300	240
5. Jambi	130	109	127	146	140	197	134
6. Sumatera Selatan	324	509	576	787	645	386	363
7. Bengkulu	296	298	316	251	280	409	294
8. Lampung	1 024	1 163	917	583	564	747	967
9. Kepulauan Bangka Belitung	33	37	50	43	39	37	36
10. Kepulauan Riau	14	7	5	7	6	16	8
11. DKI Jakarta	-	1	2	-	2	-	2
12. Jawa Barat	16 788	10 865	3 894	4 880	8 514	5 175	2 840
13. Jawa Tengah	32 312	8 274	3 712	9 566	26 054	6 617	9 074
14. DI Yogyakarta	13 867	3 844	249	11 173	24 493	1 579	391
15. Jawa Timur	12 292	23 200	7 095	13 291	51 262	21 710	10 273
16. Banten	612	4 914	824	325	649	4 088	870
17. Bali	1 003	3 360	977	459	503	538	632
18. Nusa Tenggara Barat	38	1 211	6 924	2 917	316	125	1 270
19. Nusa Tenggara Timur	139	667	4 912	8 763	2 975	226	122
20. Kalimantan Barat	289	69	107	117	140	214	194
21. Kalimantan Tengah	198	139	163	123	77	87	103
22. Kalimantan Selatan	440	2 566	2 045	736	1 212	1 750	1 015
23. Kalimantan Timur	288	192	168	170	171	244	218
24. Sulawesi Utara	644	340	347	562	415	756	697
25. Sulawesi Tengah	524	382	1 214	376	634	584	340
26. Sulawesi Selatan	2 022	5 980	6 289	509	461	1 850	1 775
27. Sulawesi Tenggara	247	907	983	275	641	367	1 205
28. Gorontalo	187	285	208	146	130	119	127
29. Sulawesi Barat	35	52	39	27	74	71	57
30. Maluku	107	156	186	595	245	134	201
31. Maluku Utara	221	168	100	115	63	138	343
32. Papua Barat	62	69	60	75	63	63	57
33. Papua	73	343	325	281	131	224	196
J a w a	**75 871**	**51 098**	**15 776**	**39 235**	**110 974**	**39 169**	**23 450**
Luar Jawa	**10 616**	**21 880**	**29 536**	**19 853**	**12 390**	**11 795**	**12 406**
I n d o n e s i a	**86 487**	**72 978**	**45 312**	**59 088**	**123 364**	**50 964**	**35 856**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	448	470	596	361	384	4 707
2. Sumatera Utara	834	935	1 122	1 763	1 613	14 294
3. Sumatera Barat	625	664	586	596	597	7 722
4. Riau	120	113	133	114	205	2 023
5. Jambi	245	149	115	149	130	1 771
6. Sumatera Selatan	212	266	286	283	160	4 797
7. Bengkulu	346	234	263	260	252	3 499
8. Lampung	1 224	726	190	316	246	8 667
9. Kepulauan Bangka Belitung	29	31	20	17	33	405
10. Kepulauan Riau	11	11	6	13	9	113
11. DKI Jakarta	-	1	-	1	-	9
12. Jawa Barat	1 937	1 495	2 274	1 027	1 809	61 498
13. Jawa Tengah	7 904	10 090	7 406	2 141	1 028	124 178
14. DI Yogyakarta	768	2 479	2 549	985	162	62 539
15. Jawa Timur	10 993	14 557	11 594	2 976	1 314	180 557
16. Banten	297	236	73	41	42	12 971
17. Bali	549	1 207	1 155	663	856	11 902
18. Nusa Tenggara Barat	3 274	3 700	5 174	1 904	1 897	28 750
19. Nusa Tenggara Timur	122	141	99	58	172	18 396
20. Kalimantan Barat	198	221	81	159	140	1 929
21. Kalimantan Tengah	119	83	50	34	49	1 225
22. Kalimantan Selatan	846	769	883	439	350	13 051
23. Kalimantan Timur	211	190	159	125	158	2 294
24. Sulawesi Utara	640	579	624	269	577	6 450
25. Sulawesi Tengah	774	567	246	334	232	6 207
26. Sulawesi Selatan	1 528	2 227	2 223	236	685	25 785
27. Sulawesi Tenggara	466	419	118	261	110	5 999
28. Gorontalo	181	119	111	17	16	1 646
29. Sulawesi Barat	68	59	74	76	79	711
30. Maluku	246	271	46	199	232	2 618
31. Maluku Utara	209	165	164	306	774	2 766
32. Papua Barat	48	51	82	47	52	729
33. Papua	115	152	158	273	137	2 408
J a w a	**21 899**	**28 858**	**23 896**	**7 171**	**4 355**	**441 752**
Luar Jawa	**13 688**	**14 519**	**14 764**	**9 272**	**10 145**	**180 864**
I n d o n e s i a	**35 587**	**43 377**	**38 660**	**16 443**	**14 500**	**622 616**

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	88	104	75	85	102	156	96
2. Sumatera Utara	251	287	247	506	808	306	306
3. Sumatera Barat	123	96	88	113	134	91	83
4. Riau	65	51	60	90	134	166	93
5. Jambi	40	18	29	24	32	65	31
6. Sumatera Selatan	120	120	121	84	155	196	441
7. Bengkulu	83	115	72	102	112	164	101
8. Lampung	428	539	472	252	315	436	519
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	476	321	333	170	1 333	1 763	1 105
13. Jawa Tengah	1 315	274	1 950	2 364	2 309	4 217	3 908
14. DI Yogyakarta	104	28	21	128	58	5	58
15. Jawa Timur	3 894	1 042	9 283	19 967	9 408	3 924	2 025
16. Banten	62	177	60	73	78	898	626
17. Bali	69	1	602	-	3	39	151
18. Nusa Tenggara Barat	34	118	372	877	6 392	6 024	1 780
19. Nusa Tenggara Timur	-	663	2 842	6 709	3 061	1 371	1 316
20. Kalimantan Barat	25	21	9	87	1 136	414	36
21. Kalimantan Tengah	36	18	12	14	14	14	18
22. Kalimantan Selatan	19	57	87	107	124	159	226
23. Kalimantan Timur	112	77	91	77	97	105	84
24. Sulawesi Utara	124	109	127	140	197	322	181
25. Sulawesi Tengah	57	89	140	65	59	196	68
26. Sulawesi Selatan	896	705	450	585	1 144	1 428	563
27. Sulawesi Tenggara	74	39	124	83	116	115	86
28. Gorontalo	17	19	11	11	10	22	35
29. Sulawesi Barat	78	79	112	54	32	65	94
30. Maluku	36	61	90	71	7	9	207
31. Maluku Utara	31	17	10	16	11	33	53
32. Papua Barat	24	34	41	31	28	39	15
33. Papua	6	39	30	27	60	80	84
J a w a	**5 851**	**1 842**	**11 647**	**22 702**	**13 186**	**10 807**	**7 722**
Luar Jawa	**2 836**	**3 476**	**6 314**	**10 210**	**14 283**	**12 015**	**6 667**
I n d o n e s i a	**8 687**	**5 318**	**17 961**	**32 912**	**27 469**	**22 822**	**14 389**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	98	146	159	94	75	1 278
2. Sumatera Utara	286	197	202	283	445	4 124
3. Sumatera Barat	107	84	84	93	57	1 153
4. Riau	59	54	64	53	69	958
5. Jambi	63	31	29	27	30	419
6. Sumatera Selatan	693	167	104	62	75	2 338
7. Bengkulu	122	124	59	54	116	1 224
8. Lampung	513	351	150	192	158	4 325
9. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	227	3 067	4 257	676	250	13 978
13. Jawa Tengah	35 083	29 097	3 961	1 622	7 386	93 486
14. DI Yogyakarta	117	191	14	4	17	745
15. Jawa Timur	3 100	9 179	6 177	2 425	1 157	71 581
16. Banten	91	133	34	20	28	2 280
17. Bali	76	16	21	31	172	1 181
18. Nusa Tenggara Barat	3 625	7 829	2 184	1 629	3 672	34 536
19. Nusa Tenggara Timur	1 570	2 876	330	44	3 495	24 277
20. Kalimantan Barat	19	24	21	13	27	1 832
21. Kalimantan Tengah	13	11	23	2	4	179
22. Kalimantan Selatan	233	337	109	51	36	1 545
23. Kalimantan Timur	105	117	101	74	93	1 133
24. Sulawesi Utara	170	204	178	91	280	2 123
25. Sulawesi Tengah	200	89	79	36	172	1 250
26. Sulawesi Selatan	987	915	5 494	2 157	2 642	17 966
27. Sulawesi Tenggara	119	238	123	159	79	1 355
28. Gorontalo	18	19	20	38	9	229
29. Sulawesi Barat	82	53	45	77	32	803
30. Maluku	71	69	12	24	45	702
31. Maluku Utara	25	19	5	27	54	301
32. Papua Barat	17	13	18	27	13	300
33. Papua	61	41	52	67	58	605
J a w a	**38 618**	**41 667**	**14 443**	**4 747**	**8 838**	**182 070**
Luar Jawa	**9 332**	**14 024**	**9 666**	**5 405**	**11 908**	**106 136**
I n d o n e s i a	**47 950**	**55 691**	**24 109**	**10 152**	**20 746**	**288 206**

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	407	181	371	365	351	285	279
2. Sumatera Utara	4 317	2 659	1 927	2 700	3 842	3 100	5 091
3. Sumatera Barat	451	440	409	502	395	358	410
4. Riau	375	325	411	335	376	465	379
5. Jambi	218	179	202	217	214	258	268
6. Sumatera Selatan	580	602	796	940	944	996	1 428
7. Bengkulu	255	214	343	268	338	319	256
8. Lampung	22 836	23 355	21 973	23 801	20 471	23 523	27 572
9. Kepulauan Bangka Belitung	147	105	131	133	168	140	149
10. Kepulauan Riau	30	25	53	36	108	101	88
11. DKI Jakarta	-	4	4	1	3	2	4
12. Jawa Barat	3 052	3 953	6 608	5 252	10 042	13 799	14 991
13. Jawa Tengah	7 585	5 915	5 170	5 099	7 351	15 027	26 714
14. DI Yogyakarta	115	53	90	128	238	1 350	26 789
15. Jawa Timur	5 164	2 572	3 429	7 846	7 063	20 562	33 122
16. Banten	365	719	631	418	482	528	688
17. Bali	160	168	751	178	368	499	5 443
18. Nusa Tenggara Barat	227	224	714	355	402	591	712
19. Nusa Tenggara Timur	2 673	2 681	2 422	13 778	5 086	3 804	10 258
20. Kalimantan Barat	955	897	758	827	682	923	901
21. Kalimantan Tengah	732	601	479	685	711	734	445
22. Kalimantan Selatan	151	762	727	1 055	546	1 108	856
23. Kalimantan Timur	698	597	682	651	811	594	607
24. Sulawesi Utara	423	401	399	454	889	717	729
25. Sulawesi Tengah	211	297	216	494	221	592	269
26. Sulawesi Selatan	943	638	520	1 190	524	1 143	2 914
27. Sulawesi Tenggara	1 304	637	945	696	1 116	784	1 275
28. Gorontalo	45	27	60	54	43	56	53
29. Sulawesi Barat	236	149	156	196	404	288	230
30. Maluku	598	716	658	648	765	723	728
31. Maluku Utara	549	548	555	535	686	721	670
32. Papua Barat	79	114	89	116	83	76	102
33. Papua	117	99	316	334	322	395	337
J a w a	**16 281**	**13 216**	**15 932**	**18 744**	**25 179**	**51 268**	**102 308**
Luar Jawa	**39 717**	**37 641**	**37 063**	**51 543**	**40 866**	**43 293**	**62 449**
I n d o n e s i a	**55 998**	**50 857**	**52 995**	**70 287**	**66 045**	**94 561**	**164 757**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	409	419	267	292	284	3 910
2. Sumatera Utara	2 878	2 920	2 087	3 523	3 567	38 611
3. Sumatera Barat	373	448	414	424	396	5 020
4. Riau	316	299	353	320	425	4 379
5. Jambi	285	190	263	299	288	2 881
6. Sumatera Selatan	1 215	1 105	1 057	651	530	10 844
7. Bengkulu	299	146	200	223	338	3 199
8. Lampung	30 347	26 701	29 023	25 452	33 993	309 047
9. Kepulauan Bangka Belitung	139	137	99	143	144	1 635
10. Kepulauan Riau	82	56	61	131	97	868
11. DKI Jakarta	2	-	4	-	2	26
12. Jawa Barat	18 510	12 300	12 032	5 123	5 165	110 827
13. Jawa Tengah	65 994	22 986	14 455	8 628	5 927	190 851
14. DI Yogyakarta	30 136	2 456	830	750	340	63 275
15. Jawa Timur	48 930	35 747	21 920	14 938	6 214	207 507
16. Banten	1 047	1 162	504	510	353	7 407
17. Bali	1 671	1 195	254	231	170	11 088
18. Nusa Tenggara Barat	1 142	600	342	795	410	6 514
19. Nusa Tenggara Timur	7 807	17 645	10 371	9 225	3 404	89 154
20. Kalimantan Barat	1 001	1 761	853	845	1 121	11 524
21. Kalimantan Tengah	434	454	481	263	359	6 378
22. Kalimantan Selatan	848	357	385	210	1 184	8 189
23. Kalimantan Timur	632	686	578	546	599	7 681
24. Sulawesi Utara	390	317	340	407	441	5 907
25. Sulawesi Tengah	243	494	343	175	867	4 422
26. Sulawesi Selatan	5 429	5 435	4 361	3 331	516	26 944
27. Sulawesi Tenggara	1 326	1 887	970	792	621	12 353
28. Gorontalo	72	57	81	32	21	601
29. Sulawesi Barat	257	276	223	169	268	2 852
30. Maluku	793	785	898	769	734	8 815
31. Maluku Utara	882	1 081	759	649	1 171	8 806
32. Papua Barat	82	86	75	110	93	1 105
33. Papua	333	225	160	194	214	3 046
J a w a	**164 619**	**74 651**	**49 745**	**29 949**	**18 001**	**579 893**
Luar Jawa	**59 685**	**65 762**	**55 298**	**50 201**	**52 255**	**595 773**
I n d o n e s i a	**224 304**	**140 413**	**105 043**	**80 150**	**70 256**	**1 175 666**

Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2009
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare),2009

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	97	116	118	150	122	122	108
2. Sumatera Utara	853	632	1 019	836	1 508	1 376	1 128
3. Sumatera Barat	304	312	335	341	378	371	391
4. Riau	115	87	78	103	91	188	99
5. Jambi	159	155	146	180	168	218	152
6. Sumatera Selatan	212	206	265	241	389	317	235
7. Bengkulu	166	126	167	123	214	259	182
8. Lampung	366	488	505	385	289	360	545
9. Kepulauan Bangka Belitung	52	50	47	51	77	62	60
10. Kepulauan Riau	10	13	14	14	17	23	18
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 844	3 384	3 177	2 514	2 202	4 958	2 704
13. Jawa Tengah	628	896	716	395	526	855	587
14. DI Yogyakarta	17	40	22	28	20	81	50
15. Jawa Timur	1 066	1 144	922	1 386	1 523	1 529	1 502
16. Banten	173	274	244	248	285	439	255
17. Bali	534	591	576	461	576	593	428
18. Nusa Tenggara Barat	42	16	84	51	47	90	67
19. Nusa Tenggara Timur	411	99	516	2 433	3 191	1 283	1 215
20. Kalimantan Barat	95	111	113	71	61	118	140
21. Kalimantan Tengah	166	184	151	108	121	162	126
22. Kalimantan Selatan	59	90	149	295	130	117	550
23. Kalimantan Timur	215	165	281	423	411	250	257
24. Sulawesi Utara	731	370	406	357	363	939	299
25. Sulawesi Tengah	283	118	270	170	201	451	137
26. Sulawesi Selatan	340	379	334	357	592	483	460
27. Sulawesi Tenggara	207	91	190	207	363	286	405
28. Gorontalo	36	27	38	41	25	35	45
29. Sulawesi Barat	94	62	90	56	135	129	149
30. Maluku	228	201	210	219	201	188	253
31. Maluku Utara	202	250	259	279	172	288	356
32. Papua Barat	59	108	91	115	94	93	94
33. Papua	522	127	1 856	2 535	2 362	4 033	4 893
J a w a	**3 728**	**5 738**	**5 081**	**4 571**	**4 556**	**7 862**	**5 098**
Luar Jawa	**6 558**	**5 174**	**8 308**	**10 602**	**12 298**	**12 834**	**12 792**
I n d o n e s i a	**10 286**	**10 912**	**13 389**	**15 173**	**16 854**	**20 696**	**17 890**

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	147	123	125	163	128	1 519
2. Sumatera Utara	1 201	1 037	753	828	1 188	12 359
3. Sumatera Barat	317	390	334	284	396	4 153
4. Riau	100	72	89	88	120	1 230
5. Jambi	232	251	154	182	132	2 129
6. Sumatera Selatan	302	170	285	169	182	2 973
7. Bengkulu	256	96	149	238	221	2 197
8. Lampung	551	513	216	195	213	4 626
9. Kepulauan Bangka Belitung	48	43	34	41	35	600
10. Kepulauan Riau	15	19	14	14	14	185
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 623	2 505	3 661	2 161	1 654	33 387
13. Jawa Tengah	981	955	1 106	526	596	8 767
14. DI Yogyakarta	41	48	70	81	76	574
15. Jawa Timur	1 539	2 344	1 093	1 489	666	16 203
16. Banten	329	209	173	131	182	2 942
17. Bali	367	414	549	610	586	6 285
18. Nusa Tenggara Barat	79	55	117	265	56	969
19. Nusa Tenggara Timur	1 376	1 476	157	627	118	12 902
20. Kalimantan Barat	141	286	107	130	146	1 519
21. Kalimantan Tengah	131	129	83	66	110	1 537
22. Kalimantan Selatan	353	259	381	202	32	2 617
23. Kalimantan Timur	288	295	332	293	229	3 439
24. Sulawesi Utara	521	303	340	374	427	5 430
25. Sulawesi Tengah	155	478	202	133	217	2 815
26. Sulawesi Selatan	504	687	516	419	299	5 370
27. Sulawesi Tenggara	289	515	261	243	126	3 183
28. Gorontalo	20	39	34	11	7	358
29. Sulawesi Barat	148	91	88	237	151	1 430
30. Maluku	242	217	198	205	250	2 612
31. Maluku Utara	429	211	178	239	629	3 492
32. Papua Barat	57	71	83	98	81	1 044
33. Papua	4 803	3 400	3 628	3 565	3 304	35 028
J a w a	**5 513**	**6 061**	**6 103**	**4 388**	**3 174**	**61 873**
Luar Jawa	**13 072**	**11 640**	**9 407**	**9 919**	**9 397**	**122 001**
I n d o n e s i a	**18 585**	**17 701**	**15 510**	**14 307**	**12 571**	**183 874**

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround, 1994-2009
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by Subround,1994-2009

Tahun Year	Januari – April / January – April			Mei – Agustus / May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	5 612 163	43,22	24 257 823	3 192 969	44,84	14 316 423
1995	5 497 794	42,79	23 524 338	3 653 229	45,10	16 476 162
1996	6 022 264	43,75	26 344 642	3 355 751	45,60	15 302 431
1997	6 087 304	43,93	26 741 845	3 220 116	45,63	14 694 347
1998	5 153 744	42,19	21 744 204	3 780 305	41,97	15 866 477
1999*)	5 963 136	42,33	25 240 477	3 633 435	42,88	15 580 875
2000	5 875 018	43,48	25 546 914	3 638 668	45,12	16 418 665
2001	5 579 640	43,28	24 147 869	3 708 690	44,93	16 664 022
2002	5 494 432	44,21	24 293 047	3 795 454	45,42	17 237 436
2003	5 226 999	44,77	23 403 773	4 029 982	46,19	18 616 453
2004	5 767 314	44,95	25 924 563	3 918 045	46,35	18 159 288
2005	5 509 146	45,06	24 826 193	3 962 301	46,69	18 501 256
2006	5 699 093	45,49	25 925 145	3 940 829	47,14	18 578 132
2007	4 893 539	45,59	22 311 774	4 612 715	47,88	22 083 944
2008	5 764 001	48,79	28 120 510	4 225 042	49,50	20 914 987
2009	5 966 700	49,45	29 505 561	4 429 632	50,71	22 463 966

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	1 928 698	41,83	8 067 278	10 733 830	43,45	46 641 524
1995	2 287 741	42,59	9 743 640	11 438 764	43,49	49 744 140
1996	2 191 714	43,14	9 454 433	11 569 729	44,17	51 101 506
1997	1 833 174	43,32	7 940 862	11 140 594	44,32	49 377 054
1998	2 796 276	41,58	11 626 011	11 730 325	41,97	49 236 692
1999*)	2 366 633	42,44	10 045 035	11 963 204	42,52	50 866 387
2000	2 279 789	43,57	9 933 273	11 793 475	44,01	51 898 852
2001	2 211 667	43,63	9 648 891	11 499 997	43,88	50 460 782
2002	2 231 280	44,63	9 959 211	11 521 166	44,69	51 489 694
2003	2 231 053	45,35	10 117 378	11 488 034	45,38	52 137 604
2004	2 237 615	44,71	10 004 617	11 922 974	45,36	54 088 468
2005	2 367 613	45,72	10 823 648	11 839 060	45,74	54 151 097
2006	2 146 508	46,36	9 951 660	11 786 430	46,20	54 454 937
2007	2 641 383	48,31	12 761 717	12 147 637	47,05	57 157 435
2008	2 338 382	48,28	11 290 428	12 327 425	48,94	60 325 925
2009	2 487 244	49,97	12 429 363	12 883 576	49,99	64 398 890

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 1994-2009
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by Subround, 1994-2009

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk- tivitas Produc- tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	4 519 819	48,38	21 865 263	3 090 489	45,68	14 117 047
1995	4 349 814	48,28	21 000 025	3 505 317	46,17	16 185 555
1996	4 886 726	48,69	23 795 518	3 247 842	46,46	15 088 615
1997	4 972 121	48,77	24 246 836	3 129 668	46,35	14 507 492
1998	4 120 906	47,21	19 453 782	3 609 921	42,97	15 512 252
1999*)	5 003 477	46,02	23 028 100	3 495 361	43,71	15 279 277
2000	4 848 890	47,80	23 179 712	3 553 428	45,68	16 230 362
2001	4 640 389	47,16	21 882 239	3 625 526	45,48	16 489 781
2002	4 579 690	48,14	22 048 746	3 718 822	45,87	17 058 672
2003	4 319 288	48,82	21 087 599	3 913 490	46,84	18 332 466
2004	4 790 696	48,85	23 403 570	3 832 629	46,83	17 948 161
2005	4 551 398	49,12	22 358 002	3 859 284	47,28	18 248 187
2006	4 752 971	49,32	23 441 025	3 848 472	47,67	18 345 774
2007	4 006 974	49,75	19 935 026	4 434 899	48,73	21 610 491
2008	4 859 831	52,26	25 399 391	4 095 481	50,23	20 571 672
2009	5 049 266	52,97	26 743 958	4 310 919	51,35	22 138 059

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	1 883 658	42,35	7 976 871	9 493 966	46,30	43 959 181
1995	2 226 089	43,22	9 620 092	10 081 220	46,43	46 805 672
1996	2 116 825	43,95	9 304 122	10 251 393	47,01	48 188 255
1997	1 779 975	44,03	7 837 546	9 881 764	47,15	46 591 874
1998	2 744 735	41,96	11 516 769	10 475 562	44,37	46 482 803
1999*)	2 295 373	43,10	9 893 759	10 794 211	44,65	48 201 136
2000	2 215 282	44,23	9 797 127	10 617 600	46,34	49 207 201
2001	2 153 460	44,22	9 523 492	10 419 375	45,97	47 895 512
2002	2 158 467	45,36	9 791 647	10 456 979	46,76	48 899 065
2003	2 161 738	46,07	9 958 061	10 394 516	47,50	49 378 126
2004	2 176 147	45,30	9 857 702	10 799 472	47,42	51 209 433
2005	2 322 894	46,11	10 711 569	10 733 576	47,81	51 317 758
2006	2 111 571	46,70	9 860 691	10 713 014	48,21	51 647 490
2007	2 599 352	48,68	12 654 176	11 041 225	49,09	54 199 693
2008	2 302 441	48,64	11 198 708	11 257 753	50,78	57 169 771
2009	2 436 893	50,43	12 289 206	11 797 078	51,85	61 171 223

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tabel		Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 1994-2009
Table	12.3	Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by Subround, 1994-2009

	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
Tahun Year	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	1 092 344	21,90	2 392 560	102 480	19,46	199 376
1995	1 147 980	21,99	2 524 313	147 912	19,65	290 607
1996	1 135 538	22,45	2 549 124	107 909	19,81	213 816
1997	1 115 183	22,37	2 495 009	90 448	20,66	186 855
1998	1 032 838	22,18	2 290 422	170 384	20,79	354 225
1999*)	959 659	23,05	2 212 377	138 074	21,84	301 598
2000	1 026 128	23,07	2 367 202	85 240	22,09	188 303
2001	939 251	24,12	2 265 630	83 164	20,95	174 241
2002	914 742	24,53	2 244 301	76 632	23,33	178 764
2003	907 711	25,52	2 316 174	116 492	24,38	283 987
2004	976 618	25,81	2 520 993	85 416	24,72	211 127
2005	957 748	25,77	2 468 191	103 017	24,57	253 069
2006	946 122	26,26	2 484 120	92 357	25,16	232 358
2007	886 565	26,81	2 376 748	177 816	26,63	473 453
2008	904 170	30,10	2 721 119	129 561	26,50	343 315
2009	917 434	30,10	2 761 603	118 713	27,45	325 907

Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor

Tahun	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
Year	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	45 040	20,07	90 407	1 239 864	21,63	2 682 343
1995	61 652	20,04	123 548	1 357 544	21,65	2 938 468
1996	74 889	20,07	150 311	1 318 336	22,10	2 913 251
1997	53 199	19,42	103 316	1 258 830	22,13	2 785 180
1998	51 541	21,20	109 242	1 254 763	21,95	2 753 889
1999*)	71 260	21,23	151 276	1 168 993	22,80	2 665 251
2000	64 507	21,11	136 146	1 175 875	22,89	2 691 651
2001	58 207	21,54	125 399	1 080 622	23,74	2 565 270
2002	72 813	23,01	167 564	1 064 187	24,34	2 590 629
2003	69 315	22,98	159 317	1 093 518	25,23	2 759 478
2004	61 468	23,90	146 915	1 123 502	25,63	2 879 035
2005	44 719	25,06	112 079	1 105 484	25,63	2 833 339
2006	34 937	26,04	90 969	1 073 416	26,15	2 807 447
2007	42 031	25,59	107 541	1 106 412	26,73	2 957 742
2008	35 941	25,52	91 720	1 069 672	29,51	3 156 154
2009	50 351	27,84	140 157	1 086 498	29,71	3 227 667

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tabel		**Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround, 1994-2009**
Table	**12.4**	*Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Subround, 1994-2009*

	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
Tahun *Year*	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk- tivitas *Produc- tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	1 957 935	21,73	4 255 316	769 145	22,62	1 740 047
1995	2 187 425	21,99	4 810 773	831 356	23,41	1 946 145
1996	2 096 323	24,82	5 203 418	883 725	24,37	2 153 476
1997	2 050 344	25,91	5 312 208	899 281	26,73	2 403 828
1998	2 147 610	26,18	5 622 310	795 648	26,41	2 101 646
1999*)	1 905 610	26,40	5 029 885	848 204	26,89	2 280 935
2000	2 062 908	27,03	5 575 310	795 471	27,56	2 192 060
2001	1 816 630	27,75	5 040 534	766 248	28,16	2 157 519
2002	1 862 403	29,18	5 434 054	776 557	31,04	2 410 395
2003	1 954 743	31,17	6 092 096	811 428	32,43	2 631 369
2004	1 921 262	32,43	6 230 141	844 957	33,59	2 838 269
2005	1 954 034	33,50	6 546 703	932 795	34,63	3 230 188
2006	1 923 042	33,52	6 445 786	874 551	35,16	3 075 112
2007	1 887 473	35,63	6 725 452	988 837	37,09	3 667 865
2008	2 079 883	39,61	8 237 885	1 068 455	42,48	4 538 779
2009	2 176 198	41,33	8 995 141	1 166 286	43,92	5 122 700

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	382 318	22,85	873 522	3 109 398	22,09	6 868 885
1995	633 057	23,52	1 488 984	3 651 838	22,58	8 245 902
1996	763 525	25,55	1 950 529	3 743 573	24,86	9 307 423
1997	405 599	26,01	1 054 815	3 355 224	26,14	8 770 851
1998	904 555	27,04	2 445 532	3 847 813	26,43	10 169 488
1999*)	702 543	26,95	1 893 216	3 456 357	26,63	9 204 036
2000	641 939	29,75	1 909 529	3 500 318	27,65	9 676 899
2001	702 988	30,57	2 149 139	3 285 866	28,45	9 347 192
2002	487 873	37,09	1 809 656	3 126 833	30,88	9 654 105
2003	592 340	36,52	2 162 977	3 358 511	32,41	10 886 442
2004	590 695	36,51	2 156 833	3 356 914	33,44	11 225 243
2005	739 158	37,16	2 747 003	3 625 987	34,54	12 523 894
2006	548 212	38,10	2 088 565	3 345 805	34,70	11 609 463
2007	754 014	38,38	2 894 210	3 630 324	36,60	13 287 527
2008	853 386	41,49	3 540 588	4 001 724	40,78	16 317 252
2009	818 175	42,92	3 511 907	4 160 659	42,37	17 629 748

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tabel
Table 12.5 **Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 1994-2009**
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Soybeans by Subround,1994-2009

Tahun Year	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	428 769	11,41	489 190	615 991	10,89	671 041
1995	464 438	11,61	539 033	623 537	11,04	688 512
1996	417 381	12,04	502 555	534 018	11,70	624 637
1997	374 578	12,52	468 909	467 261	11,78	550 495
1998	306 177	12,43	380 559	445 465	11,63	517 885
1999*)	392 385	12,46	489 090	467 332	11,69	546 536
2000	289 737	12,50	362 188	303 936	11,91	362 129
2001	210 679	11,57	243 749	249 966	11,91	297 801
2002	204 989	12,18	249 604	181 368	11,89	215 696
2003	155 784	12,86	200 354	211 341	12,31	260 069
2004	150 367	12,55	188 666	220 625	12,61	278 242
2005	153 959	13,06	201 146	260 061	12,79	332 740
2006	158 850	12,81	203 490	234 998	12,72	298 808
2007	117 587	13,12	154 312	179 297	12,94	232 008
2008	153 796	13,52	208 005	212 405	12,97	275 496
2009	221 821	13,35	296 141	263 170	13,58	357 423

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Tahun Year	September – Desember / September – December			Januari – Desember / January – December		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	362 158	11,17	404 616	1 406 918	11,12	1 564 847
1995	389 457	11,62	452 462	1 477 432	11,37	1 680 007
1996	327 887	11,89	389 989	1 279 286	11,86	1 517 181
1997	277 240	12,17	337 487	1 119 079	12,13	1 356 891
1998	343 429	11,86	407 196	1 095 071	11,92	1 305 640
1999*)	291 362	11,92	347 222	1 151 079	12,01	1 382 848
2000	230 811	12,71	293 317	824 484	12,34	1 017 634
2001	218 203	13,08	285 382	678 848	12,18	826 932
2002	158 165	13,14	207 756	544 522	12,36	673 056
2003	159 671	13,23	211 177	526 796	12,75	671 600
2004	194 163	13,21	256 575	565 155	12,80	723 483
2005	207 521	13,23	274 467	621 541	13,01	808 353
2006	186 686	13,14	245 313	580 534	12,88	747 611
2007	162 232	12,71	206 214	459 116	12,91	592 534
2008	224 755	13,00	292 209	590 956	13,13	775 710
2009	237 800	13,50	320 948	722 791	13,48	974 512

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 1994-2009
Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by Subround, 1994-2009

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	268 931	9,87	265 491	250 164	9,38	234 678
1995	303 938	10,44	317 388	280 726	9,92	278 465
1996	289 905	10,81	313 408	255 685	10,51	268 783
1997	268 395	10,96	294 216	244 807	10,86	265 917
1998	243 922	11,18	272 668	257 666	9,94	256 205
1999*)	249 798	10,98	274 229	239 862	10,14	243 326
2000	268 696	10,96	294 576	271 308	10,26	278 467
2001	262 438	10,87	285 366	252 684	10,37	261 922
2002	281 249	11,10	312 228	246 975	10,67	263 536
2003	261 496	11,88	310 592	282 749	10,72	303 166
2004	305 609	11,85	362 243	273 916	10,95	300 030
2005	280 255	11,94	334 745	288 375	10,98	316 704
2006	299 162	12,10	361 948	275 838	11,38	314 032
2007	259 600	12,28	318 804	280 575	11,39	319 550
2008	252 829	12,35	312 268	267 032	11,69	312 039
2009	263 865	12,52	330 374	245 771	12,33	302 960

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	123 903	10,64	131 802	642 998	9,83	631 971
1995	154 641	10,62	164 295	739 305	10,28	760 148
1996	143 318	10,86	155 624	688 908	10,71	737 815
1997	114 940	11,15	128 212	628 142	10,96	688 345
1998	149 510	10,93	163 484	651 098	10,63	692 357
1999*)	135 320	10,50	142 031	624 980	10,55	659 586
2000	143 550	11,39	163 474	683 554	10,77	736 517
2001	139 716	11,63	162 482	654 838	10,84	709 770
2002	118 729	11,99	142 307	646 953	11,10	718 071
2003	139 292	12,33	171 768	683 537	11,49	785 526
2004	143 909	12,18	175 222	723 434	11,58	837 495
2005	151 896	12,17	184 846	720 526	11,61	836 295
2006	131 753	12,30	162 116	706 753	11,86	838 096
2007	120 305	12,53	150 735	660 480	11,95	789 089
2008	114 061	12,78	145 747	633 922	12,15	770 054
2009	112 980	12,79	144 554	622 616	12,49	777 888

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tabel		Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 1998-2009
Table	12.7	Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2009

Tahun Year	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	85 925	10,07	86 537	142 849	8,74	124 795
1999*)	55 277	9,00	49 773	134 699	8,50	114 551
2000	72 972	9,21	67 190	138 693	8,77	121 673
2001	68 621	9,44	64 753	131 264	8,51	111 742
2002	76 585	9,39	71 903	141 940	8,98	127 392
2003	89 663	10,03	89 891	133 553	9,31	124 389
2004	71 280	10,45	74 503	125 631	9,67	121 479
2005	66 919	10,63	71 117	130 028	9,77	126 975
2006	66 955	10,84	72 576	140 569	10,04	141 094
2007	52 319	11,06	57 887	142 059	10,35	147 038
2008	60 205	11,04	66 457	114 831	10,59	121 555
2009	64 878	11,11	72 096	112 630	10,73	120 905

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	110 436	8,58	94 763	339 210	9,02	306 095
1999*)	108 094	9,33	100 802	298 070	8,89	265 126
2000	112 313	8,99	101 013	323 978	8,95	289 876
2001	139 367	8,94	124 526	339 252	8,87	301 021
2002	95 038	9,34	88 794	313 563	9,19	288 089
2003	121 341	9,97	120 944	344 557	9,73	335 224
2004	114 952	9,95	114 430	311 863	9,95	310 412
2005	121 390	10,12	122 871	318 337	10,08	320 963
2006	101 579	10,09	102 464	309 103	10,23	316 134
2007	111 829	10,51	117 562	306 207	10,53	322 487
2008	103 101	10,67	110 047	278 137	10,72	298 059
2009	110 698	10,97	121 485	288 206	10,91	314 486

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tabel Table	12.8	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1994-2009
		Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Casaava by Subround, 1994-2009

	Januari – April January – April			Mei – Agustus May – August		
Tahun Year	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produk-tivitas Produc-tivity (ku/ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	260 992	118,34	3 088 655	648 547	116,56	7 559 339
1995	204 845	119,25	2 442 815	545 880	114,09	6 227 894
1996	278 608	118,06	3 289 219	664 722	122,59	8 148 808
1997	228 260	117,41	2 679 988	627 074	123,91	7 769 911
1998	168 348	118,01	1 986 751	485 184	122,98	5 966 824
1999*)	287 796	120,08	3 455 996	634 368	123,51	7 834 792
2000	249 577	119,85	2 991 202	603 317	127,33	7 682 200
2001	252 348	125,04	3 155 336	622 830	131,85	8 212 079
2002	242 098	127,70	3 091 681	640 808	134,03	8 588 514
2003	209 889	146,98	3 085 010	572 084	147,75	8 452 548
2004	224 910	155,01	3 486 307	585 719	155,09	9 083 935
2005	209 350	162,47	3 401 219	533 691	159,05	8 488 248
2006	231 320	167,24	3 868 590	591 316	163,04	9 640 669
2007	182 180	169,78	3 093 013	494 132	166,47	8 225 993
2008	215 044	196,12	4 217 368	559 507	175,50	9 819 257
2009	230 137	195,47	4 498 552	549 667	187,96	10 331 678

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Produksi Tanaman Pangan, 2009

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	447 041	113,66	5 081 238	1 356 580	115,95	15 729 232
1995	573 534	118,05	6 770 772	1 324 259	116,60	15 441 481
1996	471 771	117,95	5 564 428	1 415 101	120,15	17 002 455
1997	388 032	120,71	4 684 122	1 243 366	121,72	15 134 021
1998	551 821	122,19	6 742 628	1 205 353	121,92	14 696 203
1999*)	427 844	120,79	5 167 756	1 350 008	121,91	16 458 544
2000	431 146	125,61	5 415 618	1 284 040	125,30	16 089 020
2001	442 734	128,46	5 687 233	1 317 912	129,41	17 054 648
2002	393 627	132,94	5 232 909	1 276 533	132,49	16 913 104
2003	462 570	151,03	6 986 252	1 244 543	148,84	18 523 810
2004	445 176	153,97	6 854 465	1 255 805	154,68	19 424 707
2005	470 419	157,98	7 431 716	1 213 460	159,22	19 321 183
2006	404 823	160,01	6 477 381	1 227 459	162,83	19 986 640
2007	525 169	165,07	8 669 052	1 201 481	166,36	19 988 058
2008	430 382	179,38	7 720 366	1 204 933	180,57	21 756 991
2009	395 862	182,11	7 208 915	1 175 666	187,46	22 039 145

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tabel	12.9	Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 1994-2009
Table		*Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1994-2009*

	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
Tahun *Year*	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994	64 071	93,83	601 187	73 200	90,93	665 587
1995	62 214	95,79	595 920	83 464	94,50	788 733
1996	67 086	96,06	644 397	79 341	94,17	747 147
1997	66 697	93,14	621 208	78 902	94,13	742 671
1998	56 379	92,37	520 748	75 034	95,56	717 055
1999*)	61 744	97,36	601 148	59 224	94,58	560 162
2000	60 266	95,55	575 862	80 786	91,18	736 623
2001	54 895	96,15	527 820	78 425	95,65	750 140
2002	60 868	99,75	607 131	68 890	96,71	666 259
2003	59 762	98,98	591 523	78 755	99,69	785 109
2004	61 411	105,25	646 367	69 305	99,91	692 456
2005	56 151	105,57	592 810	68 724	101,51	697 604
2006	54 238	107,26	581 732	70 095	100,71	705 914
2007	49 558	107,36	532 041	73 977	103,58	766 228
2008	53 260	109,17	581 442	74 566	103,03	768 263
2009	49 760	111,34	554 033	74 025	109,45	810 240

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

Tahun	September – Desember			Januari – Desember		
	September – December			January – December		
	Luas Panen	Produk-tivitas	Produksi	Luas Panen	Produk-tivitas	Produksi
Year	Harvested Area	Produc-tivity	Production	Harvested Area	Produc-tivity	Production
	(ha)	(ku/ha)	(ton)	(ha)	(ku/ha)	(ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1994	59 899	96,56	578 404	197 170	93,58	1 845 178
1995	82 998	94,75	786 374	228 676	94,94	2 171 027
1996	65 254	95,93	625 972	211 681	95,31	2 017 516
1997	49 837	97,04	483 613	195 436	94,53	1 847 492
1998	70 680	98,65	697 241	202 093	95,75	1 935 044
1999*)	51 275	98,34	504 237	172 243	96,70	1 665 547
2000	53 210	96,82	515 202	194 262	94,08	1 827 687
2001	47 706	98,75	471 110	181 026	96,62	1 749 070
2002	47 518	104,86	498 252	177 276	99,94	1 771 642
2003	58 938	104,32	614 846	197 455	100,86	1 991 478
2004	53 830	104,58	562 979	184 546	103,05	1 901 802
2005	53 461	105,98	566 555	178 336	104,13	1 856 969
2006	52 174	108,60	566 592	176 507	105,05	1 854 238
2007	53 397	110,23	588 583	176 932	106,64	1 886 852
2008	46 735	113,85	532 056	174 561	107,80	1 881 761
2009	60 089	115,44	693 640	183 874	111,92	2 057 913

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

LAMPIRAN/*APPENDIX*

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

LAPORAN LUAS TANAMAN PADI
(Isian dalam hektar bilangan bulat)

SP-PADI

PROPINSI : ....
KAB./KOTA : ....
KECAMATAN : ....

Bulan : ....
Tahun : ....

No.	Uraian	LAHAN SAWAH					LAHAN BUKAN SAWAH				
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan (3)+(4)-(5)-(6)	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan (8)+(9)-(10)-(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	JUMLAH PADI										
1.	Kelompok Varietas										
	a. Hibrida										
	b. Unggul										
	c. Lokal										
2.	Jenis Pengairan										
	a. Irigasi										
	b. Non Irigasi										
3.	Jenis Intensifikasi										
	a. Intensifikasi										
	b. Non Intensifikasi										

KCD/Mantri Tani

.................., 20

(..................................)

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

REPORT OF PADDY ACREAGE
(In hectare integers)

SP-PADI

PROVINCE ....

DISTRICT ....

SUBDISTRICT ....

Month : ....

Year : ....

No.	Description	WETLAND					DRYLAND				
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Damaged Area	Planted Area	Standing crop at The End of Reporting Month (3)+(4)-(5)+(6)	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Damaged Area	Planted Area	Standing crop at The End of Reporting Month (8)+(9)-(10)+(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	TOTAL PADDY										
1.	Variety										
	a. Hybrid										
	b. Superior										
	c. Local										
2.	Type of Irrigation										
	a. Irrigation										
	b. Non Irrigation										
3.	Type of Intensification										
	a. Intensification										
	b. Non Intensification										

........................, 20......

KCD/Mantri Tani

(........................)

LAPORAN LUAS TANAMAN PALAWIJA
(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROPINSI : ....
KAB/KOTA : ....
KECAMATAN : ....

Bulan : ....
Tahun : ....

No.	Uraian	LAHAN SAWAH							LAHAN BUKAN SAWAH						
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan (3)+(4)+(5)-(6)-(7)+(8)	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan (10)+(11)+(12)-(13)-(14)+(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	JUMLAH JAGUNG														
1.1	Kelompok Varietas														
	a. Hibrida														
	b. Komposit														
	c. Lokal														
1.2	Jenis Intensifikasi														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
2.	JUMLAH KEDELAI														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														

Keterangan:

*) Panen untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering; untuk kacang hijau mas panen dibongkar habis

**) Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen digunakan untuk pakan ternak

SP-PALAWIJA (Lanjutan)

No.	Uraian	LAHAN SAWAH							LAHAN BUKAN SAWAH						
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)+(4)-(7)+(8))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((10)+(11)-(14)+(15))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.	JUMLAH KC. TANAH														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
4.	JUMLAH KACANG HIJAU														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
5.	JUMLAH UBI KAYU														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
6.	JUMLAH UBI JALAR														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
7.	JUMLAH SORGUM														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
8.	TALAS														
9.	GANYONG														
10.	IRUT														

Keterangan :

*) Panen untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering, untuk kedelai menghasilkan biji kering, untuk kacang hijau luas panen dilaporkan habis

**) Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) ciparen digunakan untuk pakan ternak

....................., ... 20....

KCD/Mantri Tani

(....)

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

SP-PALAWIJA

REPORT OF SECONDARY FOOD CROPS ACREAGE
(In hectare integers)

PROVINCE ....
DISTRICT ....
SUBDISTRICT ....

Month ....
Year ....

No.	Description	WETLAND							DRYLAND						
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(15))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	TOTAL MAIZE														
1.1.	Variety														
	a. Hybrid														
	b. Composit														
	c. Local														
1.2.	Type of Intensification														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
2.	TOTAL SOYBEAN														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														

Notes :
*) Harvest for maize is to produce dry loose maize for soybean is to produce dry shelled soybean for mungbean harvested area is counted when all crops are rooted up.

**) Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize for soybean is not to produce dry shelled soybean

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder

Produksi Tanaman Pangan, 2009

SP-PALAWIJA (Continue)

No.	Description	WETLAND							DRYLAND						
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month (3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8)	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month (10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.	TOTAL PEANUT														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
4.	TOTAL MUNGBEAN														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
5.	TOTAL CASSAVA														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
6.	TOTAL SWEET POTATO														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
7.	TOTAL SORGUM														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
8.	TARO														
9.	GANYONG (kind of taro)														
10.	IRUT (kind of taro)														

Notes :

*) Harvest for maize is to produce dry loose maize ; for soybean is to produce dry shelled soybean; for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

**) Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize ; for soybean is not to produce dry shelled soybean.

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder

......................................, ...20

KCD/Mantri Tani

(....)

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

SUB-S

SURVEI UBINAN PADI/PALAWIJA
KETERANGAN HASIL UBINAN

Bulan   : ....

Tahun   : ....

I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Propinsi	....
2. Kabupaten/Kota *(coret salah satu)*	....
3. Kecamatan	....
4. Desa/Kelurahan *(coret salah satu)*	....
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan *(coret salah satu)*	Perkotaan -1 Pedesaan -2
6. Nomor blok sensus	....
7. Nomor kode sampel	
8. Jenis ubinan	Pusat -1 Prakarsa/Daerah -2 Lainnya -3
9. Nomor urut ubinan	
10. Nama kepala rumah tangga	....
11. Jumlah petak	....
12. Nomor urut petak terpilih	....
13. Jenis tanaman	Padi Sawah -1 Jagung -3 Kacang Tanah -5 Ubi Jalar -7 Padi Ladang -2 Kedelai -4 Ubi Kayu -6
14. Panjang sisi petak terpilih *(langkah biasa)*	Barat-Timur (X) = ... Utara-Selatan (Y) = ...
15. Nomor random awal	Halaman .... Baris .... Kolom ....
16. Nomor random terpilih	Barat-Timur (X) = ... Utara-Selatan (Y) = ...
17. Petugas pencacah	KSK - 1 Staf BPS Daerah -3 Mitra BPS -5 KCD -2 Staf Distan -4
18. Tanggal pengiriman ke BPS Kab/Kota *(R17 berkode 1/3/5)* atau Tanggal pengiriman ke Distan Kab/Kota *(R17 berkode 2/4)*	....

II. KETERANGAN PETUGAS			
Petugas	Nama	Tanggal Pencacahan, Pengawasan/Pemeriksaan	Tanda Tangan
Pencacah			
Pengawas/Pemeriksa			

128

Produksi Tanaman Pangan, 2009

III. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH

1. Jenis lahan : Sawah irigasi -1   Bukan sawah -3
   Sawah non irigasi -2   ☐

2. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat petak terpilih : .... m²   ☐☐☐☐

3. Plot ubinan : 2½ m x 2½ m -1   Satu petak -2   ☐

4. Bila rincian 3 berkode 2, luas petak yang diubin : ...., ... m²   ☐☐☐ , ☐

5. Cara penanaman : Tunggal -1   Campuran -2   ☐

6. Jenis intensifikasi : Intensifikasi -1   Non intensifikasi -2   ☐

7. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rinc.2) .... kg   ☐☐
   Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"

8. Khusus untuk padi, jenis varietas benih yang digunakan :
   (Jika yang diubin bukan padi isikan "00")

Hibrida	-01	Cigeulis	-05	PB 42	-09	
IR 64	-02	Membrano	-06	Way Apo Baru	-10	
Ciherang	-03	Gilerang	-07	Cilamaya Muncul	-11	☐☐
Ciliwung	-04	Cisadane	-08	Lainnya	-12	

9. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :

Pupuk	Kode	Kode Pupuk	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)	Banyaknya
Urea	-1	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
TSP/SP36	-2	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
ZA	-3	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
KCL	-4	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
NPK	-5	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
PPC/ZPT	-6	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
Pupuk organik/kandang	-7	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐
Lainnya	-8	☐	☐	☐☐☐☐ , ☐

10. Banyaknya pestisida yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :

Pestisida	Kode	Kode Pestisida	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)	Banyaknya
Insektisida granuler *(Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, dsb)*	-1	☐	☐	☐☐☐ , ☐
Insektisida yang disemprotkan *(Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, dsb)*	-2	☐	☐	☐☐☐ , ☐
Rodentisida *(Racumin, Klerat RM, Phyton RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, dsb)*	-3	☐	☐	☐☐☐ , ☐
Herbisida *(Round up 75 WSG, Gramoxone S, Pustlate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, dsb)*	-4	☐	☐	☐☐☐ , ☐
Fungisida *(Antracol 70 WP, Benlate, dsb)*	-5			
Lainnya *(Namagon 75 EC, Shell D-D, dsb)*	-6			

IV. HASIL UBINAN

1. Berat hasil ubinan : ...., ... kg   ☐☐ , ☐☐

   Catatan, berat hasil ubinan yang diisikan :

Padi Sawah/Padi Ladang	: Gabah kering panen
Jagung	: Ontongan kering panen tanpa kulit dan tangkai
Kedelai	: Polong kering panen
Kacang Tanah	: Gelondong kering panen
Ubi Kayu	: Umbi basah berkulit
Ubi Jalar	: Umbi basah

2. Banyaknya rumpun dalam plot ubinan : .... rumpun   ☐☐☐

V. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 1 sampai dengan 9 :

a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin.

b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, pada kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

1. Kelompok varietas benih yang digunakan

Uraian	Lokal (padi/palawija)	Unggul (padi/palawija)	Komposit (jagung)	Hibrida (padi/jagung)
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

2. Mutu benih yang digunakan

Uraian	Tidak bersertifikat	Bersertifikat
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

3. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pedagang benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

4. Serangan OPT

Uraian	Terserang dengan intensitas *(persepsi responden)*			Tidak terserang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

5. Penggunaan pupuk (pilihan 2, 3 dan 4 dapat dilingkari lebih dari satu dan yang diisikan pada kotak adalah jumlah kode yang dilingkari)

Uraian	Tidak Menggunakan Pupuk	Menggunakan Pupuk		
		Pupuk Tunggal (Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, dll)	Pupuk Majemuk (NPK)	Pupuk Organik/ Kandang
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

6. Kecukupan air *(menurut persepsi responden)*

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

V. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

7. Khusus untuk padi, alat panen yang digunakan

Uraian	Sabit Biasa	Sabit Bergerigi	Ani-ani	Lainnya
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

8. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

9. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m^2)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	> 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

10. Produktivitas/hasil per hektar *(menurut persepsi responden)* tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang	-0	Sama saja	-2
Lebih rendah	-1	Lebih tinggi	-3

VI. CATATAN

**BPS STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE**

PADDY/SECONDARY FOOD CROPS CUTTING SURVEY
CROP CUTTING RESULT

Month : .... ☐☐

Year . ☐☐

I. ADMINISTRATIVE INFORMATION	
1. Province	☐☐
2. District	.... ☐☐
3. Subdistrict	.... ☐☐
4. Village	.... ☐☐
5. Village Clasification	Urban -1 Rural -2 ☐
6. Census Block Number	....
7. Sample Code Number	☐☐☐☐☐
8.Type of Crop Cutting Sample	Central -1 Regional -2 Others -3 ☐
9. Crop Cutting Plot Number	☐☐
10. Head of Household	
11. Number of Plot	....
12. Selected Plot Number	....
13. Type of Crop	Wetland paddy -1 Maize -3 Peanut -5 Sweet Potato -7 ☐ Dryland paddy -2 Soybean -4 Cassava -6
14. Length of selected plot *(ordinary step)*	West-East (X) = ... North-South (Y) = ...
15. Random Start	Page .... Row .... Column ....
16. Selected Random Numbers	West-East (X) = ... North-South (Y) = ...
17. Enumerator	KSK 1 Regional BPS Staff 3 Contract enumerator 5 ☐ KCD -2 Agriculture Office Staff -4
18. Date of Delivery to BPS District *(Point 17 coded 1/3/5)* or Date of Delivery to District Agriculture Office *(Point 17 coded 2/4)*	....

II. OFFICIAL INFORMATION			
Officials	Name	Date of Enumeration/Supervision	Signature
Enumerator			
Supervisor			

Produksi Tanaman Pangan, 2009

III. GENERAL INFORMATION OF SELECTED CROP

1. Type of Land	:	Irrigation wetland -1 Non irrigation wetland -2	Dryland -3	☐

2. Area of the same type of crop on the selected field : .... m² ☐☐☐☐

3. Crop cutting plot : 2½ m x 2½ m -1   full of plot -2   ☐

4. If point 3 is coded 2, total area of selected plot : ...., ... m² ☐☐☐,☐☐

5. Planting system : Single -1   Mix -2   ☐

6. Type of intensification : Intensification -1   Non intensification -2   ☐

7. Seed utilized on the selected field (point.2) .... kg ☐☐
   for cassava and sweet potato, put "-"

8. For paddy only, variety used :
   (For other than paddy, put "00")

Hybrid	-01	Cigeulis	-05	PB 42	-09	
IR 64	-02	Membrano	-06	Way Apo Baru	-10	
Ciherang	-03	Gilerang	-07	Cilamaya Muncul	-11	☐☐
Ciliwung	-04	Cisadane	-08	Other	-12	

9. Fertilizer used on the selected field (point 2) :

Fertilizer	Code		Fertilizer code	Unit (kg 1 gram 2 litre 3)	Volume
Urea	-1				
TSP/SP36	-2		☐	☐	☐☐☐,☐
ZA	-3		☐	☐	☐☐☐,☐
KCL	-4		☐	☐	☐☐☐,☐
NPK	-5		☐	☐	☐☐☐,☐
PPC/ZPT	-6		☐	☐	☐☐☐,☐
Organic	-7		☐	☐	☐☐☐,☐
Others	-8		☐	☐	☐☐☐,☐

10. Pestiside used on the selected field (point 2) :

Pestiside	Code	Pestiside Code	Unit (kg 1 gram 2 liter 3)	Volume
Insectiside granuler *(Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, etc)*	-1	☐	☐	☐☐,☐☐
Emulsion and Wetable Powder Insectiside *(Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, etc)*	-2	☐	☐	☐☐,☐☐
Rodentiside *(Racumin, Klerat RM, Phyton RMB,* *Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, etc)*	-3	☐	☐	☐☐,☐☐
Herbiside *(Round up 75 WSC, Gramoxone S, Puslate 125 EC,* *Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, etc)*	-4	☐	☐	☐☐,☐☐
Fungiside *(Antracol 70 WP, Benlate, etc)*	-5	☐	☐	☐☐,☐☐
Others *(Namagon 75 EC, Shell D-D, etc)*	-6			

IV. RESULT OF CROPS CUTTING

1. Weight of crops cutting : ...., ... kg ☐☐,☐☐

   Note, Filled Weight of crops cutting :

Paddy	:	Dry unhusked paddy
Maize	:	Corn without ear and bunch
Soybean	:	Fresh soybean
Peanut	:	Fresh peanuts unhusked
Cassava	:	Fresh roots of cassava
Sweet Potato	:	Fresh roots of sweet potatoes

2. Total bounded crops cutting : .... bounded ☐☐☐

V. SUPPORTER INFORMATION

Notes, for point 1 to 9 :
a. Seed utilizing, pest attacking, fetilizer using and water sufficiency : this year and last year condition
   in the same subround, inside the plot.
b. If on the plot was not planted with similar paddy/secondary food crops comodity in last year,
   last year column fill with "0" (nol).

1. Group of used seeds variety

Description	Local (paddy/secondary food crops)	Superior (paddy/secondary food crops)	Composit (maize)	Hybrid (paddy/maize)
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

2. Quality of used seed

Description	Non Certificated	Certificated
Last year	1	2
This year	1	2

3. Source of Used seed

Description	Non Produser/Own Production	Producer/Seeds Seller
Last year	1	2
This year	1	2

4. Pest Attacking

Description	Attacked with intensity *(responder perception)*			Not Attacked
	Hard	Medium	Light	
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

5. Fertilizer using (point 2, 3 and 4 can be arounded more than one and number of arounded code is filled on the column)

Description	Not Using Fertilizer	Using Fertilized		
		Single Fertilizer *(Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, etc)*	Plural Fertilizer *(NPK)*	Organic Fertilizer
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

6. Water Sufficiency *(based on responder perception)*

Description	Less	Enough	More
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

Produksi Tanaman Pangan, 2009

7. Only for Paddy, harvest tools utilized

Description	Ordinary sickle	Jagged Sickle	Ani-ani	Others
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

8. Only for Paddy, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Description	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

9. Only for Paddy, Size of ukuran alas perontokan yang digunakan

Description	Ukuran Alas Perontokan (m^2)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Last year	1	2	3	4	5
This year	1	2	3	4	5

10. Productivity/yield per hectare *(based on responder perception)* this year is compared with last year in the same subround, pada bidang dimana petak diubin

Not planted with the same crops in last year	-0	Similar	-2
Lower	-1	Higher	-3

VI. NOTES